



Kemenkes
Labkesmas Surabaya

LAPORAN TAHUNAN 2024

Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya telah selesai menyusun Laporan Tahunan 2024.

Laporan Tahunan 2024 Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya merupakan laporan pelaksanaan tugas dan fungsi dari Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya yang memuat hasil pencapaian kinerja meliputi : kegiatan pelayanan laboratorium, pemantapan mutu dan bimbingan teknis serta keuangan dan administrasi umum dalam kurun waktu 1 Januari s.d 31 Desember 2024.

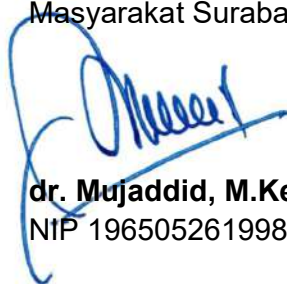
Laporan Tahunan 2024 ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi kesehatan di Indonesia serta membantu dalam monitoring evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan periode tahun 2024 sehingga dapat dijadikan bahan perbaikan dalam penyusunan Rencana Strategis Bisnis tahun 2020-2024.

Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Laporan Tahunan 2024 ini, oleh karena itu kami sangat mengharapkan adanya kritik, saran serta sumbangan pemikiran untuk perbaikan penyajian laporan yang akan datang.

Kepada semua pihak yang telah menyumbangkan pikiran serta tenaganya hingga terbitnya Laporan Tahunan 2024 Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya ini kami mengucapkan terima kasih.

Surabaya, 30 Januari 2025

Kepala Balai Besar Laboratorium Kesehatan
Masyarakat Surabaya



dr. Mujaddid, M.Kes [MMR]
NIP 196505261998031003

DAFTAR ISI

	Hal.
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
EXECUTIVE SUMMARY	vii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan Laporan	2
1.3 Ruang Lingkup Laporan	2
 BAB II ANALISIS SITUASI AWAL TAHUN	 3
2.1 Hambatan Tahun Lalu	3
2.2 Kelembagaan	3
2.2.1 Sejarah Singkat Organisasi	3
2.2.2 Visi, Misi dan Motto	4
2.2.3 Landasan Hukum	4
2.2.4 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi	5
2.2.5 Struktur Organisasi	5
2.3 Sumber Daya	6
2.3.1 Sumber Daya Manusia (SDM)	6
2.3.2 Sumber Daya Sarana dan Prasarana	16
2.3.3 Sumber Daya Anggaran	18
 BAB III TUJUAN DAN SASARAN KERJA	 19
3.1 Dasar Hukum	19
3.2 Tujuan, Sasaran dan Indikator	20
3.2.1 Tujuan	20
3.2.2 Sasaran Strategis	20
3.2.3 Indikator Kinerja BLU	21
3.2.4 <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) sesuai Renstra UPT	21
3.2.5 Standar Pelayanan Minimum (SPM)	22
3.2.6 Perjanjian Kinerja	23

BAB IV	STRATEGI PELAKSANAAN	25
4.1	Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran	25
4.2	Hambatan dalam Pelaksanaan Strategi	25
4.2.1	Hambatan dari Faktor Internal dan Upaya Tindak Lanjut ..	25
4.2.2	Hambatan dari Faktor Eksternal dan Upaya Tindak Lanjut	26
BAB V	HASIL KERJA TAHUN 2024	28
5.1	Pencapaian Target Kinerja	28
5.1.1	Pencapaian Target Kegiatan dan Pendapatan	28
5.1.2	Indikator BLU	102
5.1.3	Standar Pelayanan Minimum (SPM)	103
5.1.4	<i>Key Performance Indicator</i> (KPI)	104
5.1.5	Program Unggulan	105
5.1.6	Akreditasi, Sertifikasi dan Piagam Penghargaan yang Diraih BBLKM Surabaya	106
5.2	Sumber Daya Keuangan	107
5.2.1	Pendapatan	107
5.2.2	Belanja Negara.....	108
5.3	Upaya untuk Meraih WTP dan Reformasi Birokrasi	110
BAB VI	PENUTUP	114
6.1	Kesimpulan	114
6.2	Saran	115
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Hal.

Tabel 2.1	Data Pegawai Menurut Golongan/Ruang Per-31 Desember 2024	7
Tabel 2.2	Data Jenis Ketenagaan di Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya Menurut Pendidikan Per-31 Desember 2024	8
Tabel 2.3	Data Pegawai Naik Pangkat Periode 1 Februari 2024 Bagi Jabatan Fungsional & Reguler (Otomatis)	10
Tabel 2.4	Data Pegawai Naik Pangkat Periode 1 April 2024 Bagi Jabatan Fungsional & Reguler (Otomatis)	11
Tabel 2.5	Data Pegawai Naik Pangkat Periode 1 Juni 2024 Bagi Jabatan Fungsional & Reguler (Otomatis)	11
Tabel 2.6	Data Pegawai Perpindahan Jabatan Fungsional / Alih Jabatan TMT 1 Juli 2024 Bagi Jabatan Fungsional	12
Tabel 2.7	Data Pegawai Naik Pangkat Periode 1 Agustus 2024 Bagi Jabatan Fungsional & Reguler (Otomatis)	12
Tabel 2.8	Data Pegawai Naik Pangkat Periode 1 Oktober 2024 Bagi Jabatan Fungsional & Reguler (Otomatis)	12
Tabel 2.9	Data Pegawai Naik Pangkat Periode 1 Desember 2024 Bagi Jabatan Fungsional & Reguler (Otomatis)	13
Tabel 2.10	Data Pegawai Perpindahan Jabatan Fungsional / Alih Jabatan TMT 1 Desember 2024 Bagi Jabatan Fungsional	13
Tabel 2.11	Data Pegawai Pensiun periode Januari s.d. Juni Tahun 2024	14
Tabel 2.12	Data Pegawai Pensiun periode Juli s.d. Desember Tahun 2024	14
Tabel 2.13	Data Tambahan Pegawai PPPK periode April Tahun 2024	14
Tabel 2.14	Data Keluar Pegawai PPNP menjadi PPPK periode April Tahun 2024 .	14
Tabel 2.15	Data Pegawai Mutasi periode Januari s.d. Juni Tahun 2024	14
Tabel 2.16	Data Pegawai Mutasi periode Juli s.d. Desember Tahun 2024	15
Tabel 2.17	Pembelian BMN melalui Proses Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2024	16
Tabel 2.18	Rincian Renovasi terhadap Gedung dan Bangunan Tahun 2024	17
Tabel 2.19	Sumber Dana BBLKM Surabaya Tahun 2024	18
Tabel 2.20	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja periode 1 Januari s.d 31 Desember 2024 per Jenis Belanja	18
Tabel 3.1	Penilaian Indikator Kinerja Terpilih (IKT) BLU BBLKM Surabaya Tahun 2024	21

Tabel 3.2	Target dan Standar <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) / Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya Tahun 2024	21
Tabel 3.3	Target dan Standar <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) / Indikator Kinerja Terpilih (IKT) Balai Besar Laboratorium Kesehatan Tahun 2023	19
Tabel 3.4	Perjanjian Kinerja Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya Tahun 2024	23
Tabel 5.1	Target dan Realisasi Pelayanan Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya Tahun 2022-2024	28
Tabel 5.2	Target dan Realisasi Pendapatan BLU Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya Tahun 2024	29
Tabel 5.3	Laporan Pemeriksaan Spesimen Kasus KLB Difteri Kabupaten / Kota di Provinsi Jawa Timur, Periode Juli s.d. Desember 2024	36
Tabel 5.4	Laporan Pemeriksaan Spesimen Kasus KLB Difteri yang Berasal dari Luar Provinsi Jawa Timur periode Juli s.d. Desember 2024.....	37
Tabel 5.5	Laporan Pemeriksaan Spesimen Kontak Difteri Menurut Kabupaten / Kota di Jawa Timur Periode Juli s.d. Desember 2024	37
Tabel 5.6	Laporan Pemeriksaan Spesimen Kontak KLB Difteri yang Berasal dari Luar Provinsi Jawa Timur periode Juli s.d. Desember 2024	38
Tabel 5.7	Kinerja Laboratorium Polio Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya tahun 2020 s.d 2024	42
Tabel 5.8	Distribusi Peserta PME Tahun 2024 Berdasar Provinsi (Non-Binaan).....	60
Tabel 5.9	Peserta PNPME Tahun 2024 Berdasarkan Parameter	61
Tabel 5.10	Penilaian Indikator Kinerja Terpilih (IKT) BLU BBLKM Surabaya Tahun 2024	102
Tabel 5.11	Target serta Capaian Indikator 2024 Berdasarkan Rencana Strategis Bisnis Tahun 2020-2024	104
Tabel 5.12	Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan per- 31 Desember 2024 ..	107
Tabel 5.13	Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja 31 Desember 2024	108
Tabel 5.14	Pencapaian Strategi dan Langkah-Langkah Raih WTP di Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya	110

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 2.1 Struktur Organisasi Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya Sesuai Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2023	6
Gambar 5.1 Pendapatan BLU Tahun 2024 Menurut Instalasi	30
Gambar 5.2 Realisasi Pendapatan Instalasi Menurut Sumber (Pelayanan Laboratorium dan PME) Tahun 2024	30
Gambar 5.3 Pemetaan area dengan <i>Corynebacterium diphtheriae</i> patogenik di Jawa Timur Periode Juli s.d. Desember 2024	39
Gambar 5.4 Peserta PNPME Tahun 2024 Berdasarkan Asal Instansi	59
Gambar 5.5 Peserta PNPME Tahun 2024 Menurut Wilayah	59
Gambar 5.6 Distribusi Peserta PME Tahun 2024 Berdasar Provinsi (Binaan).....	60
Gambar 5.7 Peserta PNPME Tahun 2024 Berdasarkan Jenis Fasyankes	61
Gambar 5.8 Realisasi Kegiatan BIMTEK di BBLKM Surabaya Tahun 2024	101
Gambar 5.9 Persentase Peserta Kegiatan Bimtek berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2024	102
Gambar 5.10 Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja 31 Desember 2024.....	109

EXECUTIVE SUMMARY

Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2023 terdiri dari Bidang Pelayanan, Bidang Pemantapan Mutu dan Bimbingan Teknis serta Bagian Keuangan dan Administrasi Umum.

BBLKM Surabaya dalam Bidang Pelayanan melaksanakan kegiatan Upaya Kesehatan Peorangan (UKP) dan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) melalui pemeriksaan sampel klinik dan uji kesehatan serta sampel kesehatan masyarakat. Bidang Pelayanan selama tahun 2024 telah terealisasi 717.438 pemeriksaan (tercapai 121,74% dari target yang ditetapkan tahun 2024 sebesar 589.304 pemeriksaan). Sedangkan dari segi pendapatan BLU tahun 2024 terealisasi Rp 27.639.657.166 (109,55% dari target pendapatan tahun 2024 sebesar Rp 25.230.879.000).

BBLK Surabaya terus berupaya melakukan pengembangan layanan melalui penambahan parameter pemeriksaan maupun pemutahiran metode sesuai perkembangan teknologi.

Kegiatan Bidang Pemantapan Mutu dan Bimbingan Teknis tahun 2024 berupa Program Bimtek untuk 3 (tiga) Labkesmas Tingkat 3 (Provinsi) di wilayah binaan : Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur dan 2 Labkesmas Tingkat 2. Kegiatan berupa kunjungan/supervisi dengan topik Mutu Laboratorium Kesehatan.

Sedangkan kegiatan Bimbingan Teknis dengan wilayah binaan di Provinsi Jawa Timur berupa kunjungan / supervisi pada 1 Labkesmas Tingkat 3 dan 32 Labkesmas Tingkat 2 di Provinsi Jawa Timur dengan topik Mutu Laboratorium Kesehatan.

Kegiatan Bimbingan Teknis internal (*onsite* di BBLKM Surabaya) telah terlaksana terhadap 165 peserta magang dan pelatihan, 447 peserta praktik kerja, 391 peserta kunjungan, 48 orang peserta stase PPDS dari berbagai instansi. Untuk SDM internal BBLKM Surabaya terealisasi 5 kegiatan Inhouse Training dengan total peserta 135 orang serta 10 kegiatan Kamiso dan Rabuso dengan total 1.020 peserta.

Kegiatan Pemantapan Mutu Internal telah dilaksanakan secara rutin di seluruh Instalasi, meliputi pra-analitik, analitik dan pasca analitik.

Untuk menjamin mutu hasil pemeriksaan, BBLKM Surabaya mengikuti Program Pemantapan Mutu Eksternal (PME) atau Uji Profisiensi baik tingkat Nasional maupun Internasional. Uji Profisiensi Internasional yang diikuti antara lain : bidang Imunologi (Penyelenggara : NRL Australia dan CDC Atlanta), bidang Mikrobiologi (penyelenggara : WHO Supranational TB Reference Lab Australia, RCPAQAP, ERA-USA dan FAPAS),

bidang Virologi (Penyelenggara : WHO); bidang Kimia Kesehatan (Penyelenggara : ERA-USA); bidang Patologi (Penyelenggara : *Bio-Rad Laboratories, USA*).

Selain itu BBLKM Surabaya telah mengikuti PME Nasional yaitu : PME bidang Hematologi, Kimia Klinik, Urinalisa dan Koagulasi (penyelenggara PDS-PATKLIN), PME bidang Hematologi, Kimia Klinik, Urinalisa, Koagulasi, Imunologi, Mikroskopis BTA (penyelenggara : BBLK Palembang), bidang Mikrobiologi (Penyelenggara : LRN Mikroskopis TB BLK Prov. Jawa Barat), bidang Kimia Kesehatan (penyelenggara: Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri / BBSPJPPI).

BBLKM Surabaya sebagai penyelenggara Program Nasional Pemantapan Mutu Eksternal sesuai Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/MENKES/400/2016 pada tahun 2024 telah terlaksana Siklus I dengan 1.487 laboratorium peserta dan Siklus II dengan 1.545 laboratorium peserta baik pemerintah maupun swasta.

Kegiatan akreditasi yang dilaksanakan tahun 2024 meliputi asesmen ISO 15189:2012, ISO 17025:2017, ISO 17043:2010 serta ISO 9001:2015 dan BBLKM Surabaya dinyatakan lulus.

Realisasi Belanja instansi pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 61.553.333.225 atau 94,80% dari anggaran belanja sebesar Rp 64.931.024.000. Sebagai salah satu satuan kerja di bawah Kementerian Kesehatan RI, BBLKM Surabaya berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dengan menyusun Laporan Keuangan.

Dengan terlaksananya program dan kegiatan tahun 2024 sesuai tugas pokok dan fungsi, BBLKM Surabaya terus berupaya meningkatkan kinerja sehingga target yang tertuang dalam Rencana Strategis Bisnis dapat tercapai.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya merupakan Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI di bidang laboratorium kesehatan masyarakat. Laboratorium kesehatan masyarakat mempunyai peran penting dalam upaya untuk penguatan transformasi layanan primer dan transformasi sistem ketahanan kesehatan. Dalam melaksanakan tugas pengelolaan laboratorium kesehatan masyarakat, Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya mempunyai fungsi : penyusunan rencana, program, dan anggaran, pemeriksaan laboratorium kesehatan, surveilans kesehatan berbasis laboratorium, analisis masalah kesehatan masyarakat dan/atau lingkungan, pemodelan intervensi dan/atau teknologi tepat guna, penilaian dan respon cepat, dan kewaspadaan dini untuk penanggulangan kejadian luar biasa/wabah atau bencana lainnya, penjaminan mutu laboratorium Kesehatan, pengelolaan biorepositori, pelaksanaan bimbingan teknis, sistem rujukan laboratorium, jejaring kerja dan kemitraan, pengelolaan data dan informasi, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan serta pelaksanaan urusan administrasi UPT Bidang Labkesmas.

Seluruh kegiatan tersebut sesuai dengan **Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 tahun 2023** tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat.

Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat di lingkungan yang berubah sangat cepat, maka Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya yang mempunyai fungsi pelayanan publik dalam bidang kesehatan harus senantiasa melakukan perubahan ke arah perbaikan dan siap bersaing serta menerapkan prinsip-prinsip manajemen bisnis untuk memenuhi tuntutan pelayanan prima dari masyarakat. Peningkatan mutu pelayanan baik dari segi kecepatan layanan, kualitas sumber daya manusia, mengembangkan pelayanan unggulan serta peralatan laboratorium yang canggih merupakan tantangan untuk mendorong institusi ini dalam mempertahankan komitmennya melakukan usaha perbaikan secara berkesinambungan.

Untuk mengetahui gambaran kinerja dalam satu tahun, Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya perlu menyusun suatu laporan yang disajikan dalam bentuk Laporan Tahunan.

Informasi tentang pencapaian kinerja tahunan akan disampaikan mengenai kinerja Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya berdasarkan target yang tertuang dalam Rencana Strategis Bisnis. Penyajian kinerja ini sangat bermanfaat sebagai sarana evaluasi dan pengembangan organisasi, mengoptimalkan tugas dan fungsi Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat serta meningkatkan akuntabilitas kinerja yang berorientasi kepada pencapaian hasil pada kurun waktu tahun 2024.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN LAPORAN

Penyusunan Laporan Tahunan 2024 Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya dimaksudkan agar dapat mengetahui pencapaian kinerja terhadap sasaran melalui indikator-indikator dalam kurun waktu 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Penyajian kinerja tahun 2024 sangat bermanfaat untuk sarana monitoring dan evaluasi kinerja, sehingga dapat diketahui capaian kinerja dibandingkan target yang ditetapkan tahun 2024 sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Bisnis. Dengan demikian dapat digunakan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja tahun 2024.

1.3 RUANG LINGKUP LAPORAN

Penyampaian informasi dalam Laporan Tahunan 2024 meliputi :

- a. Analisis situasi awal tahun
- b. Tujuan dan sasaran kerja
- c. Strategi pelaksanaan
- d. Hasil/pencapaian kinerja periode tahun 2024, yang meliputi pencapaian target kegiatan dan pendapatan, indikator kinerja BLU, Standar Pelayanan Minimal (SPM), *Key Performance Indicator* (KPI), realisasi anggaran, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta upaya untuk meraih WTP.

BAB II

ANALISIS SITUASI AWAL TAHUN

2.1 HAMBATAN TAHUN LALU

Pada tahun 2023 dan awal 2024 tantangan berupa dampak atas kebijakan perubahan nomenklatur yaitu penggabungan 2 satker (BBLK Surabaya dan BBTKLPP Surabaya) menjadi Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya dalam berbagai aspek baik dari segi keuangan, SDM, pelayanan maupun sarana prasarana. Namun semua hambatan diupayakan untuk dapat diselesaikan dengan baik dan optimal untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

2.2 KELEMBAGAAN

2.2.1 Sejarah Singkat Organisasi

Pada tahun 2024 terdapat perubahan nomenklatur yaitu penggabungan 2 satker (BBLK Surabaya dan BBTKLPP Surabaya) menjadi Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya berdasarkan Permenkes No. 25 tahun 2023 tentang SOTK Unit Pelaksana Teknis Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat. Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya ditetapkan sebagai satker BLU sesuai Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 237 Tahun 2024 pada 30 Mei 2024 tentang Penetapan Balai Besar Biomedis dan Genomika Kesehatan Jakarta, Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Palembang, Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Makassar, Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya dan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Jakarta pada Kementerian Kesehatan sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

2.2.2 Visi, Misi dan Motto

Berdasarkan Rencana Strategis Bisnis 2020-2024, Visi Misi dan Motto Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya sebagai berikut :

Visi :

“Menjadi laboratorium kesehatan masyarakat yang berkualitas, unggul, berbudaya dan berteknologi tinggi tahun 2024”

Misi :

- 1) Melaksanakan pelayanan laboratorium kesehatan yang berstandar internasional.
- 2) Membangun jejaring dan kemitraan laboratorium kesehatan yang berkesinambungan.
- 3) Meningkatkan kapasitas sumber daya yang tersedia dengan memanfaatkan perkembangan teknologi.
- 4) Menciptakan layanan laboratorium kesehatan yang unggul dan berdaya saing.
- 5) Menerapkan layanan laboratorium kesehatan yang berbudaya berdasarkan kearifan lokal.

Motto :

“Melayani dengan CERMAT”

2.2.3 Landasan Hukum

- a. Peraturan Menteri Kesehatan No. 25 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat.
- b. Peraturan Menteri Kesehatan No. 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan.
- c. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 202/PMK.05/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum.
- d. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 237 tahun 2024 tanggal 30 Mei 2024 tentang Penetapan Balai Besar Biomedis dan Genomika Kesehatan Jakarta, Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Palembang, Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Makassar, Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya dan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Jakarta pada Kementerian Kesehatan sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

- e. Surat Direktur PPK BLU Nomor S-5/PB.5/2024 tanggal 11 Januari 2024 tentang Penyampaian Manual/Definisi Operasional Indikator Kinerja Terpilih (DO-IKT) Aspek Keuangan Tahun Anggaran 2024 Pemimpin BLU Rumah Sakit dan Balai pada Kementerian Kesehatan.
- f. Rencana Strategis Bisnis Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya Tahun 2020-2024.

2.2.4 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2023, BBLKM Surabaya mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan laboratorium kesehatan masyarakat, serta mendukung pelaksanaan tugas dari unit organisasi jabatan pimpinan tinggi madya yang berkesesuaian di lingkungan Kementerian Kesehatan setelah mendapat persetujuan dari Direktur Jenderal.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BBLKM Surabaya menyelenggarakan fungsi :

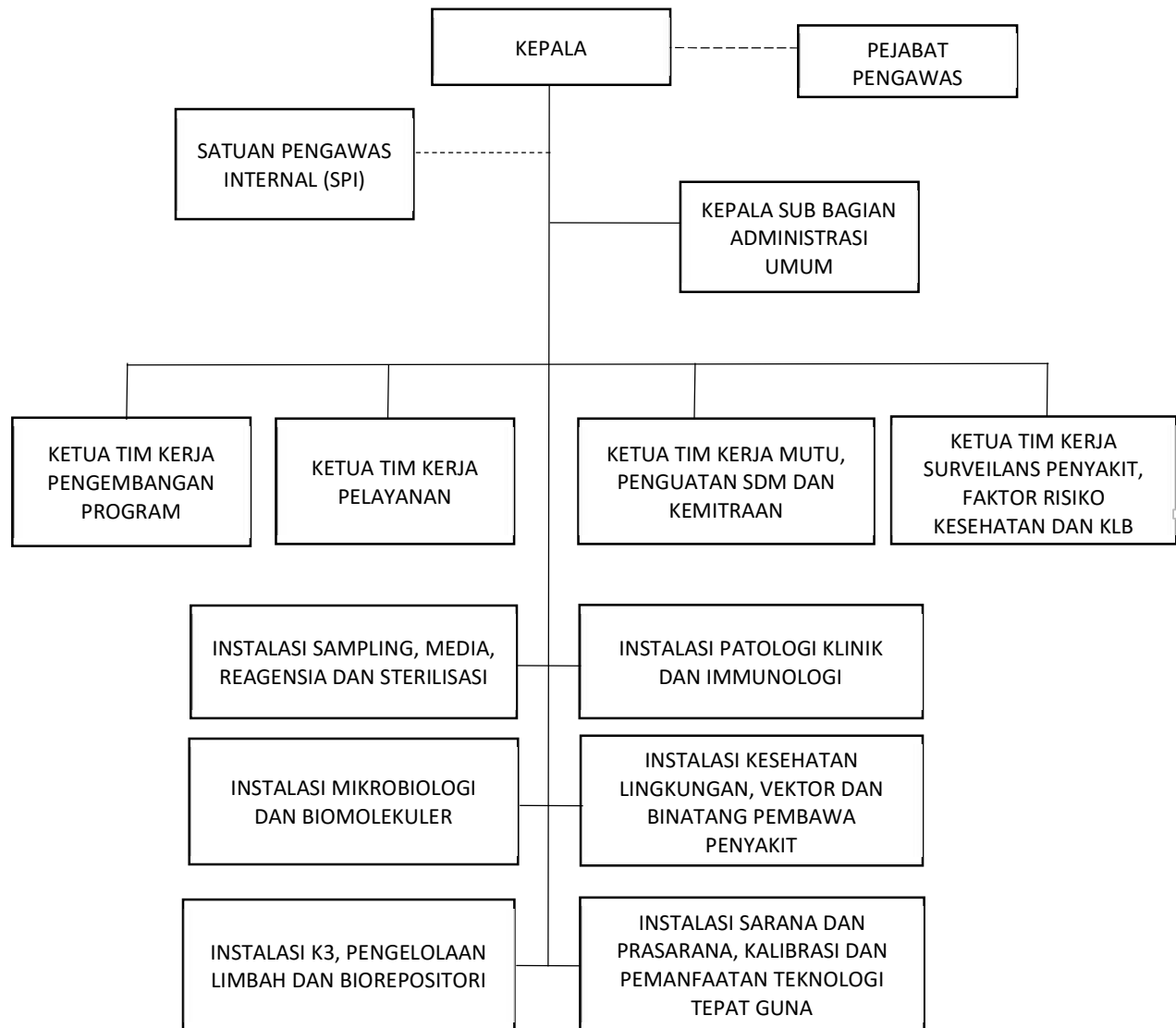
- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran
- b. pelaksanaan pemeriksaan laboratorium kesehatan
- c. pelaksanaan surveilans kesehatan berbasis laboratorium
- d. analisis masalah kesehatan masyarakat dan/atau lingkungan
- e. pelaksanaan pemodelan intervensi dan/atau teknologi tepat guna
- f. pelaksanaan penilaian dan respon cepat, dan kewaspadaan dini untuk penanggulangan kejadian luar biasa/wabah atau bencana lainnya
- g. pelaksanaan penjaminan mutu laboratorium kesehatan
- h. pengelolaan biorepositori
- i. pelaksanaan bimbingan teknis
- j. pelaksanaan sistem rujukan laboratorium
- k. pelaksanaan jejaring kerja dan kemitraan
- l. pengelolaan data dan informasi
- m. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan
- n. pelaksanaan urusan administrasi UPT Bidang Labkesmas

2.2.5 Struktur Organisasi

Sesuai dengan **Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2023** tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat ditetapkan bahwa struktur organisasi Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya sebagai berikut :

2.3 SUMBER DAYA

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya Sesuai Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2023



2.3.1 Sumber Daya Manusia (SDM)

a. Jumlah Pegawai dan Status

Jumlah Pegawai pada Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya per 31 Desember 2024 sejumlah 146 orang, yang terdiri dari :

- 1) PNS :
 - teknis : 106
 - non teknis : 30

- 2) PPPK :
- teknis : 6
 - non teknis : 4
- 3) Non ASN (BLU & PPNP) :
- teknis : 3
 - non teknis : 19

b. Jabatan Struktural

Jumlah pejabat struktural di Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya adalah 2 Jabatan, yaitu :

1. Jabatan Eselon II.b sejumlah 1 jabatan yaitu :
 - a) Kepala Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya
2. Jabatan Eselon IV.a sejumlah 1 jabatan yaitu :
 - a) Kepala Sub Bagian Administrasi Umum

Tabel 2.1 Data Pegawai Menurut Golongan/Ruang Per-31 Desember 2024

Gol/Ruang	JABATAN					Total
	Eselon II.b	Eselon III.b	Eselon IV.a	Jabfung Umum	Jabfung Tertentu	
IV/c	1					1
IV/b					8	8
IV/a					11	11
III/d			1	4	29	34
III/c				9	20	29
III/b				4	15	19
III/a				5	9	14
II/d				3	8	11
II/c				1	8	9
XI					1	1
IX					5	5
VII					4	4
Total	1	0	1	26	118	146

Sumber : Sub Bagian Administrasi Umum BBLKM Surabaya, 2024

Jumlah Pegawai Menurut Golongan		Jumlah Pegawai Menurut Jabatan	
Golongan IV	: 20 orang	Eselon II.b	: 1 orang
Golongan III	: 96 orang	Eselon IV.b	: 1 orang
Golongan II	: 20 orang	Umum (JFU)	: 26 orang
Golongan XI	: 1 orang	Fungsional Tertentu (JFT)	: 118 orang
Golongan IX	: 5 orang		
Golongan XI	: 4 orang		

Jenis ketenagaan di Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya menurut pendidikan dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 2.2 Data Jenis Ketenagaan di Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya Menurut Pendidikan Per-31 Desember 2024

PENDIDIKAN		Non Teknis	Teknis	Jumlah
PNS				
Pasca Sarjana (S3/S2)				
	S.3 Ilmu Kedokteran dan Kesehatan	0	0	0
	Spesialis I Mikrobiologi Klinik	0	1	1
	Spesialis Patologi Klinik	0	0	0
	Magister Administrasi Rumah Sakit	1	0	1
	Magister Administrasi dan Kebijakan Kesehatan	1	1	2
	Magister Epidemiologi	0	2	2
	Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat	1	0	1
	Magister Kesehatan	0	1	1
	Magister Kesehatan Lingkungan	0	2	2
	Magister Manajemen	0	2	2
	Master of Public Health	0	1	1
	S.2 Ilmu Kedokteran Dasar	0	1	1
	S.2 Biologi	0	1	1
	S.2 Bioteknologi	0	1	1
	S.2 Ilmu Lingkungan	0	1	1
	S.2 Ilmu Hukum	0	0	0
	S.2 Ilmu Kedokteran Tropis	0	2	2
	S.2 Kesehatan	0	1	1
	S.2 Kesehatan Masyarakat	0	0	0
	S.2 Kimia	0	1	1
	S.2 Komunikasi	0	0	0
	S.2 Mikrobiologi	0	1	1
	S.2 Pengembangan SDM	0	0	0
	S.2 Ilmu Administrasi Negara	1	0	1
	S.2 Teknik Lingkungan	0	1	1

PENDIDIKAN		Non Teknis	Teknis	Jumlah
Sarjana (S1)				
	Apoteker	0	2	2
	Dokter Hewan	0	1	1
	Dokter Umum	0	3	3
	S.1 Administrasi Negara	0	0	0
	S.1 Biologi	0	8	8
	S.1 Biologi Mikrobiologi	0	1	1
	S.1 Ekonomi Akuntansi	2	0	2
	S.1 Ekonomi Akutansi	4	0	4
	S.1 Ekonomi Manajemen	2	0	2
	S.1 Fisika Teknik	0	1	1
	S.1 Hukum	1	0	1
	S.1 Ilmu Sosial Politik	1	0	1
	S.1 Kedokteran Umum	0	1	1
	S.1 Kesehatan Masyarakat	2	7	9
	S.1 Keselamatan & Kesehatan Kerja	0	0	0
	S.1 Kesmas Epidemiologi	0	0	0
	S.1 Kesmas Kesehatan Lingkungan	0	1	1
	S.1 Kimia	0	2	2
	S.1 Manajemen	1	0	1
	S.1 Psikologi	1	0	1
	S.1 Teknik Informatika	0	0	0
	S.1 Teknik Kimia	0	2	2
	S.1 Teknik Sipil Lingkungan	0	1	1
	S.1 Teknologi Industri Fisika	0	1	1
Diploma IV				
	D.IV Analisis Kesehatan	0	14	14
	D.IV Teknologi Laboratorium Medis	0	6	6
Diploma III / Akademi				
	Akademi Analisis Kesehatan	0	5	5
	Akademi Analisis Medis	0	2	2
	D.III Administrasi Perkantoran	0	0	0
	D.III Akuntansi	1	0	1
	D.III Analisis Kesehatan	0	18	18
	D.III Analisis Kimia	0	0	0
	D.III Analisis Laboratorium Kesehatan	0	1	1
	D.III Hyperkes	1	0	1
	D.III Kesehatan Lingkungan	0	4	4
	D.III Laboratorium Kesehatan	0	2	2
	D.III Perawat Umum	0	2	2
	D.III Radiodiagnostik	0	0	0
	D.III Sistem Informasi	1	0	1
	D.III Teknik Elektromedik	0	1	1
	D.III Teknik Komputer	1	0	1

PENDIDIKAN		Non Teknis	Teknis	Jumlah
SLTA				
	Sekolah Menengah Atas	3	0	3
	Sekolah Menengah Teknologi	1	0	1
	SMA A.3 / IPS	0	0	0
	SMEA	1	0	1
	SMTK	1	0	1
	STM Listrik Arus Kuat	1	0	1
	STM Mesin Industri	1	0	1
Total PNS		30	106	136
PPPK				
S1	Spesialis Patologi Klinik	0	1	1
	S.1 Ekonomi	1	0	1
	S.1 Manajemen	1	0	1
	S.1 Sistem Informasi	1	0	1
	S.1 Teknik Informatika	1	0	1
	S.1 Kesehatan Masyarakat	0	1	1
Diploma III	D.III Analis Kesehatan	0	2	2
	D.III Teknologi Laboratorium Medis	0	1	1
	D.III Keperawatan	0	1	1
Total PPPK		4	6	10
Non PNS				
Sarjana (S1)	S1 Manajemen	5	0	5
	S.1 Akuntansi	2	0	2
	S.1 Hukum	1	0	1
	S.1 Kesehatan Masyarakat	1	0	1
	S.1 Teknik Informatika	5	0	5
Diploma III	D.III Ahli Mesin Kapal	1	0	1
	D.III Rekam Medik	1	0	1
	D.III Analis Kesehatan	0	3	3
SLTA	SLTA	3	0	3
Total Non PNS (BLU & PPNP)		19	3	22
TOTAL PEGAWAI (PNS+PPPK+BLU+PPNP)		53	115	168

Sumber : Sub Bagian Administrasi Umum BBLKM Surabaya, 2024

Tabel 2.3 Data Pegawai Naik Pangkat Periode 1 Februari 2024 Bagi Jabatan Fungsional & Reguler (Otomatis)

No	NAMA	NIP	GOL	JABATAN
TIDAK ADA				

Tabel 2.4 Data Pegawai Naik Pangkat Periode 1 April 2024 Bagi Jabatan Fungsional & Reguler (Otomatis)

No	NAMA	NIP	GOL	JABATAN
1	IDA ERA NURIA WATI NINGSIH, SE	197612012006042007	III/d	Pranata Keuangan APBN Penyelia (JFT)
2	RETNO WIDIASTUTI, Amd	197408011998032002	III/d	Pranata Laboratorium Kesehatan Penyelia (JFT)
3	PRIMI ISNANDINI, SE	198701142015032001	III/c	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda (JFT)
4	MAMIK SHOFIATUL NIKMAH	199311202019022001	II/d	Teknisi Elektromedis Terampil (JFT)
5	LESTYAWAN SATTOTO, S.Sos.	197301091998031002	III/d	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli (JFU)
6	MAS HAYA SAIDA NOER	197110131998032003	III/c	Pranata Laboratorium Kesehatan (JFU)
7	ARIF SANTOSO PUTRA	198111112008121003	III/b	Pengelola Barang Milik Negara (JFU)

Tabel 2.5 Data Pegawai Naik Pangkat Periode 1 Juni 2024 Bagi Jabatan Fungsional & Reguler (Otomatis)

No	NAMA	NIP	GOL	JABATAN
1	WIRANITA WULANDARI, ST.	197008142000032001	III/d	Sanitarian Ahli Madya (JFT)
2	DIAS TAUFIK NALURIANTARA, ST	197102012000031002	III/d	Sanitarian Ahli Muda (JFT)
3	PUSPITANINGRUM, S.Si	198509222009122001	III/d	Pranata Laboratorium Kesehatan Ahli Muda (JFT)
4	MUHAMMAD TAUFIQ, S.ST	198308042007011003	III/c	Pranata Laboratorium Kesehatan Ahli Muda (JFT)
5	NUR LAYLA, A.Md. AK	199206222014022002	III/b	Pranata Laboratorium Kesehatan Mahir (JFT)
6	TETA YULIA CESARWATI, AMd.AK	199007192014022004	III/b	Pranata Laboratorium Kesehatan Mahir (JFT)
7	SAIFATUSY SYARIFAH, A.Md.AK	199207192014022001	III/b	Pranata Laboratorium Kesehatan Mahir (JFT)
8	LAILI ATIKASARI, A.Md.	199606122020122006	II/d	Pranata Laboratorium Kesehatan Terampil (JFT)
9	EKO PUSPITASARI, S.K.M	197906112009122001	III/c	Pranata Laboratorium Kesehatan (JFU)
10	SITI MAKRIFAH, S.K.M	198402232008122002	III/c	Pranata Laboratorium Kesehatan (JFU)

Tabel 2.6 Data Pegawai Perpindahan Jabatan Fungsional / Alih Jabatan TMT 1 Juli 2024 Bagi Jabatan Fungsional

No	NAMA	NIP	GOL	JABATAN
1	dr. Eldy Akhirul Akbar	198109112014121003	III/d	Dokter Ahli Pertama (JFT)
2	Meilinda Rachmawati, S.Tr.Kes	198905112014022003	III/a	Pranata Labkes Ahli Pertama (JFT)
3	Winda Rachmawati Junaedi, S.Tr.Kes	199001052014022001	III/a	Pranata Labkes Ahli Pertama (JFT)
4	Adhistya Dewi Permata Sari, AMd.AK.,S.Tr.Kes	199207292015032001	III/a	Pranata Labkes Ahli Pertama (JFT)
5	Agnes Dwi Budi Sukesi, AMd.AK.,S.Tr.Kes	199302242015032002	III/a	Pranata Labkes Ahli Pertama (JFT)

Tabel 2.7 Data Pegawai Naik Pangkat Periode 1 Agustus 2024 Bagi Jabatan Fungsional & Reguler (Otomatis)

No	NAMA	NIP	GOL	JABATAN
1	Anif Rodhiana, S.ST	198006191999032003	III/d	Pranata Laboratorium Kesehatan Ahli Muda (JFT)
2	Efi Sriwahyuni, MPH.	198606182010122002	III/d	Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda (JFT)
3	Azmil Laily Fardhani, S.ST	198902162010122002	III/c	Pranata Laboratorium Kesehatan Ahli Muda (JFT)
4	Lella Rahmawati, S.Tr.Kes	198910252010122002	III/c	Pranata Laboratorium Kesehatan Penyelia (JFT)
5	Pradnia Pramitha Hidayat, A.Md.AK	199107232020122005	II/d	Pranata Laboratorium Kesehatan Terampil (JFT)

Tabel 2.8 Data Pegawai Naik Pangkat Periode 1 Oktober 2024 Bagi Jabatan Fungsional & Reguler (Otomatis)

No	NAMA	NIP	GOL	JABATAN
1	Ely Rukmini, S.Si	197407131996032001	IV/b	Pranata Laboratorium Kesehatan Ahli Madya (JFT)
2	Martini, S.Si	196609141992032002	IV/a	Adminkes Ahli Madya (JFT)
3	Evi Dwiwanti, S.Tr.Kes	197607162001122001	III/d	Pranata Laboratorium Kesehatan Ahli Muda (JFT)
4	Agusta Reny Soekoyo, S.Si, M.Si	198008202010122001	III/d	Pranata Laboratorium Kesehatan Ahli Muda (JFT)
5	Farida Setyaningsih, S.Tr.Kes	198511162008122002	III/d	Pranata Laboratorium Kesehatan Ahli Muda (JFT)
6	Dewi Chitraningtyas, S.ST	198608302008122003	III/d	Pranata Laboratorium Kesehatan Ahli Muda (JFT)

No	NAMA	NIP	GOL	JABATAN
7	Agustin Rahmawati, A.Md.AK	198808032014022004	III/a	Pranata Laboratorium Kesehatan Mahir (JFT)
8	Ariska Ulansari, AMd.AK	199309102020122011	II/d	Pranata Laboratorium Kesehatan Terampil (JFT)

Tabel 2.9 Data Pegawai Naik Pangkat Periode 1 Desember 2024 Bagi Jabatan Fungsional & Reguler (Otomatis)

No	NAMA	NIP	GOL	JABATAN
1	Sri Mei Ernawati	197805062006042001	III/c	Pranata Laboratorium Kesehatan Penyelia (JFT)
2	Zahrotunnisa	197810302006042001	IV/a	Pranata Laboratorium Kesehatan Ahli Madya (JFT)
3	Aris Wiji Utami	197403301994032002	IV/a	Administrator Kesehatan Ahli Madya (JFT)
4	Wiwik Dwi Irawati	197104021992032001	IV/a	Pranata Laboratorium Kesehatan Ahli Madya (JFT)
5	Nisa Nurina Valerie	198403072009122001	IV/a	Pranata Laboratorium Kesehatan Ahli Madya (JFT)
6	Dwi Ratih Rahmawati	198906022010122002	III/c	Pranata Laboratorium Kesehatan Ahli Muda (JFT)
7	Titiek Sulistyowati	198207262010122002	IV/a	Dokter Ahli Madya(JFT)
8	Hari Wibowo	197801122005011001	III/b	Pranata Komputer Mahir (JFT)

Tabel 2.10 Data Pegawai Perpindahan Jabatan Fungsional / Alih Jabatan TMT 1 Desember 2024 Bagi Jabatan Fungsional

No	NAMA	NIP	GOL	JABATAN
1	Ratna Handayani, S.Tr.Kes.	198108192007012015	III/c	Pranata Laboratorium Kesehatan Ahli Muda (JFT)
2	Indra Suwarin Kurniawati, S.Tr.Kes.	198708082008122001	III/c	Pranata Laboratorium Kesehatan Ahli Muda (JFT)
3	dr. Nanang Abdul Ghafur	198109232010121001	III/d	Dokter Ahli Muda (JFT)
4	dr. Teguh Mubawadi, MSi	197110062005011001	IV/b	Dokter Ahli Madya (JFT)
5	Auliya Qurrota Ayun	198507132010122004	III/b	Epidemiolog Kesehatan Mahir (JFT)
6	Inanda Martania	198503042006042002	III/b	Epidemiolog Kesehatan Mahir (JFT)
7	Sumilah	198102272006042002	III/c	Epidemiolog Kesehatan Penyelia (JFT)

No	NAMA	NIP	GOL	JABATAN
8	Wahyu Arif Wasito Nugroho, S.Si.	198809182009121001	III/a	Pranata Labkes Ahli Pertama (JFT)

Tabel 2.11 Data Pegawai Pensiun periode Januari s.d. Juni Tahun 2024

NO	NAMA	NIP	GOL	TMT
1	Slamet Mulsiswanto, SKM, M.Kes	196405122000031001	IV/ c	1 Juni 2024
2	dr. Koespriyani, Sp.PK	196402231990032001	IV/ a	1 April 2024
3	Sorta Pardede, AMd	196605051989022001	III d	1 Juni 2024

Tabel 2.12 Data Pegawai Pensiun periode Juli s.d. Desember Tahun 2024

NO	NAMA	NIP	GOL	TMT
1	Supriadi	196608092007011030	II/c	1 September 2024
2	Avia Putriati Martha, S.Si.,SPd	196610081992032003	III/d	1 November 2024
3	Hariyono	196610302007011023	III/a	1 November 2024

Tabel 2.13 Data Tambahan Pegawai PPPK periode April Tahun 2024

NO	NAMA	NIP	GOL	TMT
1	Dian Prasasti Kurniawati	199909152024212025	IX	1 April 2024
2	Giyarto Nugroho	198807242024211013	VII	1 April 2024
3	dr. Umami Nafi'Atil Ilmi, Sp.PK	198906282024212034	XI	1 April 2024

Tabel 2.14 Data Keluar Pegawai PNP menjadi PPPK periode April Tahun 2024

NO	NAMA	NIP	GOL	TMT
1	Ristikha Nurfitriaditia	-	-	1 April 2024

Tabel 2.15 Data Pegawai Mutasi periode Januari s.d. Juni Tahun 2024

NO	NAMA	NIP	GOL	TMT	SATKER YANG DITUJU
1	Dewi Winarsih, SSi	197801192006042011	III d	1 April 2024	Poltekkes Kemenkes Surabaya

NO	NAMA	NIP	GOL	TMT	SATKER YANG DITUJU
2	Mochammad Feri Hadiyanto, S.Si	198102112009121004	III c	1 April 2024	Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Magelang
3	Tatiana Rizka	199107072015032005	II d	1 April 2024	Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Medan
4	Della Natasha Andyani	199612182019022002	II d	1 April 2024	Balai Besar Laboratorium Biologi Kesehatan
5	Susan Novita Sari, AMAK	199301012020122006	II c	1 April 2024	Balai Besar Laboratorium Biologi Kesehatan
6	dr. Budi Sylvana, MARS., M.H.	197504012002121002	IV c	1 Mei 2024	Biro Organisasi dan Sumber Daya Manusia
7	Dr. Yudied Agung Mirasa, SKM, M.Kes.	197305261998031003	IV a	1 Juni 2024	Balai Besar Laboratorium Kesehatan Lingkungan Salatiga
8	Eka Mawar Rini	199206152022032004	II c	1 Juni 2024	Balai Besar Laboratorium Kesehatan Lingkungan Salatiga

Tabel 2.16 Data Pegawai Mutasi periode Juli s.d. Desember Tahun 2024

NO	NAMA	NIP	GOL	TMT	SATKER YANG DITUJU
1	Dwi Sulaksono, ST, M.Kes	197305281997031009	IV/a	1 Juli 2024	BBKK Surabaya
2	Bagus Widjanarko, SKM.,MSi	197108091996031004	III/d	1 Juli 2024	Poltekkes Kemenkes Surabaya
3	Henny Trisyanti, SKM	198006282005012003	III/c	1 Juli 2024	Poltekkes Kemenkes Surabaya
4	Ratna Susanti	198603292009122001	III/b	1 Juli 2024	BBKK Surabaya
5	Hendra Widjanto	198202112008121002	III/b	1 Juli 2024	BBKK Surabaya
6	Lukman Hakim Nahumarury, AMd.	198305082008011010	III/a	1 Juli 2024	BBKK Surabaya
7	Slamet Mjulyono	197706162007011025	III/a	1 Juli 2024	BBKK Surabaya
8	Eni Masrokhatin, S.KM	199511262020122006	III/a	1 Juli 2024	BBKK Surabaya
9	Pradana Putra, AM.KL	198902022010121008	III/a	1 Juli 2024	BBKK Surabaya
10	Moh Denis Efendhi, A.Md.Ak	198604272020121002	II/c	1 Juli 2024	BBKK Surabaya
11	Pitaloka Ayu Wardhani, AMd	199211112020122004	II/c	1 Juli 2024	BBKK Surabaya
12	Wahyu Hari Imawan, SKM, M.PSDM	197908082005011003	IV/a	1 November 2024	RS Vertikal Surabaya
13	Tara Ruci Karyana Murti,SE.Ak	198711202015032001	III/b	1 November 2024	RS Vertikal Surabaya
14	Arga Lancana Yuananda,SKom	199505112020121005	III/a	1 November 2024	RS Vertikal Surabaya
15	Chumaidi Firdaus, AMd.	198905172015031000	II/d	1 November 2024	RS Vertikal Surabaya

NO	NAMA	NIP	GOL	TMT	SATKER YANG DITUJU
16	Efi Sriwahyuni, SKM., MPH	198606182010122002	III/c	1 November 2024	RS Vertikal Surabaya
17	Erry Yunanto, SE	198506282009121002	III/b	1 Desember 2024	RS Vertikal Surabaya
18	Slamet Herawan, ST, S.Si, MSc.PH	197012071995031001	IV/a	1 Desember 2024	RS Vertikal Surabaya
19	Oryza Filial Zulkarnain, SKM	198612032010121002	III/d	1 Desember 2024	RS Vertikal Surabaya
20	Juniarsih, SKM., MKes	197606262000032001	III/d	1 Desember 2024	RS Vertikal Surabaya
21	Ratna Ayu Permananingtyas, SKM., M.Med.Kom	198407292008122001	III/d	1 Desember 2024	RS Vertikal Surabaya
22	dr. Cresti Sukmadevi Sondakh, M.Kes	198612252014122004	III/d	1 Desember 2024	RS Vertikal Surabaya
23	Ira Mustika Ninugrum	199402242022032001	II/c	1 Desember 2024	RS Vertikal Surabaya
24	Precilla Dewi Rahmaningtyas, S.T.	198503242008122004	III/b	1 Desember 2024	RS Vertikal Surabaya
25	Arifa Hendra Sulismiati Tanudjaja, SKM	197108221995032001	IV/a	1 Desember 2024	RS Vertikal Surabaya

Sumber : Sub Bagian Administrasi Umum BBLKM Surabaya, 2024

2.3.2 Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Pembelian Sarana dan Prasarana

Pada periode tahun 2024 Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya melakukan pembelian BMN melalui proses Pengadaan Barang dan Jasa dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.17 Pembelian BMN melalui Proses Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2024

No	Sub-sub Kelompok Barang	Jumlah	Nilai Total
1	Peralatan Pengolah Data	1 unit	Rp 17.650.000
2	Peralatan Perkantoran	81 unit	Rp 612.781.525
Total		175 unit	Rp 630.431.525

BBLKM Surabaya juga melakukan renovasi terhadap gedung dan bangunan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.18 Rincian Renovasi terhadap Gedung dan Bangunan Tahun 2024

No	Sub-sub Kelompok Barang	Jumlah	Nilai Total
1	Renovasi Ruang Belakang (Ex. Ruang Pertemuan) untuk laboratorium biologi molekuler (WGS)	1 paket	Rp 278.307.200
2	Renovasi Ruang Tengah untuk laboratorium Mikrobiologi Sanitasi	1 paket	Rp 259.158.750
Total		2 paket	Rp 537.465.950

Pada RKAKL TA 2024 BBLKM Surabaya terdapat anggaran Perangkat Pengolah Data dan Informasi berupa server senilai Rp 396.494.000 namun tidak terlaksana pembeliannya dikarenakan pagu anggaran yang baru turun di bulan Juli dan masih belum ada ijin dari pihak Kominfo dan Pusdatin, sehingga anggaran diblokir. Ijin tersebut baru turun di bulan November, sedangkan revisi buka blokir ditutup pada tanggal 31 Oktober, sehingga pembelian server tidak dapat terlaksana.

Penghapusan Sarana dan prasarana

BBLKM Surabaya melakukan proses likuidasi satker BBLK Surabaya dan BBTCLPP Surabaya pada bulan Juni 2024 setelah terbit Laporan Keuangan audited masing-masing satker pada bulan Mei 2024 dan telah mengajukan proses penghapusan pada bulan Juli dan sampai bulan Desember masih dalam proses usulan lelang.

Bangunan dan Halaman

Luas Bangunan dan Halaman BBLKM Surabaya per-31 Desember 2024 terdiri dari : Kantor Karangmenjangan :

- | | |
|--|--------------------------------------|
| - Bangunan dengan fungsi administrasi : 396 m ² | - Halaman : 1.776 m ² |
| - Bangunan dengan fungsi teknis : 925 m ² | - Rumah dinas : 1.284 m ² |
| - Bangunan dengan fungsi penunjang : 653 m ² | - Mess belakang : 684 m ² |

Kantor Nongkojajar

- Tanah wonosari luas 5,220 m²
- Kayu kebek 160 m²
- Tosari 4,430 m²
- Gedung lama 60 m²
- Gedung lab 396 m² x 4
- Guest House 114 m² x 2

- IPAL 83,25 m²
- Rumah genset, incenerator dan kandang 68,81 m²
- Pos satpam 6,55 m²

Fasilitas Penunjang yang Dimiliki

- Listrik (Surabaya)	:	346,8 KVA	- CCTV	:	52 titik
- Listrik (Nongkojajar)	:	303,3 KVA	- Mobile laboratory	:	1 unit
- Air / PDAM (Surabaya)	:	8.000 m ³ / th	- Kendaraan roda 4	:	17 unit
- Air / PDAM (Nongkojajar)	:	120 m ³ / th	- Kendaraan roda 2	:	5 unit
- Telepon	:	3 unit	- Generator	:	2 unit
- Telepon internal	:	37 unit	- Bangunan IPAL	:	1 unit
- Internet (Surabaya)	:	200 Mbps	- Pneumatic tube	:	1 unit
- Internet (Nongkojajar)	:	100 Mbps	- Server	:	2 unit

Penghapusan Sarana dan Prasarana

Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya melakukan penghapusan BMN sebanyak 2 unit melalui Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI nomor KN.02.07/D/0368/2023 tanggal 17 Januari 2023 sebanyak 2 unit dengan nilai perolehan Rp 8.417.000

2.3.3 Sumber Daya Anggaran

Tabel 2.19 Sumber Dana BBLKM Surabaya Tahun 2024

Tahun Anggaran	Jenis Sumber Dana	
	Rupiah Murni	BLU
2024	39.093.651.000	25.230.879.000

Tabel 2.20 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja periode 1 Januari s.d 31 Desember 2024 per Jenis Belanja

Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja 31 Desember 2024

URAIAN	31-Dec-24		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	16.384.021.000	13.988.266.999	85,38
Belanja Barang	46.967.255.000	46.402.418.716	98,80
Belanja Modal	1.579.748.000	1.167.897.475	73,93
Total Belanja Kotor	64.931.024.000	61.558.583.190	94,81
Pengembalian Belanja		(5.249.965)	
Jumlah	64.931.024.000	61.553.333.225	94,80

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN KERJA

3.1 DASAR HUKUM

Dalam menetapkan tujuan, sasaran dan indikator kinerja Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya menggunakan acuan berupa regulasi atau peraturan sebagai berikut :

- 1) Undang Undang No.36 tahun 2009 tentang Kesehatan.
- 2) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 202/PMK.05/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum.
- 3) Peraturan Presiden No. 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024.
- 4) Keputusan Menteri Kesehatan No. 375/MENKES/SK/V/2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Bidang Kesehatan tahun 2005-2025.
- 5) Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024.
- 6) Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 237 tahun 2024 tanggal 30 Mei 2024 tentang Penetapan Balai Besar Biomedis dan Genomika Kesehatan Jakarta, Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Palembang, Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Makassar, Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya dan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Jakarta pada Kementerian Kesehatan sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
- 7) Peraturan Menteri Kesehatan No. 25 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat.
- 8) Surat Direktur PPK BLU Nomor S-5/PB.5/2024 tanggal 11 Januari 2024 tentang Penyampaian Manual/Definisi Operasional Indikator Kinerja Terpilih (DO-IKT) Aspek Keuangan Tahun Anggaran 2024 Pemimpin BLU Rumah Sakit dan Balai pada Kementerian Kesehatan.
- 9) Rencana Strategis Bisnis Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya Tahun 2024-2028.
- 10) Rencana Bisnis Anggaran Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya Tahun 2024.

- 11) Perjanjian Kinerja Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya Tahun 2024.

3.2 TUJUAN, SASARAN DAN INDIKATOR

3.2.1 Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi, dimana tujuan merupakan hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun. Maka dalam rangka pencapaian visi dan misi Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya, ditetapkan **tujuan** sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan kualitas layanan laboratorium kesehatan yang prima dan berkesinambungan melalui pemeriksaan laboratorium yang cepat, tepat dan terjangkau bagi pelanggan.
- 2) Meningkatkan kerjasama dengan mitra lain dalam rangka mendukung program kesehatan nasional yang berbasis laboratorium.
- 3) Meningkatkan profesionalitas sumber daya manusia dan kemampuan sumber daya lainnya (sarana, prasarana, peralatan) guna mendukung peningkatan akses layanan bagi masyarakat.
- 4) Menyediakan layanan yang berbasis teknologi informasi di setiap lini.

3.2.2 Sasaran Strategis

Sasaran strategis menggambarkan upaya strategis yang akan diwujudkan oleh suatu UPT vertikal dalam rangka merealisasikan visi UPT vertikal dalam kurun waktu periode RSB. Sasaran strategis Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya periode 2020-2024 sebagai berikut :

- 1) Terwujudnya kepuasan pelanggan
- 2) Terwujudnya peningkatan produktivitas dan mutu pelayanan
- 3) Terwujudnya peningkatan kemitraan dan jejaring lab.
- 4) Terwujudnya tata kelola yang baik
- 5) Terselenggaranya pemantapan mutu dan bimtek
- 6) Terwujudnya budaya kerja yang baik
- 7) Terwujudnya peningkatan kualitas SDM
- 8) Terwujudnya SILK yang terintegrasi
- 9) Terwujudnya sarpras yang andal
- 10) Terwujudnya efisiensi anggaran

3.2.3 Indikator Kinerja BLU

Perhitungan kinerja Satker BLU Bidang Layanan Kesehatan pada Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat di bawah Kementerian Kesehatan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Penilaian Indikator Kinerja Terpilih (IKT) BLU BBLKM Surabaya Tahun 2024

No	Indikator	Standar 2024				Target IKT 2024			
		Triwu- lan I	Triwu- lan II	Triwu- lan III	Triwu- lan IV	Triwu- lan I	Triwu- lan II	Triwu- lan III	Triwu- lan IV
1	Rasio PNBP terhadap Beban Operasional (PB)	45%	45%	45%	45%	100,92%	47,14%	43,31%	43,41%
2	Persentase Pencapaian Target PNBP BLU	15%	40%	60%	100%	34,93%	53,45%	78,71%	109,36%
3	Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	3,5	3,5	3,5	3,5	3,03	3,83	3,77	3,83
4	Persentase SDM Pemberi Layanan yang Tersertifikasi Pelayanan Prima *)	20%	40%	60%	80%	0%	200%	200%	200%
5	Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	100%	100%	100%	100%	113,60%	126,60%	107,94%	126,40%
6	Tingkat Kepesertaan Penyelenggaraan PME (TKPP)		10%		10%		10,20%		10,66%
7	Rerata Waktu Layanan Pemeriksaan Kimia Kesehatan	7 hari	7 hari	7 hari	7 hari	4 hari	4 hari	4 hari	4 hari
8	Rerata Waktu Pelayanan Pemeriksaan Mikrobiologi	5 hari	5 hari	5 hari	5 hari	3,17 hari	3,47 hari	3,07 hari	2,80 hari
9	Kepuasan Pelanggan	80%	80%	80%	80%	89,00%	88,75%	89,59%	89,30%

3.2.4 Key Performance Indicators (KPI)

Tabel 3.2 Target dan Standar Key Performance Indicators (KPI) / Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
1	Meningkatnya jumlah dan kemampuan pemeriksaan specimen kesmas, kesling dan biologi kesehatan	1. Jumlah Rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium yang dihasilkan	Rekomendasi	12
		2. Jumlah pemeriksaan specimen klinis dan/atau sampel	spesimen klinis dan / atau sampel	10.000

		3. Persentase Pembinaan secara rutin dan berjenjang di wilayah binaan oleh UPT Labkesmas	persen	100%
		4. Mengikuti dan lulus Pemantapan Mutu Eksternal (PME)	Kali	2
		5. Jumlah MoU/ PKS/ Forum Kerjasama atau Forum Koordinasi dengan jejaring, lembaga / institusi nasional dan / atau internasional	MoU/PKS/ Laporan	5
		6. Labkesmas memiliki standar minimal sistem pengelolaan biorepositori	persen	100%
		7. Jumlah Labkesmas Sesuai Standar di wilayah binaan	Labkesmas	399
2	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas lainnya	1. Persentase Realisasi Anggaran	persen	96%
		2. Nilai Kinerja Anggaran	NKA	80,1
		3. Kinerja implementasi WBK satker	Skala	75
		4. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	persen	80%
		5. Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU	persen	95%
		6. Persentase Realisasi Anggaran bersumber rupiah BLU	persen	95%

Sumber : Perjanjian Kinerja BBLKM Surabaya, 2024

3.2.5 Standar Pelayanan Minimal (SPM)

Dalam rangka meningkatkan fungsi pelayanan maupun pemasaran jasa laboratorium, BBLK Surabaya memerlukan Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang merupakan tolok ukur kinerja pelayanan kesehatan. Dengan adanya SPM tersebut maka diharapkan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat pengguna/pelanggan baik secara perorangan atau kelompok sebagai pemangku kepentingan, dapat dilaksanakan dengan lebih baik dan pemangku kepentingan juga akan memperoleh informasi dan pelayanan yang jelas sesuai tupoksi. Untuk mencapai tujuan di atas maka manajemen Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya menetapkan Standar Pelayanan Minimal, sebagai berikut :

- 1) SPM Instalasi Patologi Klinik dan Imunologi
- 2) SPM Instalasi Mikrobiologi dan Biomolekuler
- 3) SPM Instalasi Kesehatan Lingkungan, Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit
- 4) SPM Instalasi Sampling, Sterilitas, Media dan Reagensia

5) SPM Instalasi Sarana dan Prasarana, Kalibrasi dan Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna.

3.2.6 Perjanjian Kinerja

Berdasarkan Perjanjian Kinerja dengan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan dirumuskan Penetapan Kinerja Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya Tahun 2024 seperti tabel berikut ini :

Tabel 3.4 Perjanjian Kinerja Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya Tahun 2024

No	Sasaran Strategis / Program / Sasaran Program / Kegiatan / Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
A	Sasaran Strategis (08) : Menguatnya surveilans yang adekuat		
I	Program : Pencegahan dan Pengendalian Penyakit		
	Sasaran Program : Meningkatnya kemampuan surveilans berbasis laboratorium		
1	Kegiatan : Pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat		
	Sasaran Kegiatan : Meningkatnya jumlah dan kemampuan pemeriksaan specimen kesmas, kesling dan biologi kesehatan	1. Persentase Labkesmas yang melaksanakan fungsi surveilans penyakit dan faktor risiko kesehatan berbasis laboratorium sesuai standar	
		2. Persentase Labkesmas yang melaksanakan pemeriksaan specimen klinis dan lingkungan sesuai standar	
		3. Persentase Labkesmas yang dilakukan pembinaan secara rutin dan berjenjang	
2	Sasaran Kegiatan UPT	1. Jumlah Rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium yang dihasilkan	12 Rekomendasi
		2. Jumlah pemeriksaan spesimen klinis dan/atau sampel	10.000 spesimen klinis dan / atau sampel
		3. Persentase Pembinaan secara rutin dan berjenjang di wilayah binaan oleh UPT Labkesmas	100%
		4. Mengikuti dan lulus Pemantapan Mutu Eksternal (PME)	2 Kali
		5. Jumlah MoU/ PKS/ Forum Kerjasama atau Forum Koordinasi dengan jejaring, lembaga / institusi nasional dan / atau internasional	5 MoU/PKS/ Laporan
		6. Labkesmas memiliki standar minimal sistem pengelolaan biorepositori	100%
		7. Jumlah Labkesmas Sesuai Standar di wilayah binaan	399 Labkesmas

No	Sasaran Strategis / Program / Sasaran Program / Kegiatan / Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
B	Sasaran Strategis (17) :		
	Meningkatnya tatakelola pemerintahan yang baik		
II	Program : Dukungan Manajemen		
	Sasaran Program : Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan		
2	Kegiatan : Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat		
	Sasaran Kegiatan : Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas lainnya	1. Persentase Realisasi Anggaran	96%
		2. Nilai Kinerja Anggaran	80,1 NKA
		3. Kinerja implementasi WBK satker	75 Skala
		4. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80%
		5. Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU	95%
		6. Persentase Realisasi Anggaran bersumber rupiah BLU	95%

No	Kegiatan	Anggaran
1	Pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	Rp 36.558.796.000
2	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Kesehatan Masyarakat	Rp 28.372.228.000
	Total Anggaran DIPA BBLKM Surabaya	Rp 64.931.024.000

Sumber: Perjanjian Kinerja BBLKM Surabaya, 2024

Pada bulan Desember 2024 terdapat revisi Perjanjian Kinerja menindaklanjuti surat Sekretaris Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Nomor : PR.01.01/B.I/6569/2024 tanggal 15 November 2024 tentang Sinkronisasi Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi, termasuk Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Revisi Perjanjian Kinerja ini dalam rangka penyesuaian terkait pemberitahuan dalam surat tersebut di atas bahwa target Indikator Nilai Kinerja Anggaran berubah dari semula 95 menjadi 80,1. Selain itu perubahan juga dilakukan pada rincian anggaran karena adanya revisi DIPA BB Labkesmas Surabaya yang telah disahkan dalam DIPA Revisi 10 BB Labkesmas Surabaya

BAB IV

STRATEGI PELAKSANAAN

4.1 STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN

Strategi merupakan cara untuk mencapai dan merealisasikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan serta merupakan rencana yang menyeluruh dan terpadu dalam upaya-upaya yang dilakukan suatu laboratorium yaitu meliputi pendapatan, kebijakan, program operasional dan kegiatan atau aktifitas dengan memperhatikan sumber daya organisasi serta keadaan lingkungan yang dihadapi. Strategi hendaknya telah membahas mengenai masalah yang diperkirakan akan timbul diwaktu yang akan datang serta mungkin dapat berubah-ubah. Tahun 2024 disusun **strategi** sebagai berikut :

- 1) Menyusun rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium
- 2) Melaksanakan pemeriksaan spesimen klinis dan/atau sampel
- 3) Melaksanakan pembinaan secara rutin dan berjenjang di wilayah binaan
- 4) Mengikuti dan lulus Pemantapan Mutu Eksternal (PME)
- 5) Meningkatkan jumlah MoU/PKS/Forum kerjasama atau forum koordinasi dengan jejaring, lembaga / institusi nasional dan / atau internasional
- 6) Memenuhi standar minimal sistem pengelolaan biorepositori
- 7) Meningkatkan jumlah Labkesmas sesuai standar di wilayah binaan.

4.2 HAMBATAN DALAM PELAKSANAAN STRATEGI DAN UPAYA TINDAK LANJUT

Dalam pelaksanaan strategi, terdapat hambatan-hambatan baik yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal.

4.2.1 Hambatan dari Faktor Internal dan Upaya Tindak Lanjut Tahun 2024

1) Masalah :

Proses penyesuaian tarif PNBK atas perubahan nomenklatur telah diajukan, namun sampai Desember 2024 belum turun persetujuannya sehingga tarif yang berlaku masih tarif lama sesuai Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 26 tahun 2023 tentang Tarif Badan Layanan Umum Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya pada Kementerian Kesehatan dan untuk tarif yang belum tersedia tarif BLU nya, tetap mengacu pada PP No 64 tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif atas

Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku di Kementerian Kesehatan dan dapat berpotensi menyebabkan pencapaian pendapatan tidak maksimal.

Tindak Lanjut :

Berkoordinasi dengan PK BLU untuk agar segera diproses untuk persetujuan usulan tarif yang baru.

2) Masalah :

Adanya kebijakan program layanan yang tidak berbayar yang berpotensi mengakibatkan rendahnya rasio POBO dikarenakan tingginya beban biaya dibandingkan pendapatan.

Tindak Lanjut :

Berkoordinasi untuk meningkatkan dan mencapai target pendapatan, dan mengidentifikasi perhitungan POBO secara akurat

3) Masalah :

Promosi beberapa pemeriksaan belum optimal

Tindak Lanjut :

Pembuatan media promosi : poster dan video thriller dan upload di media sosial

4) Masalah :

Belum dapat mengakomodir pengiriman pemesanan media reagensia, terutama area luar Surabaya

Tindak Lanjut :

Pelatihan *Good Manufacturing Practice* untuk pengemasan dan transportasi media yang tepat. Hasil : sudah terlaksana pelatihan GMP dan dibutuhkan simulasi lebih lanjut

5) Masalah :

Anggaran surveilans dan KLB terbatas.

Tindak Lanjut :

Optimalisasi kegiatan dan memilih kegiatan yang menjadi prioritas utama

4.2.2 Hambatan dari Faktor Eksternal dan Upaya Tindak Lanjut Tahun 2024

1) Masalah :

Beberapa reagen yang ditawarkan distributor atau vendor memiliki masa kadaluarsa yang pendek

Tindak Lanjut :

Melakukan evaluasi dengan mempertimbangkan pengalihan jenis merk reagen yang berbeda

2) Masalah :

Terdapat beberapa reagen yang mempunyai masa *indent* sangat lama, terutama reagen parameter baru. Sehingga menghambat proses inovasi.

Tindak Lanjut :

Koordinasi dengan tim vendor atau distributor terkait solusi kendalanya, serta melakukan follow up, monitoring dan evaluasi.

3) Masalah :

Belum tersedianya anggaran di Dirjen P2P, BKK, serta Dinas kesehatan prov/kab untuk pemeriksaan leptospirosis dan Pes.

Tindak Lanjut : Koordinasi dengan stakeholder terkait

4) Masalah :

Keterbatasan anggaran untuk surveilans, KLB dan bencana.

Tindak Lanjut :

Berkoordinasi dengan unit utama terkait anggaran surveilans, KLB dan bencana

BAB V

HASIL KERJA TAHUN 2024

5.1 PENCAPAIAN TARGET KINERJA

5.1.1 PENCAPAIAN TARGET KEGIATAN DAN PENDAPATAN

Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya sebagai Unit Pelaksana Teknis Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat memberikan pelayanan pemeriksaan laboratorium kesehatan, pelaksanaan surveilans kesehatan berbasis laboratorium, analisis masalah kesehatan masyarakat dan/atau lingkungan, pemodelan intervensi dan/atau teknologi tepat guna, penilaian dan respon cepat, kewaspadaan dini untuk penanggulangan kejadian luar biasa/wabah atau bencana lainnya, penjaminan mutu laboratorium kesehatan, pengelolaan biorepositori, pelaksanaan bimbingan teknis, sistem rujukan laboratorium, jejaring kerja dan kemitraan.

Jumlah pelayanan menurut instalasi di BBLKM Surabaya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.1 Target dan Realisasi Pelayanan Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya Tahun 2022-2024

Instalasi/Jenis Pelayanan	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian
1. Patologi Klinik & Immunologi	167.269	134.901	80,65%
2. Mikrobiologi & Biomolekuler	100.889	233.399	231,34%
3. Sarpras, Kalibrasi & Pemanf. TTG	230	601	261,30%
4. K3, Pengel. Limbah & Biorepositori	58	-	0,00%
5. Sampling, Media, Reagensia & Sterilisasi	71.147	92.977	130,68%
6. Kesling, Vektor & Binatang Pemb. Penyakit	100.865	59.851	59,34%
7. PME	139.428	191.121	137,08%
8. Bimtek	9.419	4.579	48,61%
TOTAL	589.304	717.438	121,74%

Sumber : Data Pelayanan BBLKM Surabaya, 2024

Berdasarkan tabel tersebut, hampir semua instalasi mencapai target tahun 2024, kecuali instalasi Patologi Klinik dan Immunologi serta Kesling, Vektor dan

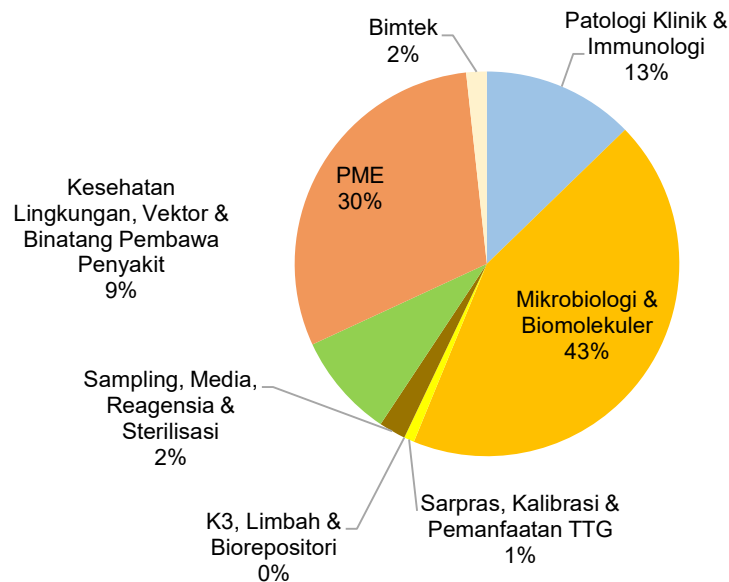
Binatang Pembawa Penyakit. Pelayanan Instalasi K3, pengelolaan limbah dan biorepositori pelaksanaan terutama untuk kebutuhan internal BBLKM Surabaya. Sedangkan pelayanan Bimtek di wilayah binaan tahun 2024 secara keseluruhan dilaksanakan secara *onsite* / kunjungan langsung ke wilayah yang dituju.

Dilihat dari segi pendapatan BLU, berikut capaian target pendapatan BLU berdasarkan instalasi periode tahun 2024 :

Tabel 5.2 Target dan Realisasi Pendapatan BLU Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya Tahun 2024

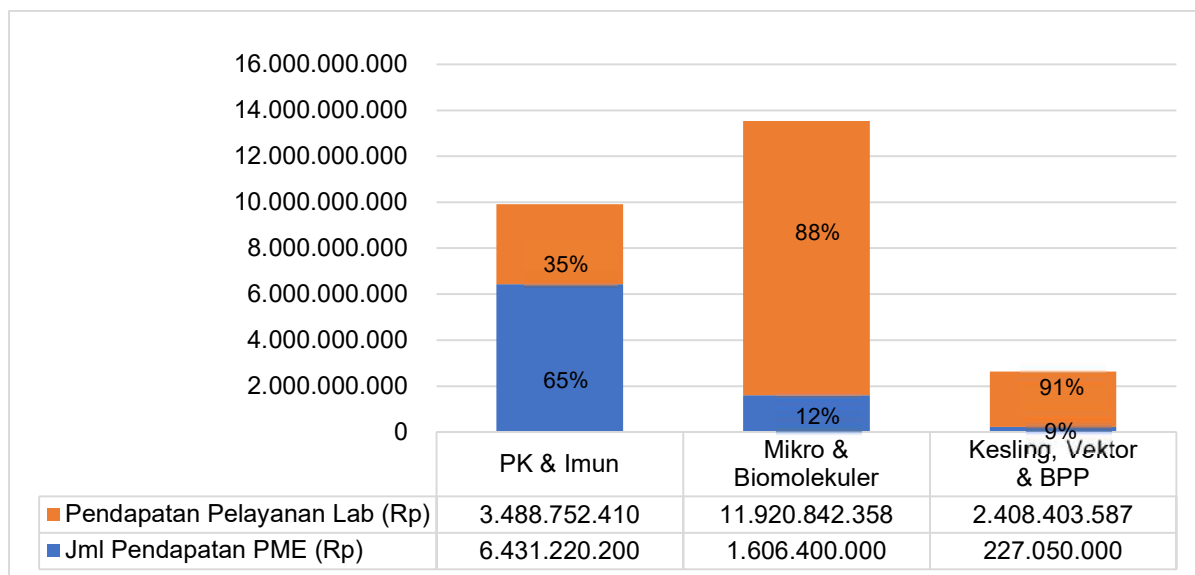
Jenis Pelayanan	2024		
	Target 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	% Capaian
1. Patologi Klinik & Immunologi	3.311.029.430	3.488.752.410	105,37%
2. Mikrobiologi & Biomolekuler	9.272.303.618	11.920.842.358	128,56%
3. Sarpras, Kalibrasi & Pemanf. TTG	400.000.000	235.815.200	58,95%
4. K3, Pengel. Limbah & Biorepositori	100.000.000	-	0,00%
5. Sampling, Media, Reagensia & Sterilisasi	721.388.273	615.138.000	85,27%
6. Kesling, Vektor & Binatang Pemb. Penyakit	3.253.776.787	2.408.403.587	74,02%
7. PME	7.768.199.400	8.264.670.200	106,39%
8. Bimtek	245.896.508	478.349.500	194,53%
9. Jasa Giro	158.284.984	227.685.911	143,85%
Total Pendapatan BLU	25.230.879.000	27.639.657.166	109,55%

Dari segi pendapatan per instalasi, hampir semua instalasi mencapai target tahun 2024, kecuali instalasi Sarpras, Kalibrasi & Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna, instalasi Kesling, Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit, instalasi Sampling, Media, Reagensia & Sterilisasi. Sedangkan kegiatan pelayanan K3, pengelolaan limbah dan biorepositori pelaksanaan untuk kebutuhan internal BBLKM Surabaya.

Gambar 5.1 Pendapatan BLU Tahun 2024 Menurut Instalasi

Sumber : Sub Bagian Administrasi Umum BBLKM Surabaya, 2024

Berdasarkan proporsi pendapatan ditinjau dari sumbernya (pelayanan laboratorium dan PME) dapat dilihat pada grafik berikut :

Gambar 5.2 Realisasi Pendapatan Instalasi Menurut Sumber (Pelayanan Laboratorium dan PME) Tahun 2024

Sumber : Sub Bagian Administrasi Umum BBLKM Surabaya, 2024

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa persentase pendapatan BLU pada Instalasi Patologi Klinik dan Immunologi 65% bersumber dari pendapatan PME dan 35% dari pelayanan laboratorium, sedangkan pada instalasi Mikrobiologi dan Biomolekuler serta Instalasi Kesehatan Lingkungan, Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit pendapatan yang bersumber dari pelayanan lab lebih besar daripada pendapatan yang bersumber dari PME dengan persentase masing-masing sebesar 88% dan 91%.

Kegiatan pada Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya berdasarkan Instalasi meliputi :

1. Instalasi Patologi Klinik dan Immunologi

Instalasi Patologi Klinik dan Immunologi berperan penting dalam pemeriksaan spesimen darah, urin dan cairan tubuh untuk melakukan penapisan penyakit, penegakan diagnosis dan pemantauan terapi.

Instalasi Patologi Klinik dan Immunologi Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya juga ditunjuk sebagai Laboratorium Nasional Campak dan Rubella secara serologi, surveilans (HIV, Sifilis, Hepatitis) dan melaksanakan pengujian validitas reagen (pre market dan post market). Berikut ini berbagai jenis pemeriksaan yang telah terakomodir antara lain :

Hematologi	Urine	Faal Hati
Hematologi Lengkap	Urine Lengkap	Albumin
LED	Mikro Albumin Urine**	Globulin
Retikulosit	UACR	Total Protein
Hapusan Darah Tepi	Protein Esbach**	SGOT
Waktu Perdarahan (BT)		SGPT
Waktu Pembekuan (CT)	Elektrolit	Gamma GT
Retraksi Bekuan	Natrium	Alkali Fosfatase
Prothrombin Time (PT)	Kalium	Bilirubin Total
APTT	Chlorida	Bilirubin Direk
INR	Calsium	Cholinesterase
Fibrinogen	Phosphor Anorganik	
hsCRP	Magnesium	Lemak
Agregasi Trombosit		Cholesterol Total*
Protein C		Trigliserida*
Protein S		HDL Cholesterol*
Lupus Anticoagulant Screening		LDL Cholesterol*
Lupus Anticoagulant Confirmation		Apo B*

Hematologi	Urine	Faal Hati
Transferin		Apo A-1*
TIBC		Lipoprotein (a) / Lp(a)*
D-Dimer		Small Dense LDL
Golongan Darah + Rhesus		

Faal Ginjal	Imuno-Serologi	
Urea/BUN	HBsAg ICT	Test ANA
Creatinin	HBsAg EIA/Setara	IgM Measles
Asam Urat*	Anti HBs ICT	Dengue NS1 Ag
Creatinin Clearance**	Anti HBs EIA/Setara	IgM Anti DHF
Cystatin C	Anti HBc Total	IgG Anti DHF
	IgM Anti HBc	Rheumatoid Factor (RF)
Glukosa Darah	HBeAg	ASTO
Glukosa Puasa*	Anti HBe	IgM Anti DHF
Glukosa 2 jam-PP	Anti HAV Total	IgG Anti DHF
GTT (Glukosa Toleransi Tes)*	IgM Anti HAV	IgM Helicobacter Pylori
HbA1c	Anti HCV	IgM Salmonella (Tubex)
Glycated Albumin	IgM Toxoplasma	IgM Chikungunya
	IgG Toxoplasma	Anti dsDNA
Jantung	IgG Toxoplasma Avidity	Rapid Swab Antigen SARS Cov2 - Covid Ag
CK NAC	IgM Rubella	Viral Load HIV
CKMB	IgG Rubella	HBV DNA
LDH	IgM CMV	Viral Load HCV
	IgG CMV	CT/NG
Analisa Cairan Tubuh	IgG CMV Avidity	IgM Leptospira
Pleura	IgM Anti HSV 1	Vitamin D
Ascites	IgG Anti HSV 1	IgM Anti Cardiolipin (ACA)
LCS (Cairan Otak)	IgM Anti HSV 2	IgG Anti Cardiolipin (ACA)
Perikardial	IgG Anti HSV 2	ANA Profile
Sinovial	IgM Anti Chlamydia	Anti HIV 3 Metode
	IgG Anti Chlamydia	Anti CCP
Kehamilan	RPR	Ferritin
Plano Test	TPHA	IgE Atopy
	Anti TP EIA/Setara	Anti TPO
	Viral Load HIV	Asam Folat
	Viral Load HBV	TB IGRA
	Viral Load HIV	TB Lam

Penanda Tumor	Hormon/Endokrinologi	Lain-lain
AFP	T-3	Pancreatic Amilase
CEA	T-4	Analisa Sperma
CA-125	TSH-S	Adenosine Deaminase (ADA)
PSA	Free T-4	G6PD

Penanda Tumor	Hormon/Endokrinologi	Lain-lain
Free PSA	Free T-3	
CA 19-9	Testosteron	
NSE	Cortisol	
SCC		
CA 15-3		
HE4		
Cyfra 21-1		

Dalam upaya peningkatan pelayanan, berikut penambahan parameter baru tahun 2024 di Instalasi Patologi dan Immunologi :

- a. Tranferrin
- b. Agregrasi Trombosit
- c. Protein C
- d. Protein S
- e. Lupus Anticoagulant Screening
- f. Lupus Anticoagulant Confirmation
- g. Anti – Chlamydia trachomatis IgM
- h. Anti – Chlamydia trachomatis IgG
- i. Anti – TPO (CLIA)
- j. Anti – CCP (CLIA)
- k. IgE Atopy Indonesia 54 panel
- l. TB IGRA Kuantitatif
- m. TB Lam
- n. CT/NG

Sedangkan inovasi layanan / rencana pengembangan yang akan dilaksanakan di Instalasi Patologi dan Immunologi sebagai berikut :

- a. Penambahan parameter PNPM baru, yaitu : HbA1c
- b. Pengajuan Alat *Capillary Electrophoresis*
 - Hemoglobin elektroforesis dan Protein Elektroforesis
- c. Optimasi Alat Sysmex CS-2500
 - Faal Koagulasi, Lupus Antikoagulan, TAT, Protein S, Protein C
- d. Parameter Baru
 - Hormon Insulin, Beta HCG Kuantitatif, Glycated Albumin

2. Instalasi Mikrobiologi dan Biomolekuler

Instalasi Mikrobiologi dan biomolekuler berperan sebagai laboratorium rujukan nasional TBC (biakan dan uji kepekaan obat fenotipik), laboratorium

rujukan nasional pemeriksaan resistensi antibiotik (*Antimicrobial Resistance/AMR*), Laboratorium Nasional Polio untuk kultur virus dan *Intratypic Differentiation* (ITD) dengan metode PCR, laboratorium nasional Campak dan Rubella untuk kultur virus, PCR dan *genotyping*, laboratorium nasional rujukan regional pemeriksaan kultur dan uji toksigenitas Difteri, pemeriksaan kultur GO, pemeriksaan bakteri, jamur, parasit (mikroskopis malaria, filaria, cacing dan amuba). Pemeriksaan biomolekuler antara lain TCM MTB / RIF, TCM MTB / XDR, PCR BD Max, LPA *M. tbc*, PCR MRSA, ESBL dan Difteri, PCR H1N1 & H5N1, PCR Virus Polio, PCR Campak & Rubella (*detection & genotyping*), PCR *Human Papillomavirus* (HPV), PCR virus *monkeypox*, PCR ILI SARI, PCR *Legionella pneumophila*, pemeriksaan laboratorium Polio Lingkungan, pemeriksaan PCR Covid-19 (dari laboratorium rujukan dan masyarakat umum), pemeriksaan titer antitoksin Difteri dengan metode netralisasi menggunakan sel vero.

Instalasi Mikrobiologi dan Biomolekuler juga melakukan pemeriksaan mikrobiologi terhadap sampel air minum, air bersih, makanan dan minuman, kualitas udara ruang, kualitas air limbah, kosmetik/obat, Uji sterilitas peralatan, Kejadian Luar Biasa (KLB) untuk kasus keracunan air, makanan & minuman, pemeriksaan endotoksin dll.

Penambahan Parameter Baru tahun 2024 :

- 1) RT PCR Pertusis
- 2) PCR Legionella
- 3) Uji Kepekaan difteri
- 4) Identifikasi bakteri/yeast dengan malditoff
- 5) Uji endotoksin kuantitatif
- 6) TCM BD Max

Inovasi Layanan / Rencana Pengembangan

- 1) Penambahan parameter baru mis *Campylobacter*.
- 2) Peningkatan PKS dengan rumah sakit yang belum mempunyai lab Mikrobiologi dengan jemput sampel.
- 3) Penambahan parameter PME

Kegiatan pelayanan laboratorium rujukan, surveilans dan Kejadian Luar Biasa (KLB) yang dilaksanakan tahun 2024 terdiri dari pelayanan pemeriksaan sebagai berikut :

a. Pemeriksaan Tuberkulosis (TBC)

Pada tahun 2024 telah dilaksanakan pemeriksaan TBC yang spesimennya berasal dari berbagai instansi dengan rincian sebagai berikut :

- Pemeriksaan mikroskopis dengan teknik Pewarnaan Ziehl Neelsen : 9.862 spesimen.
- Pemeriksaan kultur TBC : 9.826 spesimen
- Pemeriksaan Tes Kepekaan : 1.658 spesimen

Pemeriksaan Tes Kepekaan umumnya digunakan untuk memantau resistensi obat pada penderita yang sudah diberikan terapi.

- Pemeriksaan Tes Cepat Molekuler (TCM Ultra dan BD-Max) : 5.734 spesimen
- PCR (INA Program) : 12 spesimen
- Pemeriksaan Line Probe Assay (LPA) : 556 spesimen

b. Pemeriksaan Difteri

Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya adalah salah satu laboratorium pemeriksa Difteri di Indonesia yang melaksanakan pemeriksaan bakteri *Corynebacterium diphtheriae* sesuai dengan standar “*WHO laboratory manual for the diagnosis of diphtheria and other related infections*”. Pemeriksaan yang bisa dilakukan antara lain:

- Pemeriksaan kultur, penentuan tipe dan toksigenisitas bakteri.
- *Molecular typing* untuk penentuan karakteristik bakteri.
- Penentuan titer antibodi terhadap toksin Difteri dengan metode *Vero cell neutralization test*.

Pemeriksaan dilakukan secara rutin terutama kultur, penentuan tipe dan toksigenitas bakteri terhadap semua suspek kasus Difteri yang dikirim baik dari Provinsi Jawa Timur maupun dari Provinsi lain. Berdasarkan data bulan Juli s.d. Desember 2024, ada 30 kabupaten / kota dari Provinsi Jawa Timur dan 12 provinsi dari luar Jawa Timur yaitu D.I Yogyakarta, Bali, NTB, NTT, Gorontalo, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, Maluku Utara, Papua Barat, dan Papua Tengah.

Pemeriksaan spesimen kasus KLB Difteri di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur periode Juli s.d. Desember 2024 dapat dilihat pada tabel 5.13. Persentase positivitas penemuan kasus positif *C. diphtheriae* Kabupaten / Kota di Jawa Timur adalah 4,5%.

Tabel 5.3 Laporan Pemeriksaan *Spesimen Kasus KLB Difteri* Kabupaten / Kota di Provinsi Jawa Timur, Periode Juli s.d. Desember 2024

No	Kab/Kota	Total	Negatif	Positif	Varian	Toksigenik	Keterangan
1	Kab. Bangkalan	2	2	0			
2	Kab. Banyuwangi	1	1	0			
3	Kota Batu	1	1	0			
4	Kab. Blitar	17	16	1	GRAVIS	NEGATIF	
5	Kota Blitar	1	1	0			
6	Kab. Bojonegoro	8	8	0			
7	Kab. Gresik	3	3	0			
8	Kab. Jember	2	2	0			
9	Kab. Jombang	13	13	0			
10	Kab. Kediri	8	7	1	MITIS	POSITIF	
11	Kab. Lamongan	2	2	0			
12	Kab. Lumajang	1	1	0			
13	Kab. Madiun	2	2	0			
14	Kota Madiun	1	1	0			
15	Kab. Magetan	1	1	0			
16	Kab. Malang	13	13	0			
17	Kab. Mojokerto	8	7	1	MITIS	POSITIF	
18	Kota Mojokerto	14	13	1	MITIS	POSITIF	
19	Kab. Nganjuk	2	2	0			
20	Kab. Ngawi	3	3	0			
21	Kab. Pacitan	1	1	0			
22	Kab. Pamekasan	7	5	2	GRAVIS, MITIS	POSITIF, POSITIF	
23	Kota Pasuruan	3	3	0			
24	Kab. Probolinggo	1	1	0			
25	Kab. Sampang	4	3	1	MITIS	POSITIF	
26	Kab. Sidoarjo	14	14	0			
27	Kab. Sumenep	3	3	0			
28	Kota Surabaya	12	12	0			
29	Kab. Tulungagung	6	6	0			
30	Kab. Trenggalek	1	1	0			
	TOTAL	155	148	7			

Sumber : Instalasi Mikrobiologi dan Biomolekuler BBLKM Surabaya, 2024

Pemeriksaan Spesimen Kasus Difteri yang berasal dari Luar Provinsi Jawa Timur periode Juli s.d. Desember 2024 dapat dilihat pada tabel 5.4. Persentase positività penemuan **kasus positif *C. diphtheriae*** Provinsi di Luar Jawa Timur adalah **4,6 %**.

Tabel 5.4 Laporan Pemeriksaan Spesimen Kasus KLB Difteri yang Berasal dari Luar Provinsi Jawa Timur periode Juli s.d. Desember 2024

No	Provinsi	Total	Negatif	Positif	Varian	Toksigenik	Keterangan
1	Prov. DIY	15	14	1	MITIS	POSITIF	
2	Prov. Bali	7	7	0			
3	Prov. NTB	2	2	0			
4	Prov. NTT	4	4	0			
5	Prov. Gorontalo	2	2	0			
6	Prov. Sulbar	3	3	0			
7	Prov. Sulteng	8	8	0			
8	Prov. Sultra	9	8	1	MITIS	POSITIF	
9	Prov. Sulsel	5	5	0			
10	Prov. Maluku Utara	3	2	1	MITIS	POSITIF	
11	Prov. Papua Barat	3	3	0			
12	Prov. Papua Tengah	4	4	0			
	TOTAL	65	62	3			

Sumber : Instalasi Mikrobiologi BBLKM Surabaya, 2024

Pemeriksaan spesimen kontak KLB Difteri di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur periode Juli s.d. Agustus 2024 dapat dilihat pada tabel 5.15. Persentase positività penemuan **kontak positif *C. diphtheriae*** Kabupaten / Kota di Jawa Timur adalah **0 %**.

Tabel 5.5 Laporan Pemeriksaan Spesimen Kontak Difteri Menurut Kabupaten / Kota di Jawa Timur Periode Juli s.d. Desember 2024

No	Kab/Kota	Total	Negatif	Positif	Varian	Toxigenic	Keterangan
1	Kab. Bangkalan	0	0	0			
2	Kab. Banyuwangi	0	0	0			
3	Kota Batu	0	0	0			
4	Kab. Blitar	0	0	0			
5	Kota Blitar	0	0	0			
6	Kab. Bojonegoro	5	5	0			
7	Kab. Gresik	1	1	0			
8	Kab. Jember	2	2	0			
9	Kab. Jombang	0	0	0			

No	Kab/Kota	Total	Negatif	Positif	Varian	Toxigenic	Keterangan
10	Kab. Kediri	7	7	0			
11	Kab. Lamongan	0	0	0			
12	Kab. Lumajang	0	0	0			
13	Kab. Madiun	0	0	0			
14	Kota Madiun	0	0	0			
15	Kab. Magetan	0	0	0			
16	Kab. Malang	3	3	0			
17	Kab. Mojokerto	0	0	0			
18	Kota Mojokerto	0	0	0			
19	Kab. Nganjuk	0	0	0			
20	Kab. Ngawi	0	0	0			
21	Kab. Pacitan	0	0	0			
22	Kab. Pamekasan	0	0	0			
23	Kota Pasuruan	0	0	0			
24	Kab. Probolinggo	8	8	0			
25	Kab. Sampang	0	0	0			
26	Kab. Sidoarjo	4	4	0			
27	Kab. Sumenep	0	0	0			
28	Kota Surabaya	38	38	0			
29	Kab. Tulungagung	1	1	0			
30	Kab. Trenggalek	0	0	0			
	TOTAL	69	69	0			

Sumber : Instalasi Mikrobiologi BBLKM Surabaya, 2024

Pemeriksaan spesimen kontak KLB Difteri yang berasal dari Luar Provinsi Jawa Timur periode Juli s.d. Desember 2024 dapat dilihat pada tabel 5.16. Persentase positività penemuan **kontak positif C. diphtheriae** Provinsi di Luar Jawa Timur adalah **2,2 %**.

Tabel 5.6 Laporan Pemeriksaan *Spesimen Kontak KLB Difteri* yang Berasal dari *Luar Provinsi Jawa Timur* periode Juli s.d. Desember 2024

No	Provinsi	Total	Negatif	Positif	Varian	Toksigenik	Keterangan
1	Prov. DIY	48	48	0			
2	Prov. Bali	5	5	0			
3	Prov. NTB	5	5	0			
4	Prov. NTT	1	1	0			
5	Prov. Gorontalo	9	9	0			
6	Prov. Sulbar	2	1	1	MITIS	POSITIF	

No	Provinsi	Total	Negatif	Positif	Varian	Toksigenik	Keterangan
7	Prov. Sulteng	5	5	0			
8	Prov. Sultra	37	36	1	MITIS	POSITIF	
9	Prov. Sulsel	8	8	0			
10	Prov. Maluku Utara	0	0	0			
11	Prov. Papua Barat	11	10	1	MITIS	POSITIF	
12	Prov. Papua Tengah	4	4	0			
	TOTAL	135	132	3			

Sumber : Instalasi Mikrobiologi BBLKM Surabaya, 2024

Gambar 5.3 Pemetaan area dengan *Corynebacterium diphtheriae* patogenik di Jawa Timur Periode Juli s.d. Desember 2024



Sumber : Instalasi Mikrobiologi BBLKM Surabaya, 2024

Untuk pasien dengan hasil positif, pasien disarankan untuk berobat ke RSUD Dr. Soetomo atau ke RS Haji Surabaya dimana tersedia obat malaria yang sudah ditetapkan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

- c. Pemeriksaan Filariasis = 1 pemeriksaan
- d. Pemeriksaan Kusta/Lepra = 32 pemeriksaan
- e. Pemeriksaan Diare = 6 spesimen tinja, 6 spesimen hapusan rektal, 8 spesimen muntahan
- f. Pemeriksaan cacing / telur cacing = 41 pemeriksaan
- g. Pemeriksaan malaria = 8 pemeriksaan
- h. Pemeriksaan Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Makanan dan Minuman

Pada periode 1 Januari – 31 Desember 2024, terdapat 47 sampel keracunan makanan dan minuman yang diperiksa di Instalasi Mikrobiologi dan Biomolekuler.

Secara umum uji yang dilakukan terhadap sampel KLB keracunan makanan/minuman di Instalasi Mikrobiologi dan Biomolekuler adalah uji terhadap parameter sebagai berikut :

- | | |
|--------------------------------|----------------------------------|
| - <i>Salmonella sp.</i> | - <i>Clostridium perfringens</i> |
| - <i>E. coli</i> patogen | - <i>Bacillus cereus</i> |
| - <i>Staphylococcus aureus</i> | - MPN coliform |
| - <i>Vibrio cholerae</i> | |

Instalasi Mikrobiologi dan Biomolekuler BBLKM Surabaya melakukan pemeriksaan virus menggunakan metode *Polymerase Chain Reaction* dan Kultur Jaringan.

Adapun pemeriksaan yang menggunakan metode PCR adalah sebagai berikut :

- a. Pemeriksaan Influenza A
- b. Pemeriksaan Influenza B
- c. Pemeriksaan H1N1
- d. Pemeriksaan H5N1
- e. Pemeriksaan H3N2
- f. Pemeriksaan Campak / *Measles*
- g. Pemeriksaan Rubella
- h. Pemeriksaan ITD/VDPV Polio dan Polio Lingkungan
- i. Pemeriksaan Covid-19 / SARS-CoV2
- j. Pemeriksaan HPV DNA
- k. Pemeriksaan MonkeyPox

Untuk pemeriksaan yang menggunakan metode kultur jaringan adalah sebagai berikut :

- a. Pemeriksaan Virus Polio
- b. Pemeriksaan Virus Campak/ Measles
- c. Pemeriksaan Anti Toksin Difteri
- d. Pemeriksaan Virus Polio Lingkungan

1) Pemeriksaan Virus Polio

Kasus AFP yang ditemukan periode Januari – Desember 2024 sejumlah 1604 kasus yang terdiri dari; 1454 Kasus, 131 kontak anak sehat, dan 19 kontak erat kasus.

Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya merupakan Laboratorium Nasional untuk pemeriksaan virus Polio, Campak dan Rubella sesuai Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : HK.02.02/Menkes/322/2015 mengenai Penunjukkan Laboratorium Polio, Campak dan Rubella.

Wilayah kerja pemeriksaan Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya adalah 18 provinsi meliputi provinsi : Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Gorontalo, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Maluku, Maluku Utara, Papua, Papua Barat, Papua Pegunungan, Papua Tengah, Papua Selatan, Papua Barat Daya. Dan terdapat 223 kabupaten /kota.

Berdasarkan sensus populasi tahun 2003 oleh Biro Pusat Statistik, sejak tahun 2006 target jumlah minimal kasus AFP (AFP Rate) di Indonesia adalah 2 : 100.000 anak usia <15 tahun, jadi target jumlah minimal kasus AFP untuk Jawa Timur dan wilayah Indonesia Bagian Timur menjadi 1232 kasus atau 2464 spesimen. Pada periode 1 Januari – 31 Desember 2024 jumlah spesimen 3.109 spesimen.

Hal ini berarti bahwa jumlah spesimen yang diterima oleh Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya belum mencukupi target tahun 2024 yang ditentukan yaitu 2464 spesimen

Pemeriksaan *Intratypic Differentiation Test (ITD)* dan VDPV telah dilakukan sesuai hasil pelatihan / workshop bulan April 2014 dengan versi 3.0 dan sejak bulan Mei tahun 2016 telah diganti dengan pemeriksaan

ITD/VDPV Versi 4.0 kemudian diupdate kembali menjadi ITD versi 6.0 dan VDPV versi 5.2

Sebagai jaminan kualitas mutu, Laboratorium Nasional Polio BBLKM Surabaya melaksanakan Pemantapan Mutu Internal (PMI) dengan melakukan uji sensitifitas sel serta melakukan evaluasi terhadap PMI tersebut. Untuk Pemantapan Mutu Eksternal mendapatkan *Proficiency Panel Test* serta dilakukan akreditasi oleh WHO pada setiap tahunnya. *Proficiency Panel Test* untuk Isolasi Virus didapatkan sejak tahun 1998 dan metode PCR untuk pemeriksaan *Intratypic Differentiation Test (ITD)* dan *VDPV Versi 5.0* didapatkan sejak tahun 2005.

Pada tahun 2023, Laboratorium Nasional Polio BBLKM Surabaya telah menerima *Proficiency Panel Test* untuk pemeriksaan *Intratypic Differentiation Test (ITD) 6.0* dan *VDPV Versi 5.2*, dan telah menerima *Proficiency Panel Test* untuk Isolasi Virus.

Berikut Kinerja Laboratorium Nasional Polio Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya tahun 2020 s.d 2024 :

Tabel 5.7 Kinerja Laboratorium Polio Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya tahun 2020 s.d 2024

No	Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024
1	Proficiency Test - Isolation - ITD	95% 55%	100% 100%	100% 100%	100% 100%	100% 100%
2	Accreditation	<i>Accredited</i>	<i>Accredited</i>	<i>Accredited</i>	<i>Accredited</i>	<i>Accredited</i>
3	Jumlah kasus	212	272	749	1038	1604
4	Spesimen yang diterima	445	555	1552	2173	3109
5	Hasil ≤ 14 hari	100 %	100 %	100 %	100%	100%
6	Hasil NPEV Positive	4 %	7.2 %	6.76 % (105 sampel)	4,0% (87 sampel)	5,07% (157 sampel)
7	Polio VDPV Positive (sampel)	0	0	0	3 (sampel) + 9 (sampel anak sehat)	20 8 (sampel) + 11 (sampel anak sehat) + 1 (sampel kontak kasus)
8	Polio Sabin Positive (sampel)	1	6	16 (P1 : 4) (P3 :10) (P1 & P3 : 2)	19 P1 : 5 P3 : 9 (sampel) + 2 (sampel anak sehat) P1 & P3 : 2	196 P1 : 3 P3 : 5 P1&P3 : 1 nOPV2 : 187

No	Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024
					P2 VDPV + P3 : 1	
9	Polio Liar Positive	0	0	0	0	0
10	Contact Hot Case	19	0	0	5	19
11	Survei Anak Sehat	0	0	0	68	131
12	ITD	0	6	16	31	211 (kasus: 193, kontak: 5, anak sehat: 13)

Sumber : Instalasi Mikrobiologi dan Biomolekuler BBLKM Surabaya, 2024

2) Pemeriksaan PCR Influenza dan Sentinel ILI/SARI

Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya merupakan Laboratorium Regional yang ditunjuk melakukan pemeriksaan ILI/SARI di wilayah kerja sentinel (Jawa Timur, Bali, NTB dan NTT). Terdapat 7 site sentinel ILI antara lain, Puskesmas Dinoyo (Kota Malang), Puskesmas Karang Taliwang (NTB), Puskesmas Denpasar Timur (Bali), Puskesmas Sikumana (NTT), BBKK Surabaya, BBKK Denpasar, dan BKK Kelas I Kupang. Kemudian untuk site sentinel SARI ada 3 rumah sakit, antara lain, RS Saiful Anwar (Kota Malang), RSUD Wangaya (Denpasar, Bali), dan RSUD Provinsi NTB.

Berikut Hasil Pemeriksaan Influenza (ILI/SARI) Pada periode Januari – Desember 2024 :

No	Kegiatan	2024
1	- Sentinel ILI/SARI Jumlah Sampel ILI Jumlah sampe SARI - Non Sentinel	334 sampel 150 184 1 sampel
2	Hasil Positif ILI : - Flu A - Flu B - Covid-19 Hasil Positif SARI : - Flu A - Flu B - Covid-19	48 Sampel 38 7 3 32 Sampel 12 10 10

Sumber : Instalasi Mikrobiologi dan Biomolekuler BBLKM Surabaya, 2024

3) Pemeriksaan *Kultur Virus Campak, Rubella PCR Detection dan Genotyping*

Sejak tahun 2012 BBLKM Surabaya sudah melaksanakan pemeriksaan *PCR Detection* dan *PCR genotyping*. Mulai tahun 2016 pemeriksaan *PCR Detection & PCR Genotyping* Campak dan Rubella baik dari isolat Campak maupun langsung dari sampel klinis (urin/usap tenggorok).

Pemeriksaan kultur virus Campak periode Januari - Desember 2024 dan pemeriksaan PCR detection & PCR Genotyping Campak sebanyak 133 spesimen.

Semua hasil positif dilakukan pemeriksaan selanjutnya yaitu sekuensing yang di kirim ke Laboratorium Nasional Campak & Rubella Bio Farma Bandung & Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Pemeriksaan PCR Detection Rubella dari KLB Campak & Case Base Measles Surveillance (CBMS) periode Januari - Desember 2024 sebanyak 133 spesimen.

Sejak tahun 2015 Laboratorium Nasional Campak dan Rubella BBLKM Surabaya telah mendapatkan tugas sebagai Laboratorium sentinel Congenital Rubella Syndrome (CRS). Pada Januari - Desember 2024 tidak ada pemeriksaan kasus CRS secara virologi.

Untuk meningkatkan kemampuan SDM, BBLKM Surabaya mengikuti pelatihan kegiatan *Hands-on Workshop on Measles-Rubella Molecular Test Methods* di *Nonthaburi, Thailand* 27 Maret s.d 1 April 2023 yang diselenggarakan oleh WHO- SEARO.

Keikutsertaan NML Surabaya dalam program pemantapan mutu WHO sejak tahun 2015 untuk mempertahankan mutu laboratorium pemeriksa deteksi virus Measles dan Rubella. Laboratorium Measles dan Rubella

Untuk tahun 2024 BBLKM Surabaya mendapatkan Measles & Rubella Molecular Proficiency Panel Test 2023 dengan hasil Passed : Laboratory is proficient for detection of measles RNA sampai tahun 2023.

4) Pemeriksaan *Middle East Respiratory Syndrom Corona Virus (MERS-CoV)*

BBLKM Surabaya telah mendapatkan sosialisasi tentang pengambilan spesimen virus MERS-CoV di Batam tahun 2013. Setelah mendapatkan sosialisasi BBLK Surabaya telah melaksanakan tugas untuk pengambilan

spesimen suspek MERS-CoV dan mengirimkan ke Laboratorium penguji di Badan Litbangkes Jakarta (Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia).

Untuk meningkatkan kemampuan SDM, BBLKM Surabaya mengikuti pelatihan Biosafety, Biosecurity, dan pemeriksaan MERS-CoV dengan metode PCR di Jakarta tahun 2015.

Belum ada spesimen yang diambil pada tahun 2024 untuk dikirimkan ke Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

5) Pemeriksaan *Virus Ebola*

BBLKM Surabaya telah mengikuti Pelatihan “Peningkatan Kemampuan Teknis TOT Penatalaksanaan Spesimen Ebola bagi Petugas Kesehatan” tahun 2015. Pada tahun 2024 tidak ada pengambilan spesimen virus Ebola.

6) Pemeriksaan *Virus Covid-19*

Mengacu pada Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/182/2020 pada 16 Maret 2020 tentang Jejaring Laboratorium Pemeriksa Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) menetapkan beberapa institusi yang terdiri dari Satuan kerja di Kementerian Kesehatan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan Kementerian Riset dan Teknologi / Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) memiliki wilayah kerja yang tertuang dalam KMK tersebut.

Pada tanggal 7 Februari 2020, 2 orang staf instalasi virologi telah mengikuti sosialisasi Prosedur Pemeriksaan nCov-19 selanjutnya pada tanggal 26 Maret sampai tanggal 29 Maret 2020, 2 orang staf juga ditugaskan mengikuti Training Hands On PCR untuk Pemeriksaan COVID-19 di Pusat Penelitian dan Pengembangan Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan, Jakarta. 2 SDM telah mengikuti training melalui On-line dari Kementerian Kesehatan dan difasilitasi dengan BBPK Ciloto.

Sejak bulan Februari 2021 BBLKM Surabaya menerima pemeriksaan Covid-19 secara mandiri (berbayar) dari masyarakat umum. Selain itu, dilakukan pemeriksaan Covid-19 pada spesimen ILI/SARI (tidak berbayar).

Berikut Kinerja Laboratorium Pemeriksa COVID-19 Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya Bulan Januari – Desember 2024 :

No	Kegiatan	Jumlah (2024)
1	- Pemeriksaan Covid-19 (tidak berbayar) - Pemeriksaan Covid-19 (berbayar)	334 626
2	Hasil Positif : - Pemeriksaan Covid-19 (tidak berbayar) - Pemeriksaan Covid-19 (berbayar)	13 155

Sumber : Instalasi Mikrobiologi dan Biomolekuler BBLKM Surabaya, 2024

7) Polio Lingkungan

Sebagai upaya dalam mendukung Eradikasi Polio Global semua Laboratorium Polio Nasional harus melaksanakan prosedur yang sudah ditetapkan oleh GPLN. Selain itu, pengembangan Laboratorium Polio setelah adanya deklarasi bebas Polio maka sebagai support pada Global Polio Eradication Initiative (GPEI), target yang pertama adalah mendeteksi adanya sirkulasi virus polio pada lingkungan dan mendeteksi secara dini New Polio Virus importase pada wilayah yang telah bebas polio dan adanya VDPV, maka BBLKM Surabaya sebagai Laboratorium Polio Nasional mendukung program tersebut sehingga diharapkan tahun 2019 sudah dapat mengerjakan pemeriksaan Polio Lingkungan.

Dalam hal pengembangan Laboratorium Polio Lingkungan, pada tanggal 26 – 29 Agustus 2019 Kepala Seksi Laboratorium Klinik dan Uji Kesehatan, beserta satu staf instalasi Virologi dan satu staf instalasi Sterilisasi ditugaskan untuk mengikuti pelatihan pemeriksaan Polio Lingkungan di Puslitbang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan Jakarta.

Hasil pelatihan tahun 2016, 2017 serta 2019 belum bisa dijadikan dasar bahwa BBLKM Surabaya bisa melakukan pemeriksaan polio lingkungan karena belum adanya Surat Keputusan penunjukan sebagai Laboratorium pemeriksa polio lingkungan sampai bulan Desember 2019 walaupun Sumber daya manusia, infrastruktur serta pengadaan alat-alat dari Anggaran BBLKM Surabaya sudah terpenuhi.

Pada bulan Desember 2019 telah dilaksanakan peninjauan kesiapan Laboratorium Polio Lingkungan oleh Tim dari Badan Penelitian dan

Pengembangan Kesehatan dan Tim dari Direktur Jenderal Surveilans dan Karantina Kesehatan sehingga Bulan November 2020 telah terbit Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/6628/2020 Tentang Penunjukan Laboratorium Untuk Surveilans Polio Lingkungan Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya.

Untuk meningkatkan kemampuan SDM, BBLKM Surabaya mengikuti pelatihan Lapangan Laboratorium Polio Lingkungan di Jakarta 17 s.d 20 November 2022 dan kegiatan Pelatihan Laboratorium Polio Lingkungan di Jakarta 21 s.d 25 November 2022. Pada periode Januari – Desember 2024 telah diperiksa spesimen polio lingkungan sebanyak 9 spesimen.

8) Pemeriksaan *Virus MonkeyPox*

BBLKM Surabaya telah mengikuti Pelatihan “In House Deteksi Molekuler Monkeypox” pada tanggal 1 s.d 3 September 2022 di Jakarta. Pada periode Januari – Desember 2024 diterima 67 spesimen virus MonkeyPox dari 20 Kasus.

9) Pemeriksaan *Virus HPV-DNA*

Pada bulan Maret 2023 BBLKM Surabaya dalam hal ini Instalasi Virologi membuka layanan deteksi dini kanker servik tanpa tindakan invasif yaitu Pemeriksaan Virus HPV-DNA dari sampel Urine dengan metode pemeriksaan Real-Time PCR. Pada periode Januari – Desember 2024 telah diterima sejumlah 103 sampel.

Dalam upaya peningkatan pelayanan, berikut penambahan parameter baru tahun 2024 di Instalasi Mikrobiologi dan Biomolekuler :

- a. RT PCR Pertusis
- b. PCR Legionella
- c. Uji Kepekaan difteri
- d. Identifikasi bakteri/yeast dengan malditoff
- e. Uji endotoksin kuantitatif
- f. TCM BD Max

Sedangkan inovasi layanan / rencana pengembangan yang akan dilaksanakan di Instalasi Mikrobiologi dan Biomolekuler sebagai berikut :

- a. Penambahan parameter baru mis Campylobacter.

- b. Peningkatan PKS dengan rumah sakit yang belum mempunyai lab Mikrobiologi dengan jemput sampel.
- c. Penambahan parameter PME

3. Instalasi Kesehatan Lingkungan, Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit

Instalasi Kesehatan Lingkungan, Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit menyelenggarakan pemeriksaan kimia Lingkungan serta pemeriksaan Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit. Pemeriksaan Kimia yang dilakukan adalah pemeriksaan fisika dan kimia air (air bersih, air minum, air kolam renang, air limbah), pemeriksaan kimia fisika udara, pemeriksaan tanah (TCLP), toksikologi spesimen manusia, analisa makanan/ minuman, NAPZA, bahan kimia, logam berat, bahan tambahan pangan, minyak dan lemak, sampel keracunan pangan dll.

Untuk kegiatan Vektor dan Binatang pembawa penyakit yang dilaksanakan adalah:

pemeriksaan Pes serum tikus dan pinjal metode PCR, pemeriksaan Wolbachia pada vektor, pemeriksaan Leptospirosis dengan sampel ginjal tikus, identifikasi vektor vektor dan Binatang pembawa penyakit, pengujian resistensi insektisida terhadap koloni nyamuk, penyediaan spesimen vektor (telur, larva dan nyamuk) serta pembuatan preparate vektor.

Kegiatan Instalasi Kesehatan Lingkungan, Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit yang telah dilaksanakan tahun 2024 meliputi :

- a. Rekap Kegiatan Pemeriksaan Lab kimia lingkungan
 - 1) Pemeriksaan air minum 870 sampel
 - 2) Pemeriksaan air bersih 528 sampel
 - 3) Pemeriksaan air Limbah 395 sampel
 - 4) Pemeriksaan kolam renang 27 sampel
 - 5) Pemeriksaan lain lain (air Sungai, air laut, penelitian) 171 sampel
 - 6) Pemeriksaan sampel Toksikologi 2014 sampel
 - 7) Sampel Makanan minuman 453 sampel
 - 8) Pemeriksaan Napza 1196 sampel
 - 9) Pemeriksaan Udara 67 sampel
 - 10) Pemeriksaan tanah 2 sampel
- b. Rekap Kegiatan Pemeriksaan Lab vektor & BPP
 - 1) Pemeriksaan Pes sebanyak 2252 sampel
 - 2) Pemeriksaan Wolbachia sebanyak 3243 sampel
 - 3) Pemeriksaan Leptospirosis sebanyak 64 sampel

- 4) Pengujian resistensi insektisida terhadap koloni nyamuk 2 Uji
- 5) Penyediaan Vektor
 - Nyamuk 4840 ekor
 - Larva 10.550 ekor
 - Telur 10 strip @ 100 telur nyamuk
- 6) Penyediaan preparate vektor
 - Nyamuk 31 preparae
 - Larva 23 preparat

Kegiatan pelayanan laboratorium Kejadian Luar Biasa (KLB) yang dilaksanakan tahun 2024 yaitu *Pemeriksaan Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Makanan dan Minuman*

Pada periode 1 Januari – 31 Desember 2024, terdapat 20 sampel keracunan makanan dan minuman yang diperiksa di Instalasi Kesehatan Lingkungan, Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit.

Secara umum uji yang dilakukan terhadap sampel KLB keracunan makanan/minuman di Instalasi Kesehatan adalah uji terhadap parameter sebagai berikut :

- | | |
|-----------|-----------|
| - Arsen | - Cyanida |
| - Cadmium | - Amoniak |
| - Timbal | - pH |
| - Nitrit | |

Dalam upaya peningkatan pelayanan, inovasi layanan / rencana pengembangan yang akan dilaksanakan di Instalasi Kesehatan Lingkungan, Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit :

- a. Inventaris peralatan, bahan reagensia di lab lingkungan Nongkojajar
- b. Uji fungsi peralatan lab lingkungan di Nongkojajar
- c. Multilokasi 17025 di lab nongkojajar pasuruan
- d. Peningkatan kapasitas SDM dalam pengujian sampel lingkungan dan vector BB Labkesmas Surabaya
- e. Pemeriksaan toksikologi dari spesimen yang berdeda, misal urine, saliva, rambut dan padatan
- f. Pemeriksaan PES dengan metode PCR
- g. Pemeriksaan Merkuri (menunggu alat InPuls)
- h. Pemeriksaan Napza menggunakan GC (menunggu alat Inpuls)

4. Instalasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Pengelolaan Limbah dan Biorepositori

Instalasi Keselamatan Kesehatan Kerja, Pengelolaan Limbah dan Biorepositori (K3PLB) adalah instalasi yang melaksanakan 3 macam pelayanan, yaitu :

- a. Keselamatan dan Kesehatan Kerja baik laboratorium maupun perkantoran
- b. Pengelolaan Limbah : pengolahan dan pembuangan limbah cair maupun padat
- c. Biorepositori : penyimpanan spesimen baik untuk internal institusi BBLKM Surabaya dan juga untuk konsumen yang membutuhkan fasilitas penyimpanan spesimen

Kegiatan Instalasi Keselamatan Kesehatan Kerja, Pengelolaan Limbah dan Biorepositori yang telah dilaksanakan periode tahun 2024 meliputi :

- a. Melakukan tindak lanjut temuan asesmen tidak terjadwal
- b. Inventarisasi dokumen, alat dan bahan yang ada di kantor Karmen 18 dan Nongkojajar
- c. Mengkoordinasi pelaksanaan MCU pegawai
- d. Memberikan usulan (KAK dan RAB) untuk perencanaan tahun 2025
- e. Melakukan sosialisasi penanganan limbah kepada personel yang ditunjuk dari masing-masing instalasi
- f. Mempersiapkan kebutuhan pengoperasian Biorepository meliputi, aktivasi dari dua freezer -80C di Nongkojajar dan pembelian rak penyimpanan specimen VTM

Dalam upaya peningkatan pelayanan, inovasi layanan / rencana pengembangan yang akan dilaksanakan di Instalasi Keselamatan Kesehatan Kerja, Pengelolaan Limbah dan Biorepositori :

- a. Pengembangan jejaring untuk konsumen Biorepositori melalui penyusunan rencana promosi dan penawaran kepada institusi lain terutama dari institusi akademik
- b. Peningkatan kualitas SDM pengelolaan limbah melalui pelatihan/sertifikasi untuk pengelola limbah di institusi BB Labkesmas Surabaya
- c. Penyempurnaan kualitas pengelolaan limbah melalui pemenuhan kebutuhan bahan habis pakai dalam kegiatan pengelolaan Limbah baik cair maupun padat

- d. Pelaksanaan akreditasi ISO 35001 tentang Biorisk Manajemen meliputi persiapan dokumen, pengusulan anggaran dan peningkatan kapasitas sumber daya yang dibutuhkan.

5. Instalasi Sampling, Media, Reagensia dan Sterilisasi

Instalasi sampling, media, reagensia dan sterilisasi terdiri dari tiga unit, yaitu unit sampling, unit media dan reagensia, dan unit sterilisasi. Kegiatan yang dilaksanakan di masing-masing unit, antara lain:

- a. Unit Sampling :
 - Pengambilan sampel laboratorium medis (darah, urine, swab, pap smear, dll)
 - Pengambilan sampel laboratorium lingkungan (melalui Tim Sampling Lingkungan)
 - Pelayanan pemeriksaan penunjang medis : Foto Rontgen, USG, dan ECG
 - Pelayanan konsultasi pasien
 - Pelayanan medical check-up
 - Pelayanan Surat Keterangan Bebas Napza
 - Pelayanan vaksinasi
- b. Unit Media dan Reagensia :
 - Pembuatan berbagai jenis media dan reagensia siap pakai untuk memenuhi kebutuhan di Instalasi Mikrobiologi dan Biomolekuler serta untuk permintaan pelanggan BBLKM Surabaya
- c. Unit Sterilisasi :
 - Pencucian dan sterilisasi jas laboratorium, linen dan alat gelas yang telah digunakan dari semua laboratorium baik melalui sterilisasi kering maupun sterilisasi basah.

Kegiatan Instalasi Sampling, Media, Reagensia dan Sterilisasi yang telah dilaksanakan tahun 2024 meliputi :

- a. Kegiatan Sampling periode Januari s.d Desember 2024 :

No	Kegiatan	Jumlah	Satuan
1	Pengambilan sampel darah	11.205	pasien
2	Penerimaan sampel kiriman	7.260	pasien
3	Pengambilan pap smear	101	pasien

No	Kegiatan	Jumlah	Satuan
4	Pemeriksaan ECG	422	pasien
5	Pemeriksaan Foto Rontgen	1.284	foto
6	Pemeriksaan USG	322	pasien
7	Vaksinasi Hepatitis B	43	pasien
8	Pemeriksaan Fisik	22	pasien
9	Surat Ket. Bebas NAPZA	112	pasien
10	Pengambilan sampel lingkungan area Surabaya	106	lokasi
11	Pengambilan sampel lingkungan area Luar Surabaya	34	lokasi

b. Pembuatan Media Reagensia periode Januari s.d Desember 2024 :

No	Jenis Media & Reagensia	Jumlah	Satuan
1	Acetamide Broth	115	tabung
2	Air Pepton	1054	tabung
3	Air Pepton	228	kolf
4	Arginine	169	tabung
5	Asparagin Broth	110	tabung
6	Buffer Pepton Water (BPW)	4185	tabung
7	Baird Parker (BP)	521	plate
8	BCYE	20	plate
9	BGLB	3048	tabung
10	BHI Gliserol	1	kolf
11	BHIA	684	plate
12	BHIB	463	botol
13	Bile Aesculin	100	tabung
14	Blood Agar (BAP)	6284	plate
15	Brucella Agar	287	plate
16	CFC/ CN Agar	19	plate
17	Chrom Agar	246	plate
18	CLED	98	plate
19	Columbia Agar	517	plate
20	Cooked Meat	62	tabung

No	Jenis Media & Reagensia	Jumlah	Satuan
72	Na-Thiosulfat	1,5	botol
73	Nutrient Agar ml	184,5	botol
74	Nutrient Agar plate	703	plate
75	Nutrient Agar tb / NAS	1376	tabung
76	Nutrient Agar Plate besar	10	plate
77	Nutrient Agar+Phenol	13	Botol
78	Nutrient Broth ml	185	botol
79	Nutrient Broth tb besar	1591	tabung
80	Nutrient Broth tb kecil	1001	tabung
81	Ornithin	412	tabung
82	PA Broth	205	kolf
83	PBS Aqua besar	176	kolf
84	PBS Aqua kecil	1900	botol
85	PBS Phenol	95	botol
86	PDA ml	11	kolf
87	PDA plate	158	plate
88	Pepton Alkali 1%	1134	tabung
89	Pepton Alkali 1%	25,5	kolf
90	Phenil alanine	348	tabung
91	Plate Count Agar (PCA)	365,5	kolf

No	Jenis Media & Reagensia	Jumlah	Satuan
21	Corn Meal (CM)	8	plate
22	Dnase	0	plate
23	DRBC	41	kolf
24	DRBC	62	plate
25	DG18	194	plate
26	EC Broth	883	tabung
27	EC Mug	310	tabung
28	Elek tes	81	plate
29	EMB	1883	plate
30	ESBL	19	plate
31	Fraser Broth	501	botal
32	Half Fraser Broth	236	botal
33	Glycerol 50%	2	kolf
34	Half Fraser	201	botal
35	HCl 1 N	3	botal
36	HCl Alkohol 3%	1055	botal
37	Hoyle	954	plate
38	Karbol Fuchsin	830	botal
39	KIA / Kligler iron Agar	2380	tabung
40	Kristal Violet	20	botal
41	Laktose Broth / LB 1	3359	tabung
42	Laktose Broth / LB 2	100	tabung
43	Lauryl Sulfat Broth (LSB) 1	6757	tabung
44	Lauryl Sulfat Broth (LSB) 2	3737	tabung
45	Lethen	0	tabung
46	Legionella BCYE	19	Plate
47	Legionella BCYE	0	tabung
48	Listeria Agar	201	plate
49	Listeria Broth	230	botal
50	Liventhal / CAP supl	854	plate
51	Liventhal / CAS supl	208	tabung
52	LJ Obat	2574	botal
53	LJ Tanpa Obat	10428	botal
54	Lugol	30	botal

No	Jenis Media & Reagensia	Jumlah	Satuan
92	Plate Count Agar (PCA)	12	plate
93	Preston Broth	30	tabung
94	RVS	752	tabung
95	Sab Agar	141	kolf
96	Sab Agar plate	964	plate
97	Sab Agar tb	285	tabung
98	Sab Broth	15	tabung
99	Safranin	126	botal
100	Salm Shigella Agar / SS	1699	plate
101	Selenite Broth kolf	209	kolf
102	Selenite Broth tb	1169	tabung
103	Semisolid / Stok Kultur	45	tabung
104	Simon Citrat	546	tabung
105	Skim Milk Medium	1	kolf
106	STGG	110	tabung
107	Sukrose + Manitol 10%	6	ml
108	TBX	121	plate
109	TCBS	867	plate
110	TCBS NaCl	27	plate
111	Thayer Martin / GC	361	plate
112	Thioglycolate	1179	tabung
113	Tinsdale	47	plate
114	Tryptic Soy Agar / TSA	368	plate
115	Tryptic Soy Broth / TSB	2167	tabung
116	Tryptic Soy Broth / TSB	598	botal
117	Trypton Nacl	3	kolf
118	TSA + Blood	44	plate
119	TSB Gliserol	136	tabung
120	TTB	999	botal
121	Urea Agar	718	tabung
122	Urea	0	botal
123	VP/MR	1432	tabung
124	VRBG	119	plate
125	XLD	858	plate

No	Jenis Media & Reagensia	Jumlah	Satuan
55	Lysine	886	tabung
56	Mac Conkey	2504	plate
57	MC Farland	3	tabung
58	MCCDA	15	plate
59	Methil Red	60	ml
60	Methilen Blue 0,3%	639	botol
61	MH Agar	1174	plate
62	MH Blood	308	plate
63	Motil / MIU	424	tabung
64	MRSA	83	plate
65	MSA / Mannitol Salt Agar	151	plate
66	MYP	9	plate
67	NaCl 0,9% / PZ botol	336	botol
68	NaCl 0,9% / PZ tb	1862	tabung
69	NaCl Broth tb	1085	tabung
70	NaCl Broth botol	130	Botol
71	NaOH 10%	3,5	botol

No	Jenis Media & Reagensia	Jumlah	Satuan
126	Glukose	581	tabung
127	Laktose	504	tabung
128	Maltose	160	tabung
129	Sukrose	361	tabung
130	Mannose	287	tabung
131	Mannitol	287	tabung
132	Galaktose	12	tabung
133	Trehalose	9	tabung
134	Arabinose	133	tabung
135	Malonat	212	tabung
136	Glukose Diphtheriae	76	tabung
137	Maltose Diphtheriae	68	tabung
138	Sukrose Diphtheriae	58	tabung
139	Starch	109	tabung
140	Azide dextrose broth 1	10	tabung
141	Azide dextrose broth 2	60	tabung
142	EEB	50	botol

Dalam upaya peningkatan pelayanan, inovasi layanan / rencana pengembangan yang akan dilaksanakan di Instalasi Keselamatan Kesehatan Kerja, Pengelolaan Limbah dan Biorepositori :

- Rencana pengembangan sistem informasi untuk pemesanan media reagensia
- Rencana pengembangan sistem informasi untuk layanan pengambilan sampel lingkungan
- Rencana pengembangan layanan pengiriman media reagensia ke pelanggan

6. Instalasi Sarana, Prasarana, Kalibrasi dan Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna

Instalasi Sarana Prasarana, Kalibrasi dan Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna merupakan instalasi yang memiliki fungsi pengelolaan sarana prasarana dan peralatan dengan melakukan pemeliharaan, pemantauan dan perbaikan, melakukan pelayanan terhadap internal maupun eksternal dalam

menjaga kualitas mutu hasil pengujian melalui pelayanan kalibrasi, serta melakukan kegiatan pemanfaatan teknologi tepat guna yang di implementasikan kepada masyarakat luas, sehingga teknologi yang diciptakan mampu dimanfaatkan oleh masyarakat.

Kegiatan instalasi yang telah dilakukan tahun 2024 sebagai berikut :

a. Pemeliharaan Sarana Prasarana dan Alat Laboratorium

1) Pemeliharaan Gedung

- Pemeliharaan ruang kimia lingkungan dan toksikologi menjadi clean room dengan standar BSL level 1 dengan menjaga kondisi akomodasi dan lingkungan yang terjaga di suhu $23 \pm 3^{\circ}\text{C}$
- Pemeliharaan BSL level 2 + berupa pengecatan ulang di bagian dalam (interior) dengan metode pengecatan spray dan pelapisan epoxy
- Pemeliharaan neon box berupa penggantian nama dan logo pada neon box di kantor karangmenjangan dan kantor nongkojajar.

2) Pemeliharaan Prasarana

- Pemeliharaan AHU BSL 2+ lab TBC berupa servis dan penggantian filter udara
- Pemeliharaan AC sebanyak 76 unit yang dilakukan pemeliharaan secara rutin setiap 3 bulan
- Pemeliharaan generator set nongko jajar dan karangmenjangan berupa penambahan bahan bakar dextrite
- Pemeliharaan Lift penumpang di kantor nongko jajar yang dilakukan secara rutin (setiap bulan)

3) Pemeliharaan Peralatan Laboratorium

- Perbaikan medical freezer 2 unit ruang imunologi
- Pemeliharaan alat Vidas PC ruang imunologi berupa upgrade PC unit dan software
- Pemeliharaan Peralatan LED analiser dan Urine analiser Jokoh
- Pemeliharaan alat elisa reader Tecan Infinite f50

4) Pelayanan kalibrasi laboratorium

Pelayanan kalibrasi sanitarian kit antara lain :

- Enclosure : 271 unit

- Photometer : 254 unit
- pH meter : 206 unit
- Conductivity meter : 261 unit
- Timbangan analitik : 6 unit
- Volumetric : 16 unit
- Thermohygrometer : 24 unit

b. Kegiatan Implementasi Teknologi Tepat Guna

Kegiatan implementasi teknologi tepat guna dilakukan pada semester II tahun 2024 berupa :

- 1) Pengembangan Model dan Teknologi Rapid Deteksi Test (RDT) Ammonia dalam Air
- 2) Pengembangan Model dan Teknologi Rapid Deteksi Test (RDT) Besi dalam Air Bersih.

7. Program dan Kegiatan Tim Kerja Surveilans Penyakit, Faktor Risiko Kesehatan dan KLB

Beberapa kegiatan Tim Kerja Surveilans Penyakit, Faktor Risiko Kesehatan, dan Kejadian Luar Biasa adalah :

- a. Respon KLB dan bencana
 - KLB yang direspon < 24 jam, serta rekomendasi yang diberikan dalam rangka pengendalian KLB
 - Melaksanakan surveilans factor risiko penyakit berpotensi KLB di wilayah bencana
- b. SKDR dan Verifikasi Rumors

BBLKM Surabaya bertugas memantau dan memverifikasi penyakit yang terjadi di wilayah kerjanya melalui pemeriksaan laboratorium dan memasukkan hasil pemeriksaan ke dalam aplikasi SKDR
- c. Surveilans PD3I Polio, Campak dan Difteri

Melakukan pemeriksaan sampel Polio Campak dan Difteri serta memberikan rekomendasi yang diperlukan untuk pengendalian kasus
- d. Surveilans S3A Dengue

Melakukan pemeriksaan sampel kasus DBD yang diambil di Puskesmas/ Rumah Sakit dengan persyaratan memenuhi kriteria yaitu viremia kurang dari 5 hari untuk dilakukan pemeriksaan Serotipe Dengue di laboratorium Virologi serta memberikan rekomendasi yang diperlukan untuk pengendalian peningkatan kasus yang terjadi

e. Surveilans ILI Sari dan Pneumonia

ILI = Influenza Like Illness

SARI = Severe Akut Respiration Infection

- Melakukan pemeriksaan sampel ILI dari puskesmas dan sampel Sari yang dikirimkan dari rumah sakit yang ditunjuk di 4 wilayah layanan yaitu RS Saiful Anwar, RSUD Provinsi NTB, RSUD Wangaya, RS Johannes serta memberikan rekomendasi yang diperlukan untuk pengendalian kasus yang terjadi
- Melakukan surveilans Bersama Badan Karantina Kesehatan untuk melakukan pemeriksaan laboratorium pada jamaah haji dan umroh serta PMI yang bergejala

f. Surveilans Zoonosis Penyakit Bersumber Binatang : Leptospirosis, Rabies, Pes

- Melakukan pemeriksaan sampel Leptospirosis dan Rabies yang dikirim oleh dinas Kesehatan untuk mengetahui Serovar Leptospirosis dan IgM/G Rabies serta memberikan rekomendasi yang diperlukan untuk pengendalian peningkatan kasus
- Melakukan pemeriksaan Pes dari sampel Pinjal tikus yang diambil oleh Petugas Puskesmas di daerah fokus dan terancam.

g. Surveilans Sentinel Legionellosis

Melakukan pemeriksaan sampel suspek Legionellosis yang dikirimkan dari rumahsakit dari provinsi Bali serta memberikan rekomendasi yang diperlukan untuk pengendalian kasus yang terjadi

h. Surveilans faktor risiko Kesehatan pada Situasi Khusus diantaranya event2 nasional maupun internasional, misalnya KTT, G20, Moto GP, situasi khusus Mudik dan Nataru

i. Surveilans data Pasif

Analisis data MDR TB

Berikut hasil kerja Tim Kerja Surveilans Penyakit, Faktor Risiko Kesehatan, dan Kejadian Luar Biasa periode tahun 2024 :

- a. Surveilans MDR TB
- b. Rekomendasi Pengendalian KLB Legionellosis Bali
- c. Respon KLB DBD Lombok Barat, NTB
- d. Rekomendasi Pengendalian KLB Rabies Kota Kupang NTT
- e. Rekomendasi Pengendalian KLB Keracunan Makanan Kab Nganjuk,
- f. Rekomendasi Pengendalian KLB Keracunan Makanan Kab Mojokerto

- g. Rekomendasi Pengendalian KLB Keracunan Makanan Kota Surabaya
- h. Rekomendasi Pengendalian respon KLB Leptospirosis Sumenep
- i. Rekomendasi Pengendalian KLB Leptospirosis Bali.

Dalam upaya peningkatan pelayanan, inovasi layanan / rencana pengembangan yang akan dilaksanakan Tim Kerja Surveilans Penyakit, Faktor Risiko Kesehatan, dan Kejadian Luar Biasa :

- a. Meningkatkan mutu pelayanan melalui perbaikan pelayanan dengan melaksanakan peningkatan mutu SDM Tim kerja Surveilans
- b. Pembuatan / review alur maupun SOP untuk penanganan sampel KLB
- c. Koordinasi intensif lintas tim kerja dan lintas Instalasi
- d. Membuat tim intensif surveilans penyakit lintas instalasi
- e. Pengembangan program baru
 - Pemeriksaan Legionellosis bekerjasama dengan Dinas Kesehatan, PHRI/ Asosiasi perhotelan
 - Pembuatan Klinik Vaksinasi haji / umroh
 - Pembuatan Klinik Kesehatan
- f. Rapat Evaluasi untuk mencari Solusi atas permasalahan yang terjadi.

8. Program dan Kegiatan Tim Kerja Mutu, Penguatan SDM dan Kemitraan

Beberapa kegiatan Tim Kerja Mutu, Penguatan SDM dan Kemitraan adalah:

a. PEMANTAPAN MUTU

Kegiatan Pemantapan Mutu yang dilaksanakan di Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya meliputi :

1) PEMANTAPAN MUTU INTERNAL

Pemantapan Mutu Internal telah dilaksanakan secara rutin di seluruh ruang lingkup pemeriksaan/pengujian pada masing-masing Instalasi (Patologi, Imunologi, Mikrobiologi, Virologi, Bakteriologi Sanitasi, Kimia Kesehatan, Media dan Reagensia).

2) PEMANTAPAN MUTU EKSTERNAL (PME)

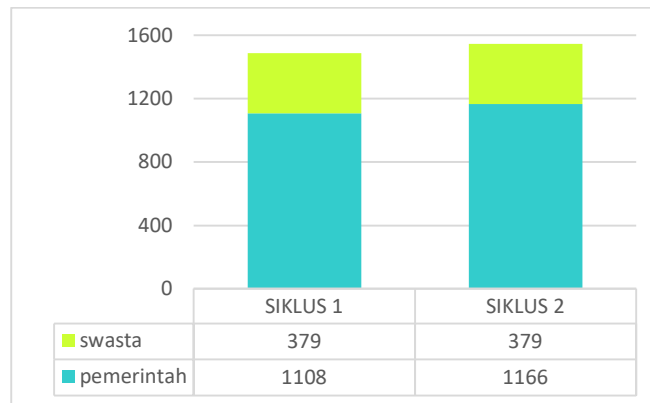
a) BBLKM Surabaya Sebagai Penyelenggara Program Nasional Pemantapan Mutu Eksternal (PNPME)

Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya sebagai penyelenggara Pemantapan Mutu Eksternal (PME)

berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor : HK.02.02/MENKES/400/2016 tanggal 3 Agustus 2016.

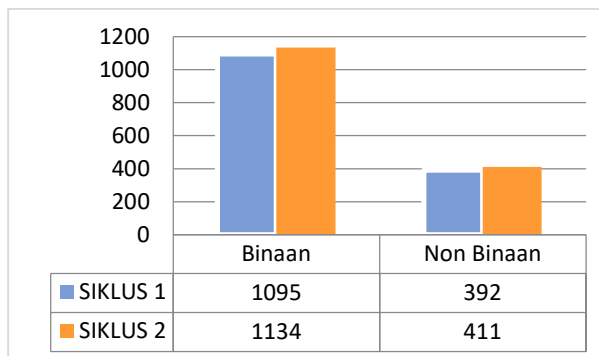
Kepesertaan PME Tahun 2024 dapat dilihat pada grafik sebagai berikut :

Gambar 5.4 Peserta PNPME Tahun 2024 Berdasarkan Asal Instansi

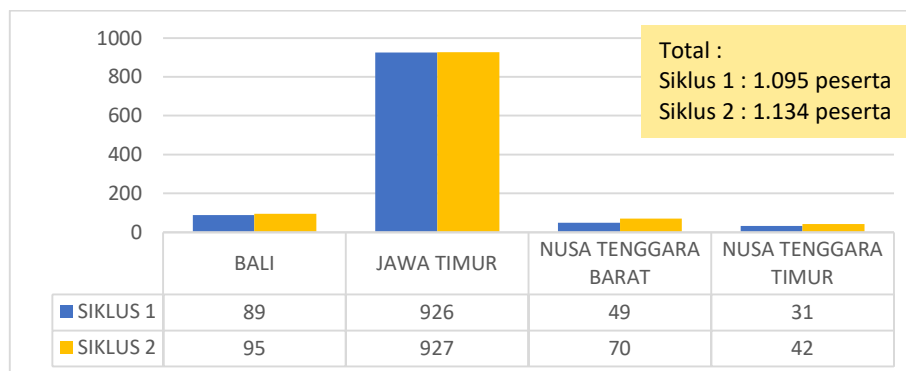


Dari 1.487 peserta Siklus I dan 1.545 peserta Siklus II Tahun 2024, sebagian besar berasal dari instansi pemerintah, yaitu 1.108 peserta pada siklus 1 dan 1.165 peserta pada siklus 2

Gambar 5.5 Peserta PNPME Tahun 2024 Menurut Wilayah



Dari 1.487 peserta siklus 1, dan 1.545 peserta siklus 2 tahun 2024, sebagian besar berasal dari wilayah binaan, yaitu 1.095 peserta pada siklus 1 dan 1.134 peserta pada siklus 2

Gambar 5.6 Distribusi Peserta PME Tahun 2024 Berdasar Provinsi (Binaan)

Sumber : Simultan BBLKM Surabaya, 2024

Dari 1.487 peserta siklus 1, dan 1.545 peserta siklus 2 tahun 2024, sebagian besar berasal dari wilayah binaan, yaitu 1.095 peserta pada siklus 1 dan 1.134 peserta pada siklus 2.

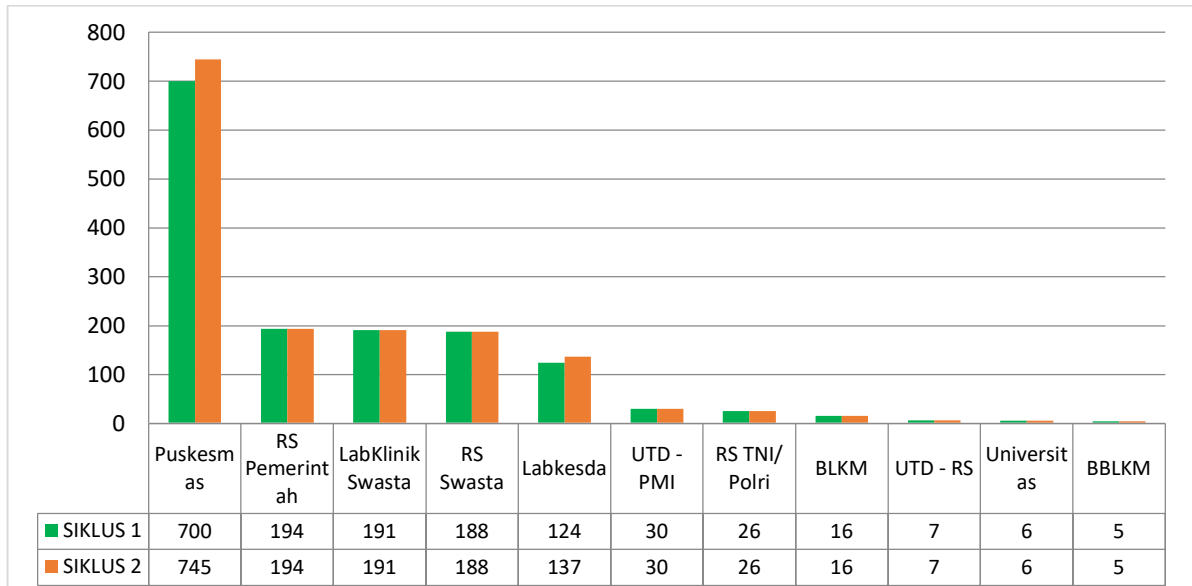
Berikut distribusi peserta PNPME berdasarkan asal wilayah di provinsi non binaan BBLKM Surabaya :

Tabel 5.8 Distribusi Peserta PME Tahun 2024 Berdasar Provinsi (Non-Binaan)

No	Provinsi	Siklus 1	Siklus 2
1	Aceh	1	1
2	Banten	6	19
3	DI Yogyakarta	19	20
4	DKI Jakarta	21	21
5	Jawa Barat	37	39
6	Jawa Tengah	199	199
7	Kalimantan Barat	3	3
8	Kalimantan Selatan	28	28
9	Kalimantan Tengah	24	25
10	Kalimantan Timur	34	36
11	Kalimantan Utara	7	7
12	Papua	2	2
13	Papua Barat	1	1
14	Riau	2	2
15	Sulawesi Selatan	1	1
16	Sulawesi Tengah	1	1
17	Sulawesi Tenggara	1	1
18	Sumatera Barat	1	1
19	Sumatera Selatan	4	4
	TOTAL	392	411

Kepesertaan PNPME tahun 2024 berdasarkan jenis fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) dapat dilihat pada grafik berikut :

Gambar 5.7 Peserta PNPME Tahun 2024 Berdasarkan Jenis Fasyankes



Sumber : Simultan BBLKM Surabaya, 2024

Tabel 5.9 Peserta PNPME Tahun 2024 Berdasarkan Parameter

Parameter PME	Siklus 1	Siklus 2
PME Hematologi	851	863
PME Kimia Klinik	633	645
PME Urinalisa	480	495
PME Koagulasi	81	81
PME Anti HIV	564	580
PME Syphilis	267	280
PME HBsAg	358	381
PME Anti HCV	116	116
PME Anti HBs	29	29
PME HBeAg	8	8
PME Anti Hbe	3	3
PME Mikroskopis BTA	456	456
PME TCM TB	46	46
PME Mikroskopis Telur Cacing	112	115
PME Mikroskopis Malaria	338	345

Parameter PME	Siklus 1	Siklus 2
PME Identif Bakteri & Uji Kepekaan Antibiotik	133	133
PME Mikroskopis Pewarnaan Gram	116	116
PME Mikroskopis Jamur	29	29
PME Kimia Air Minum Logam	62	71
PME Kimia Air Minum Anion	51	54
PME Kimia Air Minum 2 Logam	30	31
PME Kimia Air Minum : Nitrit	46	46

Sumber : Simultan BBLKM Surabaya, 2024

Berikut kepesertaan dan hasil evaluasi PNPME per parameter tahun 2024

:

• PNPME Hematologi

Jumlah peserta : 855 laboratorium pada Siklus I dan 867 laboratorium pada Siklus II dengan rincian :

Jenis Instansi	Siklus I	Siklus II	Jenis Instansi	Siklus I	Siklus II
Puskesmas	374	380	RS TNI/Polri	14	14
RS Pemerintah	124	124	BBLK/BBTKLPP	6	6
UTD – PMI	4	4	Labkesda	54	60
RS Swasta	139	139	UTD – RS	0	0
LabKlinik Swasta	129	129	Lab Universitas	1	1
BLK	10	10	Total	855	867

PNPME Hematologi	Siklus I	Siklus II
- Jumlah Peserta	855	867
- Kirim hasil	848	854
- Tidak kirim hasil	2	13
- Alasan tidak kirim hasil	kendala alat dan reagen	Kendala pada alat dan reagen

- Hasil evaluasi Siklus I dan Siklus II 2024 :

Parameter Hemoglobin

Kriteria	Jumlah Peserta				
	Siklus 1.01	Siklus 1.02	Siklus 1.02b	Siklus 2.01	Siklus 2.02
Memuaskan	803	601	180	806	806
Peringatan	19	14	14	24	19
Tidak Memuaskan	25	22	4	24	29
JUMLAH	847	637	208	854	854

Parameter Leukosit

Kriteria	Jumlah Peserta				
	Siklus 1.01	Siklus 1.02	Siklus 1.02b	Siklus 2.01	Siklus 2.02
Memuaskan	788	589	192	799	795
Peringatan	21	13	13	20	13
Tidak Memuaskan	38	35	3	34	45
JUMLAH	847	637	208	853	853

Parameter Eritrosit

Kriteria	Jumlah Peserta				
	Siklus 1.01	Siklus 1.02	Siklus 1.02b	Siklus 2.01	Siklus 2.02
Memuaskan	811	617	197	808	821
Peringatan	10	9	9	18	10
Tidak Memuaskan	26	11	2	28	23
JUMLAH	847	637	208	854	854

Parameter Hematokrit

Kriteria	Jumlah Peserta				
	Siklus 1.01	Siklus 1.02	Siklus 1.02b	Siklus 2.01	Siklus 2.02
Memuaskan	795	591	182	806	795
Peringatan	27	20	20	20	27
Tidak Memuaskan	25	26	6	28	32
JUMLAH	847	637	208	854	854

Parameter MCV

Kriteria	Jumlah Peserta				
	Siklus 1.01	Siklus 1.02	Siklus 1.02b	Siklus 2.01	Siklus 2.02
Memuaskan	811	602	186	810	813
Peringatan	16	19	19	22	20
Tidak Memuaskan	20	16	3	20	19
JUMLAH	847	637	208	852	852

Parameter MCH

Kriteria	Jumlah Peserta				
	Siklus 1.01	Siklus 1.02	Siklus 1.02b	Siklus 2.01	Siklus 2.02
Memuaskan	820	619	193	829	829
Peringatan	16	10	6	10	11
Tidak Memuaskan	11	8	9	13	12
JUMLAH	847	637	208	852	852

Parameter MCHC

Kriteria	Jumlah Peserta				
	Siklus 1.01	Siklus 1.02	Siklus 1.02b	Siklus 2.01	Siklus 2.02
Memuaskan	819	609	194	807	810
Peringatan	13	22	12	26	23
Tidak Memuaskan	15	11	2	19	19
JUMLAH	847	637	208	852	852

Parameter Trombosit

Kriteria	Jumlah Peserta				
	Siklus 1.01	Siklus 1.02	Siklus 1.02b	Siklus 2.01	Siklus 2.02
Memuaskan	808	599	192	803	798
Peringatan	24	14	14	17	27
Tidak Memuaskan	15	24	2	34	29
JUMLAH	847	637	208	854	854

- PNPME Kimia Klinik**

Pelaksanaan 2 siklus dengan 19 parameter : Bilirubin Total, Kolesterol, Kreatinin, Glukosa, Protein Total, Ureum, Asam Urat, Trigliserida, SGOT, SGPT, Kalsium (Total), Albumin, Alkali Fosfatase, Gamma GT, Natrium, Kalium, Chlorida, CK dan Fosfor.

Jumlah peserta :

637 pada Siklus I dan 649 pada Siklus II dengan rincian sebagai berikut :

Jenis Instansi	Siklus 1	Siklus 2	Jenis Instansi	Siklus 1	Siklus 2
Puskesmas	159	164	RS TNI/Polri	15	15
RS Pemerintah	131	131	BBLK/BBTKLPP	6	6
UTD – PMI	0	0	Labkesda	57	64
RS Swasta	141	141	UTD – RS	0	0
LabKlinik Swasta	118	118	Lab Universitas	1	1
BLK	9	9	Total	637	649

PNPME Kimia Klinik	Siklus I	Siklus II
- Jumlah Peserta	637	649
- Kirim hasil	630	641
- Tidak kirim hasil	7	8
- Alasan tidak kirim hasil	kendala alat dan reagen	Kendala pada alat dan reagen

- Hasil evaluasi Siklus I dan Siklus II 2024 :

Parameter Kolesterol

Kriteria	Jumlah Peserta			
	Siklus 1.01	Siklus 1.02	Siklus 2.01	Siklus 2.02
Memuaskan	316	309	285	281
Peringatan	14	13	12	15
Tidak Memuaskan	9	16	21	24
JUMLAH	339	338	318	320

Parameter Triglicerida

Kriteria	Jumlah Peserta			
	Siklus 1.01	Siklus 1.02	Siklus 2.01	Siklus 2.02
Memuaskan	307	283	281	278
Peringatan	11	17	20	16
Tidak Memuaskan	15	33	11	19
JUMLAH	333	333	312	313

Parameter Bilirubin Total

Kriteria	Jumlah Peserta			
	Siklus 1.01	Siklus 1.02	Siklus 2.01	Siklus 2.02
Memuaskan	117	118	114	108
Peringatan	0	4	0	5
Tidak Memuaskan	7	2	2	3
JUMLAH	124	124	116	116

Parameter Protein GOT/ASAT AST

Kriteria	Jumlah Peserta			
	Siklus 1.01	Siklus 1.02	Siklus 2.01	Siklus 2.02
Memuaskan	264	264	245	242
Peringatan	11	15	19	14
Tidak Memuaskan	16	13	16	25
JUMLAH	291	292	280	281

Parameter Protein GPT/ALAT ALT

Kriteria	Jumlah Peserta			
	Siklus 1.01	Siklus 1.02	Siklus 2.01	Siklus 2.02
Memuaskan	257	256	249	253
Peringatan	14	14	11	6
Tidak Memuaskan	18	20	19	22
JUMLAH	289	290	279	281

Parameter Protein Total

Kriteria	Jumlah Peserta			
	Siklus 1.01	Siklus 1.02	Siklus 2.01	Siklus 2.02
Memuaskan	57	55	47	54
Peringatan	0	1	2	2
Tidak Memuaskan	4	5	2	2
JUMLAH	61	61	51	58

Parameter Albumin

Kriteria	Jumlah Peserta			
	Siklus 1.01	Siklus 1.02	Siklus 2.01	Siklus 2.02
Memuaskan	120	118	116	103
Peringatan	3	1	2	7
Tidak Memuaskan	3	6	2	4
JUMLAH	126	125	120	114

Parameter Fosfatase Alkali

Kriteria	Jumlah Peserta			
	Siklus 1.01	Siklus 1.02	Siklus 2.01	Siklus 2.02
Memuaskan	20	21	17	17
Peringatan	0	0	2	1
Tidak Memuaskan	0	0	0	1
JUMLAH	20	21	19	19

Parameter Gamma Glutamil Trasferasi

Kriteria	Jumlah Peserta			
	Siklus 1.01	Siklus 1.02	Siklus 2.01	Siklus 2.02
Memuaskan	18	17	10	10
Peringatan	0	2	0	0
Tidak Memuaskan	0	0	0	0
JUMLAH	18	19	10	10

Parameter Ureum

Kriteria	Jumlah Peserta			
	Siklus 1.01	Siklus 1.02	Siklus 2.01	Siklus 2.02
Memuaskan	247	243	219	223
Peringatan	10	11	9	6
Tidak Memuaskan	16	20	16	17
JUMLAH	273	274	244	246

Parameter Kreatinin

Kriteria	Jumlah Peserta			
	Siklus 1.01	Siklus 1.02	Siklus 2.01	Siklus 2.02
Memuaskan	248	255	223	221
Peringatan	9	13	18	14
Tidak Memuaskan	21	12	14	14
JUMLAH	278	280	255	249

Parameter Asam Urat

Kriteria	Jumlah Peserta			
	Siklus 1.01	Siklus 1.02	Siklus 2.01	Siklus 2.02
Memuaskan	313	310	284	282
Peringatan	12	14	18	21
Tidak Memuaskan	7	10	15	13
JUMLAH	332	334	317	316

Parameter Glukosa

Kriteria	Jumlah Peserta			
	Siklus 1.01	Siklus 1.02	Siklus 2.01	Siklus 2.02
Memuaskan	298	290	282	283
Peringatan	17	17	14	18
Tidak Memuaskan	21	27	18	17
JUMLAH	336	334	314	318

Parameter Natrium

Kriteria	Jumlah Peserta			
	Siklus 1.01	Siklus 1.02	Siklus 2.01	Siklus 2.02
Memuaskan	110	113	119	120
Peringatan	5	5	6	5
Tidak Memuaskan	4	2	5	5
JUMLAH	119	120	130	130

Parameter Kalium

Kriteria	Jumlah Peserta			
	Siklus 1.01	Siklus 1.02	Siklus 2.01	Siklus 2.02
Memuaskan	111	116	116	114
Peringatan	6	0	2	2
Tidak Memuaskan	2	4	4	5
JUMLAH	119	120	122	121

Parameter Chlorida

Kriteria	Jumlah Peserta			
	Siklus 1.01	Siklus 1.02	Siklus 2.01	Siklus 2.02
Memuaskan	109	111	121	121
Peringatan	3	4	2	2
Tidak Memuaskan	8	2	4	5
JUMLAH	120	117	127	128

Parameter CK

Kriteria	Jumlah Peserta			
	Siklus 1.01	Siklus 1.02	Siklus 2.01	Siklus 2.02
Memuaskan	0	0	0	0
Peringatan	0	0	0	0
Tidak Memuaskan	0	0	0	0
JUMLAH	0	0	0	0

Parameter Fosfor

Kriteria	Jumlah Peserta			
	Siklus 1.01	Siklus 1.02	Siklus 2.01	Siklus 2.02
Memuaskan	0	0	0	0
Peringatan	0	0	0	0
Tidak Memuaskan	0	0	0	0
JUMLAH	0	0	0	0

Parameter Kalsium

Kriteria	Jumlah Peserta			
	Siklus 1.01	Siklus 1.02	Siklus 2.01	Siklus 2.02
Memuaskan	27	26	27	37
Peringatan	0	1	1	0
Tidak Memuaskan	3	3	11	2
JUMLAH	3	30	39	39

Parameter Magnesium

Kriteria	Jumlah Peserta			
	Siklus 1.01	Siklus 1.02	Siklus 2.01	Siklus 2.02
Memuaskan	0	0	0	0
Peringatan	0	0	0	0
Tidak Memuaskan	0	0	0	0
JUMLAH	0	0	0	0

- PNPME Urinalisa**

Pelaksanaan 2 siklus dengan 11 parameter : Berat Jenis, pH, Keton, Protein/Albumin, Glukosa, Bilirubin, Tes Kehamilan, Urobilinogen, Blood, Nitrit dan Lekosit.

Jumlah peserta : 484 pada Siklus I dan 499 pada Siklus II dengan rincian sebagai berikut :

Jenis Instansi	Siklus 1	Siklus 2	Jenis Instansi	Siklus 1	Siklus 2
Puskesmas	146	157	RS TNI/Polri	8	8
RS Pemerintah	107	107	BBLK/BBTKLPP	5	5
UTD – PMI	0	0	Labkesda	46	50
RS Swasta	81	81	UTD – RS	0	0
LabKlinik Swasta	83	83	Lab Universitas	0	0
BLK	8	8	Total	484	499

PNPME Urinalisa	Siklus I	Siklus II
- Jumlah Peserta	484	499
- Kirim hasil	484	498
- Tidak kirim hasil	0	1
- Alasan tidak kirim hasil	-	Kendala pada alat dan reagen

- **Hasil evaluasi :**

Kriteria	Jumlah Peserta			
	Siklus I Type 01	Siklus I Type 02	Siklus II Type 01	Siklus II Type 02
Sangat Baik	473	417	424	487
Baik	5	85	65	0
Kurang	0	0	2	3
Buruk	1	3	5	4
JUMLAH	482	502	496	494

• **PNPME Koagulasi**

Pelaksanaan 2 siklus dengan 3 parameter : PT, APTT dan Fibrinogen.

Jumlah peserta :

85 pada Siklus I dan 85 pada Siklus II dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Instansi	Siklus 1	Siklus 2	Jenis Instansi	Siklus 1	Siklus 2
Puskesmas	0	0	RS TNI/Polri	5	5
RS Pemerintah	47	47	BBLK/BBTKLPP	2	2
UTD – PMI	0	0	Labkesda	1	1
RS Swasta	20	20	UTD – RS	0	0
LabKlinik Swasta	6	6	Lab Universitas	0	0
BLK	4	4	Total	85	85

PNPME Koagulasi	Siklus I	Siklus II
- Jumlah Peserta	85	85
- Kirim hasil	1	83
- Tidak kirim hasil	4	2
- Alasan tidak kirim hasil	Kendala alat dan reagen	Kendala pada alat dan reagen

- Hasil evaluasi 2024 :

Parameter PT

Kriteria	Jumlah Peserta	
	Siklus I	Siklus II
Memuaskan	32	41
Peringatan	1	1
Tidak Memuaskan	0	2
JUMLAH	33	44

Parameter APTT

Kriteria	Jumlah Peserta	
	Siklus I	Siklus II
Memuaskan	32	40
Peringatan	0	1
Tidak Memuaskan	2	3
JUMLAH	34	44

Parameter Fibrinogen

Kriteria	Jumlah Peserta	
	Siklus I	Siklus II
Memuaskan	0	0
Peringatan	0	0
Tidak Memuaskan	0	0
JUMLAH	0	0

• PNPME ANTI HIV – UTD

Pelaksanaan 2 siklus.

Jumlah Peserta 37 pada siklus I dan 37 pada siklus II dengan rincian :

Jenis Instansi	Jumlah Siklus I	Jumlah Siklus II
UTD – PMI	35	35
UTD – RS	2	2
Total	37	37

PNPME Anti HIV	Siklus I	Siklus II
- Jumlah Peserta	37	37
- Kirim hasil	37	37
- Tidak kirim hasil	0	0
- Alasan tidak kirim hasil	0	0

Hasil evaluasi

PNPME Anti HIV	Siklus I	Siklus II
- Baik	37	32
- Kurang	0	5
- Tidak dapat nilai	0	0

• PNPME Anti HIV (Umum)

Pelaksanaan 2 siklus.

Jumlah Peserta 527 pada siklus I dan 543 pada siklus II dengan rincian :

Jenis Instansi	Jumlah Siklus I	Jumlah Siklus II
Puskesmas	368	383
RS Pemerintah	63	63
UTD – PMI	0	0
LabKlinik Swasta	22	22
RS Swasta	17	17
BLK	7	7
Labkesda	44	45
BBLK	3	3
RS TNI/Polri	3	3
UTD – RS	0	0
Total	527	543

PNPME Anti HIV	Siklus I	Siklus II
- Jumlah Peserta	527	543
- Kirim hasil	523	542
- Tidak kirim hasil	4	1
- Alasan tidak kirim hasil	Kendala pada alat / reagen	Kendala pada alat / reagen

Hasil evaluasi :

PNPME Anti HIV	Siklus I	Siklus II
- Baik	447	525
- Kurang	76	15
- Tidak dapat nilai	0	2

- **PNPME Syphilis**

Pelaksanaan 2 siklus.

Jumlah Peserta 267 pada siklus I dan 280 pada siklus II dengan rincian :

Jenis Instansi	Jumlah Siklus I	Jumlah Siklus II
Puskesmas	117	130
RS Pemerintah	35	35
UTD – PMI	36	36
LabKlinik Swasta	21	21
RS Swasta	5	5
BLK	8	8
Labkesda	39	39
BBLK/BBTKLPP	3	3
RS TNI/Polri	2	2
UTD – RS	1	1
Total	267	280

PNPME Syphilis	Siklus I	Siklus II
1) TPHA		
- Jumlah Peserta	267	280
- Kirim hasil	262	209
- Tidak kirim hasil	5	71
Hasil Evaluasi :		
- Baik	252	128
- Kurang	10	38
- Tidak dapat dinilai	0	43
2) RPR		
- Jumlah Peserta	267	280
- Kirim hasil	151	277
- Tidak kirim hasil	116	3
Hasil Evaluasi :		
- Baik	81	274
- Kurang	70	1
- Tidak dapat dinilai	0	2

- **PNPME HbsAg**

Pelaksanaan 2 siklus.

Jumlah Peserta 358 pada siklus I dan 381 pada siklus II dengan rincian :

Jenis Instansi	Jumlah Siklus I	Jumlah Siklus II
Puskesmas	152	175
RS Pemerintah	64	64
UTD – PMI	35	35
LabKlinik Swasta	42	42
RS Swasta	22	22
BLK	10	6
Labkesda	24	29
BBLK	4	3
RS TNI/Polri	3	3
UTD – RS	2	2
Total	358	381

PNPME HbsAg	Siklus I	Siklus II
- Jumlah Peserta	358	381
- Kirim hasil	356	379
- Tidak kirim hasil	2	2
- Alasan tidak kirim hasil	Kendala pada alat / reagen	Kendala pada alat / reagen

Hasil evaluasi :

PNPME HbsAg	Siklus I	Siklus II
- Baik	351	370
- Kurang	5	9
- Tidak dapat nilai	2	2

• PNPME Anti HCV

Pelaksanaan 2 siklus.

Jumlah Peserta 116 pada siklus I dan 116 pada siklus II dengan rincian :

Jenis Instansi	Jumlah Siklus I	Jumlah Siklus II
RS Pemerintah	42	42
UTD – PMI	35	35
RS Swasta	8	8
LabKlinik Swasta	8	8
BLK	5	5
BBLK	3	3
RS TNI/Polri	2	2
UTD – RS	2	2
Labkesda	7	7

Jenis Instansi	Jumlah Siklus I	Jumlah Siklus II
Puskesmas	4	4
Total	116	116

PNPME Anti HCV	Siklus I	Siklus II
- Jumlah Peserta	116	116
- Kirim hasil	116	116
- Tidak kirim hasil	0	0
- Alasan tidak kirim hasil	0	0

Hasil evaluasi :

PNPME Anti HCV	Siklus I	Siklus II
- Baik	114	116
- Kurang	2	0
- Tidak dapat nilai	0	0

• PNPME HBeAg

Pelaksanaan 2 siklus.

Jumlah Peserta 8 pada siklus I dan 8 pada siklus II dengan rincian :

Jenis Instansi	Jumlah Siklus I	Jumlah Siklus II
RS Pemerintah	3	3
UTD – PMI	0	0
RS Swasta	0	0
LabKlinik Swasta	3	3
BLK	0	0
BBLK	1	1
RS TNI/Polri	0	0
UTD – RS	0	0
Labkesda	1	1
Puskesmas	0	0
Total	8	8

PNPME HBeAg	Siklus I	Siklus II
- Jumlah Peserta	8	8
- Kirim hasil	6	7
- Tidak kirim hasil	2	1
- Alasan tidak kirim hasil	Kendala pada alat / reagen	Kendala pada alat / reagen

Hasil evaluasi :

PNPME HBeAg	Siklus I	Siklus II
- Baik	6	7
- Kurang	0	0
- Tidak dapat nilai	0	0

• PNPME Anti HBe

Pelaksanaan 2 siklus.

Jumlah 3 peserta pada siklus I dan 3 peserta pada siklus II dengan rincian :

Jenis Instansi	Jumlah Siklus I	Jumlah Siklus II
RS Pemerintah	1	1
UTD – PMI	0	0
RS Swasta	0	0
LabKlinik Swasta	1	1
BLK	0	0
BBLK	1	1
RS TNI/Polri	0	0
UTD – RS	0	0
Labkesda	0	0
Puskesmas	0	0
Total	3	3

PNPME Anti HBe	Siklus I	Siklus II
- Jumlah Peserta	3	3
- Kirim hasil	3	3
- Tidak kirim hasil	0	0
- Alasan tidak kirim hasil	-	-

Hasil evaluasi :

PNPME Anti HBe	Siklus I	Siklus II
- Baik	2	3
- Kurang	1	0
- Tidak dapat nilai	0	0

• PNPME Anti HBs

Pelaksanaan 2 siklus.

Jumlah Peserta 29 pada siklus I dan 29 pada siklus II dengan rincian:

Jenis Instansi	Jumlah Siklus I	Jumlah Siklus II
RS Pemerintah	4	4
UTD – PMI	0	0
RS Swasta	3	3
LabKlinik Swasta	12	12
BLK	3	3
BBLK	2	2
RS TNI/Polri	0	0
UTD – RS	0	0
Labkesda	4	4
Puskesmas	1	1
Total	29	29

PNPME Anti HBs	Siklus I	Siklus II
- Jumlah Peserta	29	29
- Kirim hasil	27	29
- Tidak kirim hasil	2	0
- Alasan tidak kirim hasil	Kendala pada alat / reagen	-

Hasil evaluasi :

PNPME Anti HBs	Siklus I	Siklus II
- Baik	27	26
- Kurang	0	3
- Tidak dapat nilai	0	0

• PNPME Mikroskopis BTA

Pelaksanaan 2 (dua) siklus.

Jumlah peserta : 456 laboratorium pada siklus I dan 456 pada siklus II dengan rincian

Jenis Instansi	Jumlah Siklus I	Jumlah Siklus II
RS Pemerintah	62	65
Puskesmas	250	250
Labkesda	71	71
RS Swasta	20	20
RS Universitas	3	0
LabKlinik Swasta	41	41
BLK	4	4
BBLK	2	2
RS TNI/Polri	3	3

PNPME Mikroskopis BTA	Siklus I	Siklus II
- Jumlah Peserta	456	456
- Kirim hasil	455	456
- Tidak kirim hasil	1	0
- Alasan tidak kirim hasil	-	

- Hasil evaluasi Siklus I :

PNPME Mikroskopis BTA siklus 1 tahun 2024 diikuti oleh 456 (empat ratus lima puluh enam) peserta, satu peserta tidak mengirimkan laporan dan 455 (empat ratus lima puluh lima) peserta mengirimkan hasil dan didapatkan :

- ✓ 215 peserta (47,25%) mendapatkan nilai 100 dan dinyatakan lulus.
- ✓ 121 peserta (26,59%) mendapatkan nilai 95 dan dinyatakan lulus.
- ✓ 48 peserta (10,55%) mendapatkan nilai 90 dan dinyatakan lulus.
- ✓ 8 peserta (1,76%) mendapatkan nilai 90 dan dinyatakan tidak lulus karena terdapat kesalahan besar.
- ✓ 40 peserta (8,79%) mendapatkan nilai 85 dan dinyatakan tidak lulus karena terdapat 3 (tiga) kesalahan kecil .
- ✓ 8 peserta (1,76%) mendapatkan nilai 80 dan dinyatakan tidak lulus.
- ✓ 5 peserta (1,1%) mendapatkan nilai 75 dan dinyatakan tidak lulus.
- ✓ 4 peserta (0,88%) mendapatkan nilai 70 dan dinyatakan tidak lulus.
- ✓ 5 peserta (1,1%) mendapatkan nilai 65 dan dinyatakan tidak lulus.
- ✓ 1 peserta (0,22%) mendapatkan nilai 45 dan dinyatakan tidak lulus.

- Hasil evaluasi Siklus II :

PNPME Mikroskopis BTA siklus 2 tahun 2024 diikuti oleh 456 (empat ratus lima puluh enam) peserta. Semua peserta mengirimkan hasil laporan dan didapatkan :

- ✓ 266 (dua ratus enam puluh enam) peserta (58.33%) mendapatkan nilai 100 dan dinyatakan lulus.

- ✓ 110 (seratus sepuluh) peserta (24.12%) mendapatkan nilai 95 dan dinyatakan lulus.
- ✓ 42 (empat puluh dua) peserta (9.21%) mendapatkan nilai 90 dan dinyatakan lulus.
- ✓ 1 (satu) peserta (0.22%) mendapatkan nilai 90 dan dinyatakan tidak lulus karena terdapat kesalahan besar.
- ✓ 20 (dua puluh) peserta (4.39%) mendapatkan nilai 85 dan dinyatakan tidak lulus.
- ✓ 5 (lima) peserta (1.10%) mendapatkan nilai 80 dan dinyatakan tidak lulus.
- ✓ 5 (lima) peserta (1.10%) mendapatkan nilai 75 dan dinyatakan tidak lulus.
- ✓ 3 (tiga) peserta (0.66%) mendapatkan nilai 70 dan dinyatakan tidak lulus.
- ✓ 1 (lima) peserta (0.22 %) mendapatkan nilai 65 dan dinyatakan tidak lulus.
- ✓ 2 (dua) peserta (0.44%) mendapatkan nilai 60 dan dinyatakan tidak lulus.
- ✓ 1 (lima) peserta (0.22 %) mendapatkan nilai 50 dan dinyatakan tidak lulus.

• PNPME Mikroskopis Telur Cacing

Pelaksanaan 2 siklus.

Jumlah peserta : Siklus I : 112 peserta, Siklus II : 115 peserta

Jenis Instansi	Jumlah Siklus I	Jumlah Siklus II
RS Pemerintah	49	49
Labkesda	27	28
RS Swasta	10	10
BLK	12	12
Lab Klinik Swasta	6	6
BBLKM	3	3
Puskesmas	3	5
Lab. Universitas	2	2

PNPME Mikroskopis Telur Cacing	Siklus I	Siklus II
- Jumlah Peserta	112	115
- Kirim hasil	112	115
- Tidak kirim hasil	0	0
- Alasan tidak kirim hasil	0	0

Hasil evaluasi Siklus I :

1. Baik 93 peserta (83%)
2. Kurang 19 peserta (17%)

Hasil evaluasi Siklus II :

1. Baik 102 peserta (89%)
2. Kurang 13 peserta (11%)

• PNPME Mikroskopis Malaria

Pelaksanaan 2 siklus.

Jumlah peserta : Siklus I : 338 peserta dan Siklus II : 345 peserta

Jenis Instansi	Jumlah Siklus I	Jumlah Siklus II
RS Pemerintah	52	52
Labkesda	32	32
RS Swasta	6	6
BLK	8	8
Lab Klinik Swasta	10	10
BBLKM	5	5
Puskesmas	6	6
Lab Universitas	3	3

Jenis Instansi (GF)	Jumlah Siklus I	Jumlah Siklus II
BLK	2	2
Puskesmas	184	186
Labkesda	30	35

PNPME Mikroskopis Malaria (Reguler)	Siklus I	Siklus II
- Jumlah Peserta	122	122
- Kirim hasil	122	122
- Tidak kirim hasil	0	0
- Alasan tidak kirim hasil	0	0

PNPME Mikroskopis Malaria (GF)	Siklus I	Siklus II (GF+ Inpuls)
- Jumlah Peserta	216	223
- Kirim hasil	214	221
- Tidak kirim hasil	2	2
- Alasan tidak kirim hasil	Tidak bisa dihubungi	Tidak bisa dihubungi

- Hasil evaluasi Siklus I (Reguler) :

1. Sempurna : 27 peserta (22%)
2. Sangat Baik : 68 peserta (56%)
3. Baik : 15 peserta (12%)
4. Kurang : 12 peserta (10%)

- Hasil evaluasi Siklus II (Reguler) :

1. Sempurna : 36 peserta (29%)
2. Sangat Baik : 52 peserta (43%)
3. Baik : 18 peserta (15%)
4. Kurang : 16 peserta (13%)

- Hasil evaluasi Siklus I (GF) :

1. Sempurna : 4 peserta (2%)
2. Sangat Baik : 18 peserta (8%)
3. Baik : 76 peserta (35%)
4. Kurang : 116 peserta (54%)
5. Tidak kirim hasil : 2 peserta (1%)

- Hasil evaluasi Siklus II (GF + Impuls) :

1. Sempurna : 36 peserta (16%)
2. Sangat Baik : 84 peserta (37%)
3. Baik : 54 peserta (24%)
4. Kurang : 47 peserta (21%)
5. Tidak kirim hasil : 2 peserta (1%)

• **PNPME Identifikasi Bakteri dan Uji Kepekaan Antibiotik**

Pelaksanaan 2 siklus.

Jumlah peserta : Siklus I : 133 peserta, Siklus II : 133 peserta

Jenis Instansi	Jumlah Siklus I	Jumlah Siklus II
RS Pemerintah	77	77
Labkesmas	7	7
RS Swasta	25	25
RS TNI/Polri	2	2
Lab Klinik Swasta	18	18
Labkesda	4	4

PNPME Identifikasi Bakteri dan Uji Kepekaan Antibiotik	Siklus I	Siklus II
- Jumlah Peserta	133	133
- Kirim hasil	131	131
- Tidak kirim hasil	2	2
- Alasan tidak kirim hasil	Tidak bisa dihubungi	Tidak bisa dihubungi

Hasil evaluasi Siklus I :

1. Parameter identifikasi :
 - a. Baik : 126 peserta (96%)
 - b. Kurang : 5 peserta (4%)
2. Parameter uji kepekaan antibiotik :
 - a. Baik : 93 peserta (71%)
 - b. Kurang : 38 peserta (29%)

Hasil evaluasi Siklus II :

1. Parameter identifikasi :
 - a. Baik : 131 peserta (100%)
 - b. Kurang : 0
2. Parameter uji kepekaan antibiotik :
 - a. Baik : 128 peserta (98%)
 - b. Kurang : 3 peserta (2%)

• PNPME Mikroskopis Pewarnaan GRAM

Pelaksanaan 2 siklus.

Jumlah peserta : Siklus I : 116 peserta, Siklus II : 116 peserta

Jenis Instansi	Jumlah Siklus I	Jumlah Siklus II
RS Pemerintah	62	62
Labkesmas / labkesda	22	22
RS Swasta	14	14
Lab Klinik Swasta	13	13
Lab. Universitas	1	1
Puskesmas	2	2
RS TNI / Polri	2	2

PNPME Mikroskopis Gram	Siklus I	Siklus II
- Jumlah Peserta	116	116
- Kirim hasil	116	116
- Tidak kirim hasil	0	0
- Alasan tidak kirim hasil	0	0

- Hasil evaluasi Siklus I :

- a. Baik : 112 peserta (97%)
- b. Kurang : 4 peserta (3%)

- Hasil evaluasi Siklus II :

- a. Baik : 113 peserta (97%)
- b. Kurang : 3 peserta (3%)

• **PNPME Mikroskopis Jamur**

Pelaksanaan 2 siklus.

Jumlah peserta : Siklus I : 29 peserta, Siklus II : 29 peserta

Jenis Instansi	Jumlah Siklus I	Jumlah Siklus II
BBLKM	1	1
Lab. Universitas	1	1
Labkesda	5	5
RS Pemerintah	15	15
RS Swasta	5	5
Lab Klinik Swasta	2	2

PNPME Mikroskopis Gram	Siklus I	Siklus II
- Jumlah Peserta	29	29
- Kirim hasil	29	29
- Tidak kirim hasil	0	0
- Alasan tidak kirim hasil	0	0

- Hasil evaluasi Siklus I :

- a. Baik : 16 peserta (55%)
- b. Kurang : 13 peserta (45%)

- Hasil evaluasi Siklus II :

- a. Baik : 20 peserta (69%)
- b. Kurang : 9 peserta (31%)

• **PNPME Kimia Air Minum**

Parameter :

- a) 4 Logam : Besi (Fe), Mangan (Mn), Tembaga (Cu), dan Seng (Zn)
- b) 2 Logam : Besi (Fe), Mangan (Mn)
- c) Anion : Sulfat (SO_4^{2-}) dan Klorida (Cl^-)
- d) Nitrit : Nitrit (NO_2)

Pelaksanaan : 2 siklus

Peserta :

PNPME Kimia Air Minum - 4Logam	Siklus I				Siklus II			
	Fe	Mn	Cu	Zn	Fe	Mn	Cu	Zn
- Jumlah Peserta	62	62	62	62	71	71	71	71
- Kirim hasil	61	61	59	53	71	67	64	56
- Tidak kirim hasil	1	1	3	9	-	4	7	15
- Alasan tidak kirim hasil	-	-	-	-	-	-	-	-

PNPME Kimia Air Minum - 2Logam	Siklus I		Siklus II	
	Fe	Mn	Fe	Mn
- Jumlah Peserta	30	30	31	31
- Kirim hasil	30	30	31	31
- Tidak kirim hasil	-	-	-	-
- Alasan tidak kirim hasil	-	-	-	-

PNPME Kimia Air Minum - Anion	Siklus I		Siklus II	
	SO ₄ ²⁻	Cl ⁻	SO ₄ ²⁻	Cl ⁻
- Jumlah Peserta	51	51	54	54
- Kirim hasil	43	49	47	51
- Tidak kirim hasil	8	2	7	3
- Alasan tidak kirim hasil	-	-	-	-

PNPME Kimia Air Minum - Nitrit	Siklus I	Siklus II
	NO ₂	NO ₂
- Jumlah Peserta	46	50
- Kirim hasil	46	50
- Tidak kirim hasil	-	-
- Alasan tidak kirim hasil	-	-

Hasil evaluasi Siklus I :

Parameter Uji	Siklus	Hasil Pengujian			
		Memuaskan	Meragukan	Tidak memuaskan	Tidak dievaluasi
4L_Fe	I	50	6	5	1
4L_Mn	I	47	6	8	1
4L_Cu	I	44	7	8	3
4L_Zn	I	42	5	6	9
2L_Fe	I	23	2	5	0
2L_Mn	I	20	3	7	0
SO ₄ ²⁻	I	30	6	7	8
Cl ⁻	I	34	4	11	2
NO ₂	I	17	13	16	0

Hasil evaluasi Siklus II :

Parameter Uji	Siklus	Hasil Pengujian			
		Memuaskan	Meragukan	Tidak memuaskan	Tidak dievaluasi
4L_Fe	II	61	7	3	0
4L_Mn	II	52	6	9	4
4L_Cu	II	47	4	13	7
4L_Zn	II	47	2	7	15
2L_Fe	II	23	4	4	0
2L_Mn	II	19	7	5	0
SO ₄ ²⁻	II	21	7	19	7
Cl ⁻	II	35	3	13	3
NO ₂	II	22	11	17	0

b) BBLKM SURABAYA SEBAGAI PESERTA PME / UJI PROFISIENSI**1) PME NASIONAL :**

a) Penyelenggara : INAEQAS Persatuan Dokter Spesialis - Patologi Klinik dan Kedokteran Laboratorium Indonesia (PDS-PatKLin)

- Bidang Hematologi :**

Pelaksanaan 2 kali dalam setahun dengan 6 parameter : Lekosit, Eritrosit, Hb, Hematokrit, Trombosit, Evaluasi Darah Tepi.

Hasil evaluasi 2024, Siklus I : baik – baik sekali

Siklus II : baik – baik sekali

- Bidang Kimia Klinik**

Pelaksanaan 2 kali dalam satu tahun masing-masing 2 spesimen dengan 17 parameter : Total Protein, Albumin, SGOT, SGPT, Alkali Fosfatase, Gamma GT, Urea, Kreatinin, Uric Acid, Glukosa, Kolesterol, Trigliserida, Bilirubin, Natrium, Kalium, Klorida dan Kalsium.

- Hasil evaluasi 2024, Siklus I : baik

Siklus II : baik

- Bidang Urinalisa**

Pelaksanaan 2 kali dalam satu tahun masing-masing 2 spesimen dengan 10 parameter : Berat Jenis, pH, Protein, Glukosa, Bilirubin, Urobilinogen, Blood, Keton, Nitrit, Leukosit.

- Hasil evaluasi 2024, Siklus I : baik

Siklus II : perlu perhatian

- **Bidang Koagulasi**

Pelaksanaan 2 kali dalam satu tahun masing-masing 2 spesimen dengan 3 parameter : PT, APTT, Fibrinogen

- Hasil evaluasi 2024, Siklus I : baik

Siklus II : baik

b) Penyelenggara : BBLKM Palembang

- **PME Hematologi**

Parameter : Lekosit, Eritrosit, Hb, Hematokrit, Trombosit, MCV, MCH, MCHC

- Hasil evaluasi 2024 siklus II : Memuaskan

- **Bidang Kimia Klinik**

Parameter : Bilirubin Total, Kolesterol, Kreatinin, Glukosa, Total Protein, Ureum, Asam Urat, Trigliserida, SGOT, SGPT, Kalsium, Albumin, Fosfatase Alkali, Gamma GT (GGT), Natrium, Kalium, Chlorida, CK, CK-MB, Iron, LDH

- Hasil evaluasi 2024 siklus II : Memuaskan

- **Bidang Urinalisa**

Parameter : Berat Jenis, pH, Protein, Glukosa, Bilirubin, Urobilinogen, Darah, Keton, Nitrit, Leukosit dan Tes Kehamilan.

- Hasil evaluasi 2024 : Baik – Memuaskan

- **Bidang Koagulasi**

Parameter : PT, APTT, INR PT, Fibrinogen.

- Hasil evaluasi 2024 : Peringatan – Memuaskan

- **PME Immunologi**

Parameter : Anti HIV, Syphilis, HbsAg, Anti HCV, T3, T4, TSH, FT4, Ferritin

Pelaksanaan 2 kali dalam setahun

- Hasil evaluasi 2024 : Siklus 2 : Baik - Memuaskan

- **PME Mikroskopis BTA**

- Hasil siklus 1 tahun 2024 : tidak mengikuti.

- Hasil Siklus 2 tahun 2024 : Lulus 100%

- **Bidang Kimia Kesehatan**

- ✓ **Nama program : Kimia Air**

Penyelenggara : Balai Besar Labkesmas Palembang
 Pelaksanaan : 2 September 2024 - 17 Oktober 2024
 Kode Sampel : Kimia Air
 Parameter Uji : Besi, Mangan, Tembaga, Seng, Nitrat (NO₃),
 Kekeruhan
 Metode Uji : Elektrometri, spektrofotometri UV-Vis, dan
 SSA

Hasil penilaian :

Hasil pengujian Besi, Mangan, Tembaga, Seng, Nitrat (NO₃), dan Kekeruhan memberikan z-Score $\leq 2,00$ atau satisfactory (memuaskan) yang menunjukkan bahwa pengujian dilakukan oleh analis yang kompeten dengan metode dan peralatan uji yang tepat.

- ✓ **Nama program : Kimia Air Minum**

Penyelenggara : Balai Besar Labkesmas Palembang
 Pelaksanaan : 2 September 2024 - 17 Oktober 2024
 Kode Sampel : Kimia Air Minum
 Parameter Uji : Besi, Mangan, Cadmium, Timbal, Aluminium,
 Tembaga, Fluorida (F), Kekeruhan
 Metode Uji : Elektrometri, spektrofotometri UV-Vis, dan
 SSA

Hasil penilaian :

Hasil pengujian Besi, Mangan, Cadmium, Timbal, Aluminium, Tembaga, Fluorida (F), dan Kekeruhan memberikan z-Score $\leq 2,00$ atau satisfactory (memuaskan) yang menunjukkan bahwa pengujian dilakukan oleh analis yang kompeten dengan metode dan peralatan uji yang tepat.

- ✓ **Nama program : Kimia Air Limbah**

Penyelenggara : Balai Besar Labkesmas Palembang
 Pelaksanaan : 2 September 2024 - 17 Oktober 2024
 Kode Sampel : Kimia Air Limbah
 Parameter Uji : Besi, Mangan, Cadmium, Timbal, Aluminium,
 Tembaga, Cromium, Amonia
 Metode Uji : Spektrofotometri UV-Vis dan SSA

Hasil penilaian :

Hasil pengujian Besi, Mangan, Cadmium, Timbal, Aluminium, Tembaga, Cromium, dan Amonia memberikan z-Score $\leq 2,00$

atau satisfactory (memuaskan) yang menunjukkan bahwa pengujian dilakukan oleh analis yang kompeten dengan metode dan peralatan uji yang tepat.

c) Penyelenggara : LRN Mikroskopis TB BLK Prov. Jawa Barat

PME Mikroskopis BTA

- Hasil siklus 1 tahun 2024 lulus 100%.
- Hasil siklus 2 tahun 2024 lulus 100%

d) Penyelenggara : Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI)

➤ **Bidang Kimia Kesehatan**

✓ **Nama program : Air Limbah (Paket 1)**

Penyelenggara : BBSPJPPI

Pelaksanaan : 1 Juli 2024 - 2 Agustus 2024

Kode Sampel : Air Limbah (Paket 1)

Parameter Uji : pH, DHL, Cd-Total, Cu-Total, Cr-Total

Metode Uji : Elektrometri dan SSA

Hasil penilaian :

Evaluasi dan Investigasi :

Hasil pengujian pH, DHL, Cd-Total, Cu-Total, dan Cr-Total memberikan z-Score $\leq 2,00$ atau satisfactory (memuaskan) yang menunjukkan bahwa pengujian dilakukan oleh analis yang kompeten dengan metode dan peralatan uji yang tepat.

✓ **Nama program : Air Limbah (Paket 2)**

Penyelenggara : BBSPJPPI

Pelaksanaan : 2 September 2024 - 11 Oktober 2024

Kode Sampel : Air Limbah (Paket 2)

Parameter Uji : Warna, COD, Nitrat (NO₂-N), Nitrit (NO₂-N)

Metode Uji : Elektrometri dan spektrofotometri UV-Vis

Hasil penilaian :

Hasil pengujian Warna, COD, Nitrat (NO₂-N), dan Nitrit (NO₂-N) memberikan z-Score $\leq 2,00$ atau satisfactory (memuaskan) yang menunjukkan bahwa pengujian dilakukan oleh analis yang kompeten dengan metode dan peralatan uji yang tepat.

2) PME INTERNASIONAL (UJI PROFISIENSI)

a) Penyelenggara : IMVS Australia

- EQA DST of *M. tuberculosis*

Hasil 2023 : -

Hasil 2024 :

- Akurasi 100% untuk lini 1 isoniazid dan rifampicin, dan 72% untuk pyrazinamide
- Akurasi 100% untuk lini 2 amikacin, levofloxacin
- Akurasi 100% untuk obat baru bedaquiline, linezolid dan clofazimine, serta 79% akurasi untuk delamanid

- PME LPA lini satu dan dua

• Lini 1

- ✓ Isoniazin lulus 100%
- ✓ Rifamicyn lulus 93%

• Lini 2

- ✓ Amikacin lulus 100%
- ✓ Kanamicyn lulus 93%
- ✓ Leflokcacyn lulus 93%
- ✓ Moxifloxcacyn lulus 93%

b) Penyelenggara : NRL Australia

• Uji Profisiensi **Anti HIV, Anti HCV, HbsAg, Anti TP**

Pelaksanaan 3 kali dalam setahun

- Hasil evaluasi 2023 : Siklus 3 : Baik

Hasil evaluasi 2024 : Siklus 1 : Baik

Siklus 2 : Baik

Siklus 3 : dalam proses evaluasi

c) Penyelenggara : CDC Atlanta

• Uji Profisiensi **VDRL dan TPHA**

Pelaksanaan 3 kali dalam setahun

- Hasil evaluasi 2023 : Siklus 3 : Baik

- Hasil evaluasi 2024 : Siklus 1 : Baik

Siklus 2 : tidak menerima sampel

Siklus 3 : dalam proses evaluasi

d) Penyelenggara : WHO

- Uji Profisiensi **Isolasi Virus Polio**.
Hasil Periode Tahun 2024 : 95% (Passed)
- Uji Profisiensi **ITD dan VDPV**
Hasil Periode Tahun 2024 : 100% (Passed)
- Uji Profisiensi **PCR Measles**
Hasil Periode Tahun 2024 : dalam proses evaluasi
- Uji Profisiensi **PCR Rubella**
Hasil Periode Tahun 2024 : dalam proses evaluasi
- Uji Profisiensi **Polio Lingkungan** :
Hasil 2024 : Belum menerima spesimen uji profisiensi

e) Penyelenggara : WHO-SEARO

Uji Profisiensi IgM Anti Campak dan IgM Anti Rubella
Hasil evaluasi 2024 : Baik

f) Penyelenggara : WHO Supranational TB Reference Lab Australia

- **EQA DST of *M. tuberculosis***
Hasil 2024 : belum ada evaluasi
- **PME LPA lini satu dan dua**
Lini 1
 - 1) Isoniazin lulus 100%
 - 2) Rifamicyn lulus 93%**Lini 2**
 - 1) Amikacin lulus 100%
 - 2) Kanamicyn lulus 93%
 - 3) Leflokcacyn lulus 93%
 - 4) Moxifloxcacyn lulus 93%

g) Penyelenggara : RCPAQAP (*The Royal College of Pathologist Quality Assurance Program*) Australia

- Uji Profisiensi **Identifikasi Bakteri dan Uji Kepekaan Antibiotik**
Parameter uji :

1. Molecular mec A/nuc gene
2. Nose/Throat Pathogens
3. STAT Microscopy: Gram stain
4. Urine: Standard vial
5. Wound Anaerobes

Hasil evaluasi 2024 :

1. Molecular mec A/nuc gene
 - Survey 1 : Hasil sesuai 4 / 4 bahan uji
2. Nose/Throat pathogens :
 - Survey 1 : Hasil sesuai 1 / 1 bahan uji
 - Survey 2 : Hasil sesuai 1 / 1 bahan uji
 - Survey 3 : Hasil sesuai 1 / 1 bahan uji
3. STAT Microscopy: Gram stain
 - Survey 1 : Hasil sesuai 2 / 2 bahan uji
4. Urine: Standard vial
 - Survey 1 : Hasil sesuai 2 / 2 bahan uji
 - Survey 2 : Hasil sesuai 2 / 2 bahan uji
 - Survey 3 : Hasil sesuai 2 / 2 bahan uji
 - Survey 4 : Hasil sesuai 2 / 2 bahan uji
5. Wound Anaerobes
 - Survey 1 : Hasil sesuai 2 / 2 bahan uji
 - Survey 2 : Hasil sesuai 2 / 2 bahan uji
 - Survey 3 : Hasil sesuai 2 / 2 bahan uji
 - Survey 4 : Hasil sesuai 2 / 2 bahan uji
- Uji Profesiensi **Malaria Parasite Rapid Diagnostic Test**
 - Survey 1 : Hasil sesuai 2 / 2 bahan uji
 - Survey 2 : Hasil sesuai 2 / 2 bahan uji
- Uji Profesiensi **Malaria Parasite (*Digital Imaging*)**
 - Survey 1 : Hasil sesuai 1 / 2 bahan uji
 - Survey 2 : Hasil sesuai 2 / 2 bahan uji
- Uji Profesiensi **Parasitology**
 - Survey 1 : Hasil sesuai 2 / 2 bahan uji
 - Survey 2 : Hasil sesuai 1 / 2 bahan uji
 - Survey 3 : Hasil sesuai 1 / 2 bahan uji
- Uji Profesiensi **Identifikasi Jamur**
 - Survey 1 : Hasil sesuai 3 / 3 bahan uji
 - Survey 2 : Hasil sesuai 3 / 3 bahan uji

h) Penyelenggara : ERA, USA

➤ Bidang Mikrobiologi Sanitasi

Tahun 2024 BBLKM Surabaya mendaftar Uji Profisiensi Pemeriksaan Mikrobiologi pada Air Minum dan Air Limbah.

Uji Profisiensi yang diikuti sebagai berikut :

1) Air Minum

a. Parameter uji :

- 1) P/A E.coli (Biakan Konvensional)
- 2) P/A Faecal coliform (Biakan Konvensional)
- 3) P/A Coliforms (Biakan Konvensional)
- 4) Heterothropic Plate Count (Agar Tuang)
- 5) Total Coliform (Membran Filter)
- 6) Total E. coli (Membran Filter)

b. Hasil Evaluasi

Untuk parameter P/A E.coli (Biakan Konvensional), P/A Coliforms (Biakan Konvensional), Heterothropic Plate Count (Agar Tuang), Total Coliform (Membran Filter), Total E. coli (Membran Filter) mendapatkan nilai Z-Score dalam rentang ± 1 SD. Sedangkan untuk parameter P/A Faecal coliform (Biakan Konvensional) *Unsatisfactory, Percent Acceptable 50%*.

2) Air Limbah

a. Parameter uji :

- 1) MPN E.coli (Tabung Ganda)
- 2) MPN Coliform (Tabung Ganda)
- 3) MPN Fecal coli (Tabung Ganda)

b. Hasil Evaluasi

Untuk parameter MPN E.coli (Tabung Ganda), MPN Coliform (Tabung Ganda) mendapatkan nilai Z-Score dalam rentang ± 1 SD. Sedangkan parameter MPN Fecal coli (tabung ganda) mendapatkan nilai Z-Score dalam rentang ± 2 SD

➤ Bidang Kimia Kesehatan

✓ Nama program : *Water Supply for Drinking Water PT Scheme, Round 335*

Penyelenggara : ERA, USA

Pelaksanaan : 3 Juni 2024 - 18 Juli 2024

Kode Sampel : 1. *Inorganics, Lot Number S335-591*

2. *Metals, Lot Number S335-590*

3. *Nitrite, Lot Number S335-594*

Parameter Uji :

1. *Inorganics:*

Alkalinity as CaCO₃, Chloride, Conductivity at 25 °C, Fluoride, Nitrate + Nitrite as N, Nitrate as N, Potassium, Sulfate, Total Dissolved Solids at 180 °C

2. *Metals:*

Aluminum, Arsenic, Barium, Beryllium, Boron, Cadmium, Chromium, Copper, Iron, Lead, Manganese, Nickel, Selenium, Thallium, Zinc

3. *Nitrite :*

Nitrite as N

Metode Uji : Elektrometri, gravimetri, spektrofotometri UV-Vis, titrimetri, dan SSA

Hasil penilaian :

1. Hasil pengujian UP ***Inorganics***.

- a) Parameter yang memberikan nilai $z\text{-Score} \leq 2,00$ atau ***satisfactory*** (memuaskan), antara lain ***Alkalinity as CaCO₃, Chloride, Conductivity at 25 °C, Fluoride, Nitrate + Nitrite as N, Nitrate as N, Potassium, dan Total Dissolved Solids at 180 °C***, menunjukkan bahwa pengujian telah dilakukan oleh analis yang kompeten dengan metode dan peralatan pengujian yang tepat.
- b) Parameter ***Sulfate*** memberikan nilai $2,00 < z\text{-Score} < 3,00$ atau ***warning*** (meragukan). Hal ini kemungkinan disebabkan karena alat Spektrofotometer UV Vis yang digunakan belum dikalibrasi secara berkala, sehingga mempengaruhi hasil pengujian yang diperoleh.

2. Hasil pengujian UP ***Metals***

- a) Parameter yang memberikan nilai $z\text{-Score} \leq 2,00$ atau ***satisfactory*** (memuaskan), antara lain ***Aluminum, Arsenic, Copper, Iron, dan Nickel*** menunjukkan bahwa pengujian telah dilakukan oleh personel kompeten dengan metode dan peralatan pengujian yang tepat.
- b) Parameter ***Zinc*** memberikan nilai $2,00 < z\text{-Score} < 3,00$ atau ***warning*** (meragukan), diperlukan rutinitas pengujian oleh personel untuk melatih kemahiran.

c) Parameter **Cadmium, Chromium, Lead, Manganese**, dan **Selenium**, memberikan nilai $z\text{-Score} \geq 3,00$ atau **unsatisfactory** (tidak memuaskan). Hal ini dikarenakan kapasitas personel yang masih memerlukan rutinitas pengujian untuk melatih kemahiran dalam pembuatan kurva kalibrasi dan penggunaan alat cangguh.

3. Hasil pengujian UP **Nitrite**

Parameter **Nitrite as N** memberikan nilai $z\text{-Score} \leq 2,00$ atau **satisfactory** (memuaskan) yang menunjukkan bahwa pengujian telah dilakukan oleh personel yang kompeten dengan metode dan peralatan pengujian yang tepat.

✓ Nama program : **Water Pollution for Wastewater PT Scheme, Round 353**

Penyelenggara : ERA, USA

Pelaksanaan : 10 Juni 2024 - 25 Juli 2024

Kode Sampel : 1. *pH, Lot Number P353-577*
2. *Demand, Lot Number 353-578*

Parameter Uji :

1. *pH* : *pH*
2. *Demand* : *BOD, COD*

Metode Uji : Elektrometri dan spektrofotometri UV-Vis

Hasil penilaian :

1. Hasil pengujian UP **pH**

Parameter **pH** memberikan nilai $z\text{-Score} \leq 2,00$ atau **satisfactory** (memuaskan) yang menunjukkan bahwa pengujian dilakukan oleh analis yang kompeten dengan metode dan peralatan uji yang tepat.

2. Hasil pengujian UP **Demand**.

a) Parameter **COD** memberikan nilai $z\text{-Score} \leq 2,00$ atau **satisfactory** (memuaskan) yang menunjukkan bahwa pengujian telah dilakukan oleh analis yang kompeten dengan metode dan peralatan pengujian yang tepat.

b) Parameter **BOD** memberikan nilai $2,00 < z\text{-Score} < 3,00$ atau **warning** (meragukan), diperlukan rutinitas pengujian oleh personel untuk melatih kemahiran dalam menggunakan metode dan alat cangguh.

✓ Nama program : **Water Supply for Drinking Water
PT Scheme, Round 339**

Penyelenggara : ERA, USA
 Pelaksanaan : 4 Oktober 2024 - 18 November 2024
 Kode Sampel : 1. *Cyanide, Lot Number S339-983*
 2. *Hardness, Lot Number S339-693*
 3. *pH, Lot Number S339-779*
 4. *Residual Chlorine, Lot Number S339-696*
 5. *Solids Concentrate, Lot Number S339-5152*
 6. *Surfactants - MBAS, Lot Number S339-784*
 7. *Turbidity, Lot Number S339-699*

Parameter Uji : 1. *Cyanide: Cyanide, Cyanide, Free, Cyanide, total*
 2. *Hardness: Calcium, Calcium Hardness as CaCO₃, Magnesium, Sodium, Total Hardness as CaCO₃*
 3. *pH: pH*
 4. *Residual Chlorine: Free Residual Chlorine, Total Residual Chlorine*
 5. *Solids Concentrate: Non-Filterable Residue (TSS), Total Dissolved Solids at 180°C, Total Solids at 105°C*
 6. *Surfactants - MBAS: Surfactants - MBAS*
 7. *Turbidity: Turbidity*

Metode Uji : Elektrometri, gravimetri, spektrofotometri UV-Vis, titrimetri, dan SSA

Hasil penilaian :

1. Hasil pengujian UP **Cyanide**.

Parameter **Cyanide, Free** memberikan nilai z-Score $\geq 3,00$ atau **unsatisfactory** (tidak memuaskan), menunjukkan kapasitas personel yang masih memerlukan rutinitas pengujian untuk melatih kemahiran.

2. Hasil pengujian UP **Hardness**

Parameter **Calcium, Calcium Hardness as CaCO₃, Magnesium**, dan **Total Hardness as CaCO₃** memberikan nilai z-Score $\leq 2,00$ atau **satisfactory** (memuaskan) yang menunjukkan bahwa pengujian telah dilakukan oleh

personel yang kompeten dengan metode dan peralatan pengujian yang tepat.

3. Hasil pengujian UP **pH**

Parameter **pH** memberikan nilai $z\text{-Score} \leq 2,00$ atau **satisfactory** (memuaskan) yang menunjukkan bahwa pengujian dilakukan oleh analis yang kompeten dengan metode dan peralatan uji yang tepat.

4. Hasil pengujian UP **Residual Chlorine**

Parameter **Free Residual Chlorine**, dan **Total Residual Chlorine** memberikan nilai $z\text{-Score} \leq 2,00$ atau **satisfactory** (memuaskan) yang menunjukkan bahwa pengujian telah dilakukan oleh personel yang kompeten dengan metode dan peralatan pengujian yang tepat.

5. Hasil pengujian UP **Solids Concentrate**

- a) Parameter yang memberikan nilai $z\text{-Score} \leq 2,00$ atau **satisfactory** (memuaskan), antara lain **Total Dissolved Solids at 180°C** dan **Total Solids at 105°C** menunjukkan pengujian telah dilakukan oleh personel kompeten dengan metode dan peralatan yang tepat.
- b) Parameter **Non-Filterable Residue (TSS)** memberikan nilai $z\text{-Score} \geq 3,00$ atau **unsatisfactory** (tidak memuaskan), diperlukan rutinitas pengujian oleh personel untuk melatih kemahiran.

6. Hasil pengujian UP **Surfactants - MBAS**

Parameter **Surfactants - MBAS** memberikan $z\text{-Score} \leq 2,00$ atau **satisfactory** (memuaskan) yang menunjukkan bahwa pengujian dilakukan oleh analis yang kompeten dengan metode dan peralatan uji yang tepat.

7. Hasil pengujian UP **Turbidity**

Parameter **Turbidity** memberikan nilai $2,00 < z\text{-Score} < 3,00$ atau **warning** (meragukan), diperlukan rutinitas oleh personel untuk melatih kemahiran dalam menggunakan metode dan alat pengujian.

i) **Penyelenggara : Bio-Rad Laboratories, USA**

**Parameter uji : Kimia Klinik dan Imunologi (33 parameter),
yaitu : Klorida, Kalium, Natrium, Albumin, Alkali Fosfatase, SGOT,**

SGPT, Amylase Pancreatic, Bilirubin Direct, Bilirubin Total, Kalsium, HDL, LDL, Cholesterol Total, Cholinesterase, Creatin Kinase, Creatinin, Gamma GT, Glukosa, Iron, LDH, Magnesium, Phosphorus, Protein Total, Triglisericid, UIBC, Urea, Uric Acid, FT3, T3 Total, FT4, T4 Total, TSH.

Hasil evaluasi :

Dari 33 parameter didapatkan hasil rata-rata Baik.

j) Penyelenggara : FAPAS

Dalam satu tahun mengikuti satu kali. Sampel datang pada bulan Juni 2024.

Uji Profisiensi yang diikuti sebagai berikut :

1) Makanan, dengan parameter :

Aerobic Plate Count

Total Coliform

Total Enterobacteriaceae

Total Escherichia coli

Hasil evaluasi :

Dalam Range Z-Score ± 1 SD

2) Usap Alat, dengan parameter :

Total Plate Count

Hasil evaluasi :

Outlier (> 3 SD)

Masing-masing hasil Uji Profisiensi dievaluasi oleh Manajer Teknis atau Kepala Instalasi terkait sebagai upaya *continuous improvement* dalam pelaksanaan program kegiatan maupun demi kepuasan pelanggan.

b. AKREDITASI

Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan dan manajemen melalui akreditasi ISO 17025:2005, ISO 15189:2007, ISO 17043:2010, ISO 9001:2008, serta akreditasi Akreditasi Laboratorium Kesehatan.

1) SNI ISO 17025 : 2017

Dilakukan assesmen tidak terjadwal ISO 17025 pada tanggal 20-22 Mei 2024 dengan Penambahan parameter / ruang lingkup:

1. Pengujian Kimia Air :
 - AAS: Cd terlarut, Cr total, Ni Total, Fe terlarut, Pb, Cd
 - Spektrofotometri: Fenol, COD, MBAS, KmnO₄, Sisa Klor untuk air limbah, air Sungai, air minum dan air sanitasi
 - BOD dalam air Limbah, air Sungai dan air minum.
 2. Pengujian Udara: parameter fisika (suhu, kelembaban, tekanan udara, pencahayaan, kebisingan, Total suspended Partikel/debu, arah angin, parameter SO₂, NO₂, O₃ dan Pb dalam udara
 3. Pengujian Padatan: logam berat pada padatan (tanah).
- Pada tahun 2024 ada penambahan parameter yang **diajukan** dalam ISO/IEC 17025 : 2017 yaitu :
 - 1) MPN *Coliform* pada Air Minum
 - 2) *Presence Absence* (P/A) *Coliform* pada Air Minum
 - 3) *Presence Absence* (P/A) *E.coli* pada Air Minum
 - 4) *Total Plate Count* (TPC) pada Air Minum
 - 5) MPN *Coliform* pada Air Limbah
 - 6) *Air Count* Bakteri pada sampel udara
 - 7) *Air Count* Jamur pada sampel udara
 - 8) *Staphylococcus aureus* pada sampel udara
 - 9) Total *Coliform* pada sampel air minum
 - 10) Total *E. coli* pada sampel air minum
 - 11) Total *Coliform* pada sampel air bersih
 - 12) Total *E. coli* pada sampel air bersih
 - 13) *Salmonella sp.* pada sampel air minum
 - 14) Angka Lempeng Total pada sampel makanan – produk daging
 - 15) Angka *E. coli* pada sampel makanan – produk daging
 - 16) MPN *E. coli* pada sampel makanan – produk daging
 - 17) Angka *Staphylococcus aureus* pada sampel makanan – produk daging
 - 18) Angka *Enterobacteriaceae* pada sampel makanan – produk daging
 - 19) *Salmonella sp.* pada sampel makanan – produk daging
 - 20) Angka Lempeng Total pada sampel usap alat makan
 - 21) Angka *E. coli* pada sampel usap alat makan
 - 22) MPN *Fecal Coliform* pada sampel Air Minum
 - 23) Pengambilan contoh uji sampel Air Minum

- 24) MPN *Fecal Coliform* pada sampel Air Bersih
- 25) Pengambilan contoh uji sampel Air Bersih
- 26) MPN *Coliform* pada Air Kolam Renang
- 27) MPN *Fecal Coliform* pada sampel Air Kolam Renang
- 28) Pengambilan contoh uji sampel Air Kolam Renang
- 29) MPN *Fecal Coliform* pada sampel Air Sungai, Air Waduk
- 30) Pengambilan contoh uji sampel Air Sungai, Air Waduk
- 31) MPN *Fecal Coliform* pada sampel Air Limbah
- 32) Pengambilan contoh uji sampel Air Limbah
- 33) Pengambilan contoh uji sampel Udara Lingkungan Kerja
- 34) Angka Lempeng Total pada sampel Swab Linen, Alat Operasi
- 35) *E. coli* pada sampel makanan dan minuman – Lauk pauk, Sayuran, Teh, Susu, Jus, dll
- 36) Pengambilan contoh uji sampel makanan dan minuman – Lauk pauk, Sayuran, Teh, Susu, Jus, dll
- 37) *Angka Lempeng Total* pada sampel makanan dan minuman – Lauk pauk, Sayuran, Teh, Susu, Jus, dll
- 38) Pengambilan contoh uji sampel makanan dan minuman – Lauk pauk, Sayuran, Teh, Susu, Jus, dll

2) SNI ISO 15189 : 2012

Tahun 2024 telah dilaksanakan asesmen terakreditasi ISO 15189:2007 oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dan BBLKM Surabaya dinyatakan lulus.

3) SNI ISO/IEC 17043 : 2010

Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya sebagai penyelenggara Pemantapan Mutu Eksternal/Uji Profisiensi telah terakreditasi ISO 17043:2010. Tahun 2024 telah dilaksanakan asesmen tahunan dan BBLKM Surabaya dinyatakan lulus.

4) ISO 9001 – TÜV Rheinland

Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya telah terakreditasi ISO 9001:2015 oleh TÜV Rheinland. Pada tahun 2024 telah dilaksanakan asesmen ISO 9001:2015 dan BBLKM Surabaya dinyatakan lulus.

5) Akreditasi Laboratorium Kesehatan

Tahun 2024 Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya telah memenuhi standar akreditasi dan dinyatakan lulus paripurna oleh Kementerian Kesehatan dengan nomor akreditasi

YM.02.01/D/3987/2024 15 Januari 2024. Monitoring dan evaluasi dilaksanakan setiap tahun dengan melaksanakan “self assessment” oleh tim mutu BBLKM Surabaya.

c. BIMBINGAN TEKNIS

1) Bimbingan Teknis Eksternal

Bimbingan teknis merupakan kegiatan pembinaan yang dilaksanakan oleh Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya terhadap laboratorium di wilayah binaan. Dengan adanya Bimtek, terjalin kerjasama lintas sektoral, peningkatan mutu sumber daya manusia dan penyelesaian masalah-masalah yang dihadapi.

Kegiatan Bimbingan Teknis Eksternal Tahun 2024 sebagai berikut :

- **Bimbingan Teknis di dalam Provinsi Jawa Timur**

Dilaksanakan kegiatan berupa kunjungan / supervisi pada 1 Labkesmas Tingkat 3 dan 32 Labkesmas Tingkat 2 di Provinsi Jawa Timur dengan topik Mutu Laboratorium Kesehatan.

- **Bimbingan Teknis di luar Provinsi Jawa Timur**

Program Bimtek untuk 3 (tiga) Labkesmas Tingkat 3 (Provinsi) di wilayah binaan : Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur dan 2 Labkesmas Tingkat 2. Kegiatan berupa kunjungan/supervisi dengan topik Mutu Laboratorium Kesehatan.

- **Pembinaan mutu serta pengembangan dan/penguatan jejaring lab. kultur dan DST di Indonesia**

Tahun 2024 LRN BBLKM Surabaya melakukan supervisi dan kunjungan pada calon laboratorium biakan dan uji kepekaan TBC untuk menjadi laboratorium biakan TBC dalam rangka penguatan jejaring laboratorium antara lain:

No	Tanggal	Lab yang dilakukan supervisi	Peserta
1.	19 – 22 Februari 2024	1. Laboratorium Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura	• Tim Kerja - Kementerian Kesehatan RI • LRN Biakan dan Uji Kepekaan TBC (BBLKM Surabaya) • Konsultan Detail Engineering Design • Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat • Mitra Program TBC (UNDP) • Tim Universitas Tanjungpura

No	Tanggal	Lab yang dilakukan supervisi	Peserta
2.	17 – 20 Septembet 2024	1. RSP Sumatera Barat	• Tim Kerja - Kementerian Kesehatan RI • LRN Biakan dan Uji Kepekaan TBC (BBLKM Surabaya) • Konsultan Detail Engineering Design • Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat • Dinas Kesehatan Kab. Padang Pariaman • Tim RSP Sumatera Barat • Mitra Program TBC (UNDP) • Mitra Program TBC (TB Leap Global)
3.	29 Oktober – 01 November 2024	1. RSUD dr. Iskak Tulungagung 2. RSP Manguharjo Madiun	• Tim Kerja - Kementerian Kesehatan RI • LRN Biakan dan Uji Kepekaan TBC (BBLKM Surabaya) • Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur • Tim RSUD dr. Iskak Tulungagung • Dinas Kesehatan Kab. Tulungagung • Mitra Program TBC (TB Leap Global) • Tim Kerja - Kementerian Kesehatan RI • LRN Biakan dan Uji Kepekaan TBC (BBLKM Surabaya) • Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur • Tim RSP Manguharjo Madiun • Dinas Kesehatan Kota Madiun • Mitra Program TBC (TB Leap Global)
4.	09 – 12 Desember 2024	1. RSUP Surakarta 2. RSUP Dr. Kariadi	• Tim Kerja - Kementerian Kesehatan RI • LRN Biakan dan Uji Kepekaan TBC (BBLKM Surabaya) • Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur • Tim RSUP Surakarta • Mitra Program TBC (TB Leap Global) • Tim Kerja - Kementerian Kesehatan RI • LRN Biakan dan Uji Kepekaan TBC (BBLKM Surabaya) • Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur • Tim RSUP Dr. Kariadi • Mitra Program TBC (TB Leap Global)

2) Bimbingan Teknis Internal

Bimbingan Teknis yang diselenggarakan Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tenaga teknis dan non teknis, baik dari internal maupun eksternal BBLKM Surabaya.

Kegiatan Bimbingan Teknis Internal selama tahun 2024 sebagai berikut :

1) Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Telah terealisasi 29 kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya dengan 447 orang peserta dari 18 institusi pendidikan.

2) Magang dan Pelatihan

Jumlah peserta magang dan pelatihan terealisasi sebanyak 15 kegiatan dengan jumlah peserta 165 orang dari 11 instansi.

3) Stase PPDS

Jumlah peserta Stase PPDS terealisasi sebanyak 17 kegiatan dengan jumlah peserta 48 orang dari 2 instansi.

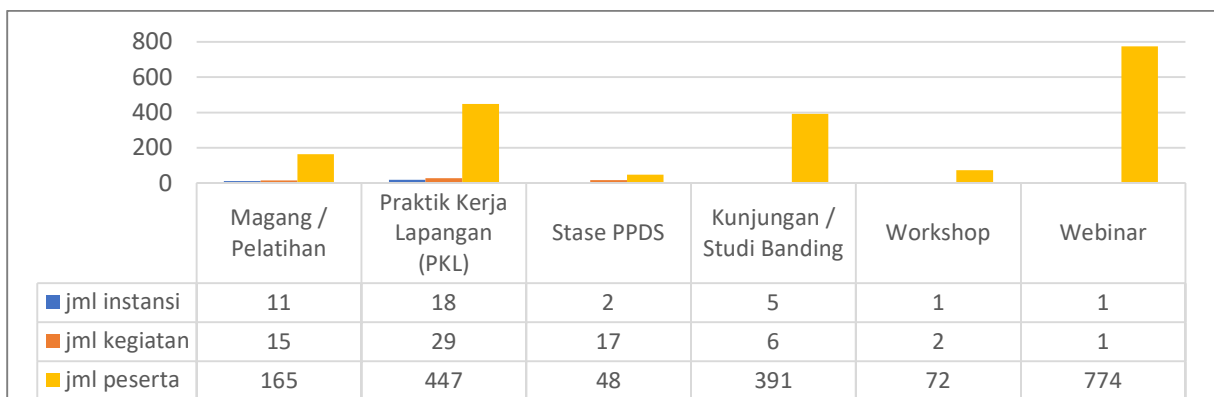
4) Kunjungan

Jumlah kunjungan telah terealisasi sebanyak 6 kegiatan dengan jumlah peserta 391 orang dari 6 instansi.

5) Pelatihan untuk SDM Internal BBLKM Surabaya

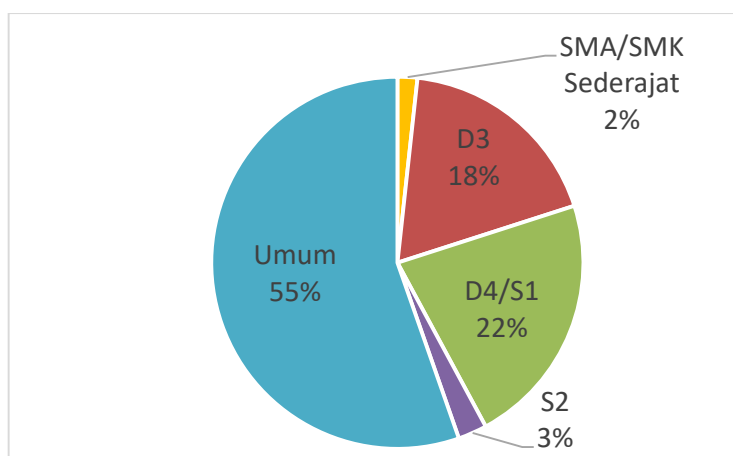
- Kegiatan *Inhouse Training* telah terealisasi 5 kegiatan dengan jumlah peserta total 135 orang
- Kegiatan Kamiso dan Rabuso telah terealisasi sebanyak 10 kegiatan dengan jumlah peserta total 1.020 orang.

Gambar 5.8 Realisasi Kegiatan BIMTEK di BBLKM Surabaya Tahun 2024



Dilihat dari jumlah kegiatan Bimbingan Teknis untuk SDM eksternal BBLKM Surabaya paling banyak adalah Praktik Kerja Lapangan dengan 29 kegiatan dan jumlah peserta 447 orang.

Gambar 5.9 Persentase Peserta Kegiatan Bimtek berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2024



Sumber : Timker Mutu, Penguatan SDM dan Kemitraan BBLKM Surabaya, 2024

Sedangkan jika dilihat dari Tingkat Pendidikan peserta Bimbingan Teknis untuk SDM eksternal BBLKM Surabaya paling banyak adalah Umum (pegawai instansi) dengan persentasi 55% disusul D4/S1 sebanyak 22%, D3 sebanyak 18% dan S2 sebanyak 2%.

5.1.2 INDIKATOR BLU

Berdasarkan penilaian kinerja Indikator Kinerja Terpilih (IKT) Kepala Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya tahun 2024 didapatkan nilai sebagai berikut :

Tabel 5.10 Penilaian Indikator Kinerja Terpilih (IKT) BLU BBLKM Surabaya Tahun 2024

No	Indikator	Triwulan I			Triwulan II		
		Standar	Target	Realisasi	Standar	Target	Realisasi
1	Rasio PNBPN terhadap Beban Operasional (PB)	45%	55%	100,92%	45%	50%	47,14%
2	Persentase Pencapaian Target PNBPN BLU	15%	20%	34,93%	40%	45%	53,45%
3	Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	3,5	3,5	3,03	3,5	3,5	3,83

4	Persentase SDM Pemberi Layanan yang Tersertifikasi Pelayanan Prima *)	20%	20%	0%	40%	40%	200%
5	Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	100%	100%	113,60%	100%	100%	126,60%
6	Tingkat Kepesertaan Penyelenggaraan PME (TKPP)	10%			10%	10%	10,20%
7	Rerata Waktu Layanan Pemeriksaan Kimia Kesehatan	7 hari	7 hari	4 hari	7 hari	7 hari	4 hari
8	Rerata Waktu Pelayanan Pemeriksaan Mikrobiologi	5 hari	5 hari	3,17 hari	5 hari	5 hari	3,47 hari
9	Kepuasan Pelanggan	80%	82%	89,00%	80%	82%	88,75%

No	Indikator	Triwulan III			Triwulan IV		
		Standar	Target	Realisasi	Standar	Target	Realisasi
1	Rasio PNPB terhadap Beban Operasional (PB)	45%	50%	43,31%	45%	48%	43,41%
2	Persentase Pencapaian Target PNPB BLU	60%	60%	78,71%	100%	100%	109,36%
3	Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	3,5	3,5	3,77	3,5	3,5	3,83
4	Persentase SDM Pemberi Layanan yang Tersertifikasi Pelayanan Prima *)	60%	60%	200%	80%	80%	200%
5	Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	100%	100%	107,94%	100%	100%	126,40%
6	Tingkat Kepesertaan Penyelenggaraan PME (TKPP)	10%			10%	10%	10,66%
7	Rerata Waktu Layanan Pemeriksaan Kimia Kesehatan	7 hari	7 hari	4 hari	7 hari	7 hari	4 hari
8	Rerata Waktu Pelayanan Pemeriksaan Mikrobiologi	5 hari	5 hari	3,07 hari	5 hari	5 hari	2,80 hari
9	Kepuasan Pelanggan	80%	82%	89,59%	80%	82%	89,30%

5.1.3 STANDAR PELAYANAN MINIMUM (SPM)

Dalam melaksanakan pelayanan, Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya telah sepenuhnya melaksanakan Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang telah ditetapkan.

Hasil evaluasi Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yang dilaksanakan oleh pihak internal Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya memperoleh **kategori A (sangat baik)** dengan **score 89,159** pada 2024.

Aspek penilaian yaitu unsur pelayanan sebagai berikut :

- Persyaratan
- Prosedur
- Waktu pelayanan
- Biaya/tarif
- Produk spesifikasi jenis pelayanan
- Kompetensi pelaksana
- Perilaku pelaksana
- Sarana dan prasarana
- Penanganan pengaduan, saran dan masukan

5.1.4 KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI)

Tabel 5.11 Target serta Capaian Indikator 2024 Berdasarkan Rencana Strategis Bisnis Tahun 2020-2024

No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Jumlah Rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium yang dihasilkan	Rekomendasi	12	41	341,67%
2.	Jumlah pemeriksaan spesimen klinis dan/atau sampel	spesimen klinis dan / atau sampel	10.000	82.277	822,77%
3.	Persentase Pembinaan secara rutin dan berjenjang di wilayah binaan oleh UPT Labkesmas	persen	100%	131,03%	131,03%
4.	Mengikuti dan lulus Pemantapan Mutu Eksternal (PME)	Kali	2	2	100,00%
5.	Jumlah MoU/ PKS/ Forum Kerjasama atau Forum Koordinasi dengan jejaring, lembaga / institusi nasional dan / atau internasional	MoU/PKS/ Laporan	5	176	3520,00%
6.	Labkesmas memiliki standar minimal sistem pengelolaan biorepositori	persen	100%	100%	100%
7.	Jumlah Labkesmas Sesuai Standar di wilayah binaan	Labkesmas	399	484	121,30%
8.	Persentase Realisasi Anggaran	persen	96%	94,80%	98,75%
9.	Nilai Kinerja Anggaran	NKA	80,1	96,71	120,74%

10.	Kinerja implementasi WBK satker	Skala	75	90,81	121,08%
11.	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	persen	80%	100%	125,00%
12.	Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU	persen	95%	109,36%	115,12%
13.	Persentase Realisasi Anggaran bersumber rupiah BLU	persen	95%	99,02%	104,23%
Rata-rata Capaian (%)					447,82%

5.1.5 PROGRAM UNGGULAN

- 1) Penyelenggara Pemantapan Mutu Eksternal (PME) dengan bidang :
 - a. PME Bidang Patologi (PME Hematologi, Kimia Klinik, Urinalisa dan Koagulasi)
 - b. PME Bidang Mikrobiologi (PME Mikroskopis BTA, Mikroskopis Telur Cacing, Mikroskopis Malaria, Identifikasi Bakteri dan Uji Kepekaan Antibiotik, Pewarnaan Gram, TCM TB dan Mikroskopis Jamur)
 - c. PME Bidang Imunologi (PME Anti HIV, Syphilis, HbsAg, Anti HCV, Anti HBs, HBeAg dan Anti Hbe)
 - d. PME Bidang Kimia Kesehatan (PME Kimia Air Minum Logam, Kimia Air Minum Anion, PME Kimia Air Minum 2 Logam dan PME Kimia Air Minum : Nitrit).
- 2) Pelayanan Kejadian Luar Biasa (KLB) :
 - Dibentuk tim KLB (Tim Gerak Cepat) yang dapat dihubungi selama 24 jam termasuk hari libur.
 - *On the job training* pengambilan spesimen KLB di lapangan.
- 3) Laboratorium Rujukan Nasional TBC
- 4) Laboratorium Rujukan Nasional Penyakit PD3I (Campak, Polio, Difteri).
- 5) Laboratorium Rujukan Nasional Pemeriksaan Resistensi Antibiotik (*Anti Microbial Resistance/AMR*).
- 6) Laboratorium Regional PCR Avian Influenza (H5N1 dan H7N9) dan H1N1.
- 7) Laboratorium Rujukan *Leptospirosis* (Metode PCR dan MAT)
- 8) Laboratorium Rujukan Pemeriksaan PES (Metode Ha-HI)
- 9) Laboratorium Penjaminan Mutu, Monitoring, dan Evaluasi Pilot Project Penanggulangan Dengue dengan Metode Wolbachia

- 10) Laboratorium Rujukan *Legionellosis*
- 11) Laboratorium Lingkungan Teregistrasi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- 12) Laboratorium kalibrasi terakreditasi BSN-KAN
- 13) Laboratorium pemeriksa toksikologi logam berat pada spesimen manusia.
- 14) Laboratorium pemeriksa kultur udara ruang dan udara ambien.

5.1.6 AKREDITASI, SERTIFIKASI DAN PIAGAM PENGHARGAAN YANG DIRAIH BBLKM SURABAYA

- 1) Akreditasi ISO 17025:2017 sebagai Lab. Penguji (Nomor LP-399-IDN) oleh Komite Akreditasi Nasional
- 2) Akreditasi ISO 15189:2012 (Nomor LM-029-IDN) oleh Komite Akreditasi Nasional
- 3) Akreditasi ISO 17043:2010 (Nomor PUP-015-IDN) oleh Komite Akreditasi Nasional
- 4) Akreditasi ISO 9001:2015 oleh TUV Rheinland (Cert No. 01100106413)
- 5) Akreditasi KALK (Nomor 120/S/KALK-P/XII/2017)
- 6) Akreditasi Lab. Polio & Campak Nasional oleh WHO setiap tahun
- 7) Sertifikat EQAS Drug Susceptibility Testing M.tbc dari Lab. Supranasional *Institute of Medical Veterinary Science (IMVS) Australia*
- 8) Piagam unit kerja yang mengalami peningkatan penilaian WBK 3 tahun berturut-turut tahun 2021 dari Kementerian Kesehatan.
- 9) Piagam WBK Tingkat Nasional dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi TA 2020.
- 10) Piagam WBK Tingkat Kementerian Kesehatan RI TA 2019
- 11) 100 Laboratorium dengan Performa Pemeriksaan COVID-19 Terbaik di Indonesia (PPKM Awards 2023)
- 12) Pengelola Call Centre dengan Kategori Sangat Baik di lingkungan Kementerian Kesehatan Tahun 2023
- 13) Nominasi Finalis Top Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2022 dan 2023 Portable Chlorinator – Implementasi TTG Peningkatan Kualitas Air untuk Desa Sehat tingkat nasional (Sinovik Kemenpan RB) Registrasi Laboratorium Lingkungan
- 14) Penghargaan Kepatuhan Interaksi Pelayanan Publik Tahun 2022.
- 15) Penghargaan Satker Tercepat yang telah Menyelesaikan Migrasi Saldo Awal sampai dengan 30 Juni 2022.
- 16) Piagam Pengabdian & Dedikasi Penanganan Covid-19 TA 2020 dari Walikota Surabaya.

- 17) Piagam Peringkat I Satuan Kerja dengan Kinerja Keuangan Terbaik TA 2019
- 18) Piagam Pemenang ke-3 Lomba E-Aspirasi TA 2019
- 19) Piagam Peserta Parade Inovasi Digital Bidang Kesehatan TA 2019
- 20) Registrasi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

5.2 SUMBER DAYA KEUANGAN

5.2.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp27.592.759.977 atau mencapai 109,36 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp25.230.879.000. Pendapatan Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya terdiri dari Pendapatan Jasa dan Pendapatan Lain-lain.

Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasinya dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 5.12 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan per- 31 Desember 2024

Uraian	Des-24		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Badan Layanan Umum	23.931.879.000	26.897.169.924	112,39
Pendapatan dari Pelayanan Pemerintah yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam 1 K/L	143.000.000	342.690.000	239,64
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	216.000.000	191.165.340	88,50
Pendapatan lain-lain BLU	30.000.000	71.144.000	237,15
Pendapatan BLU Lainnya	-	86.877.213	
Pendapatan Non Operasional	910.000.000	3.713.500	0,41
Jumlah	25.230.879.000	27.592.759.977	109,36

Sumber : Sub Bagian Administrasi Umum BBLKM Surabaya, 2024

Realisasi Pendapatan 31 Desember 2024 sebesar Rp27.592.759.977 disebabkan adanya proses merger antara Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya dan Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan Surabaya menjadi satu satker baru yaitu Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya dan juga disebabkan peningkatan pelayanan yang berhubungan dengan tugas

dan fungsi Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya, salah satunya Pemantapan Mutu Eksternal.

Realisasi pendapatan sebesar Rp27.592.759.977 berasal dari pendapatan Badan Layanan Umum sebesar Rp26.897.169.924, Pendapatan dari Pelayanan Pemerintah yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam 1 K/L sebesar Rp342.690.000, pendapatan jasa layanan perbankan BLU sebesar Rp191.165.340 berasal dari jasa giro bank, pendapatan lain-lain BLU sebesar Rp71.144.000 dan pendapatan lainnya sebesar Rp86.877.213 merupakan pendapatan sewa ruangan sebesar Rp38.700.000 dan sewa peralatan dan mesin sebesar Rp48.177.213.

Sedangkan pendapatan non operasional sebesar Rp3.713.500 merupakan Pendapatan Sewa Tanah dan Bangunan sebesar Rp3.279.466, Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah Rp74.214, Pendapatan Kembali Belanja Barang TAYL sebesar Rp 330.000, dan Pendapatan Anggaran Lain-lain sebesar Rp29.820.

5.2.2 Belanja Negara

Realisasi Belanja instansi pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp61.553.333.225 atau 94,80 persen dari anggaran belanja sebesar Rp64.931.024.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 5.13 Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja 31 Desember 2024

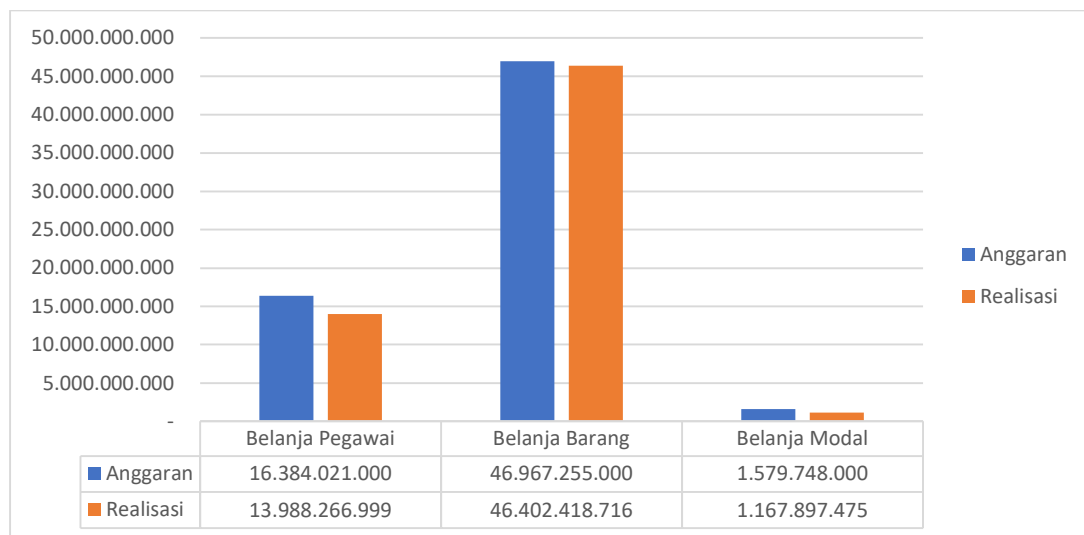
URAIAN	31-Des-24		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	16.384.021.000	13.988.266.999	85,38
Belanja Barang	46.967.255.000	46.402.418.716	98,80
Belanja Modal	1.579.748.000	1.167.897.475	73,93
Total Belanja Kotor	64.931.024.000	61.558.583.190	94,81
Pengembalian Belanja		(5.249.965)	
Jumlah	64.931.024.000	61.553.333.225	94,80

Sumber : Keuangan dan BMN BBLKM Surabaya, 2024

Pengembalian belanja sebesar Rp(5.249.965) merupakan pengembalian belanja terdiri dari pengembalian belanja pembulatan gaji PNS sebesar Rp(4.767), tunjangan struktural PNS sebesar Rp(540.000) dan pengembalian belanja tunjangan umum PNS sebesar Rp(4.705.198).

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini :

Gambar 5.10 Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja 31 Desember 2024



Realisasi Belanja 31 Desember 2024 Rp 61.553.333.225 dari anggaran belanja sebesar Rp 64.931.024.000 atau 94,80% disebabkan peningkatan volume belanja barang yang sejalan dengan peningkatan operasional yang berhubungan dengan tugas dan fungsi Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya.

5.3 UPAYA UNTUK MERAH WTP DAN REFORMASI BIROKRASI

Tabel 5.14 Pencapaian Strategi dan Langkah-Langkah Raih WTP di Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya

NO	STRATEGI	LANGKAH LANGKAH	PENCAPAIAN
1.	Membangun komitmen dan integritas pimpinan, para pengelola dan para pelaksana kegiatan	1. Penandatanganan Pakta Komitmen Raih WTP oleh Para Ketua Tim Kerja, Kepala Sub Bagian, Kepala Instalasi dan seluruh SDM BBLKM Surabaya. 2. Menciptakan “<i>Atmosphere of WTP</i>” 3. Menyusun Aturan Perilaku bagi Pengelola Keuangan dan Pelaksana Kegiatan 4. Membentuk Satgas WTP	1. Membentuk satgas WTP BBLKM Surabaya 2. BBLKM Surabaya mendapat opini WTP hasil audit KAP TA 2023 3. Membuat SOP pengelolaan keuangan 4. Menciptakan sistem pengendalian internal
2.	Penguatan Perencanaan dan Penganggaran	1. Penyusunan perencanaan 2. Penguatan penelaahan RKA-KL 3. Penggunaan Bagan Akun Standar (BAS) secara cermat (Belanja Pegawai, Belanja Barang, Belanja Modal, Belanja Bantuan Sosial). 4. Penyiapan kelengkapan dan keakuratan Dokumen Pendukung Perencanaan (TOR, RAB)	1. Penyusunan RBA berdasarkan usulan satuan kerja (<i>bottom up</i>) dan kemampuan sumber dana / pagu anggaran 2. Penyusunan RBA dilengkapi TOR dan RAB 3. Pelaksanaan anggaran menggunakan BAS yang sesuai.
3.	Pembenahan Pengelolaan Kas / Sistem Pembukuan/ Akuntansi	1. Reviu dan Penyempurnaan Kebijakan Akuntansi Kementerian Kesehatan; 2. Meningkatkan kualitas penyusunan RPK, RPD, perencanaan Kas; 3. Meningkatkan ketepatan waktu pelaksanaan anggaran; 4. Pemeriksaan Kas Internal oleh KPA dan/atau PPK; 5. Rekening Bendahara Pengeluaran masuk dalam TNP (<i>Treasury Notional Pooling</i>);	1. SPI telah melakukan review atas laporan keuangan setiap akhir semester 2. Menyusun POA rencana pengadaan setiap bulan 3. Rekening bendahara sudah masuk TNP 4. Pemeriksaan kas oleh Pemeriksa Kas Intern setiap tiga bulan
4.	Perbaikan Penatausahaan pendapatan BLU	1. Rekonsiliasi antara unit pelaksana layanan dan unit pelaksana administrasi	1. Penerimaan pendapatan PNPB disetor ke rekening penerimaan paling lambat 1x24 jam

NO	STRATEGI	LANGKAH LANGKAH	PENCAPAIAN
		2. Mendorong Satker pemungut melaksanakan pungutan PNBP melalui Bank;	
5.	Penataan Rekening	1. Melakukan re-inventarisasi rekening yang digunakan oleh Satuan Kerja 2. Mengajukan persetujuan pembukaan rekening (bagi Satker yang belum) 3. Percepatan penutupan rekening yang sudah tidak digunakan 4. Melaporkan kepada Menteri Keuangan pembukaan dan penutupan rekening	1. Mengelompokkan rekening-rekening yang ada di BBLKM Surabaya sesuai PMK yang berlaku dan telah mendapat persetujuan dari KPPN Surabaya II 2. Mengajukan persetujuan rekening ke KPPN Surabaya II 3. Rekening bank yang dimiliki BBLKM Surabaya sudah mendapat persetujuan KPPN Surabaya II sebanyak 2 rekening. 4. Melaporkan pembukaan maupun penutupan rekening ke KPPN Surabaya II
6.	Peningkatan Kualitas Pengadaan Barang/ Jasa	1. Sosialisasi Perpres No. 16/2018 tentang Pengadaan Barang & Jasa 2. Meningkatkan peran KPA dan PPK dalam penyusunan HPS, penyusunan dan pelaksanaan kontrak. 3. Meningkatkan kualitas panitia pengadaan dalam penyusunan dokumen pengadaan, pelaksanaan evaluasi 4. Meningkatkan kualitas panitia penerima hasil pekerjaan 5. Pendampingan/konsultasi (LKPP, Itjen, BPKP)	1. BBLKM Surabaya sudah membentuk unit layanan pengadaan barang / jasa tahun 2024 2. Melakukan konsultasi ke LKPP melalui media internet
7.	Pembenahan Penatausahaan BMN	1. Menuntaskan Inventarisasi dan Penilaian BMN serta menginput dalam SIMAK-BMN; 2. Menuntaskan Proses Konversi Penggolongan dan Kodifikasi BMN sesuai PMK No. 29/PMK.06/2007;	1. Setiap semester dan tahun dilakukan stock opname persediaan 2. Membuat Berita Acara stock opname 3. Mengentry aset tetap yang dibeli dan hibah jika

NO	STRATEGI	LANGKAH LANGKAH	PENCAPAIAN
		3. Menuntaskan Proses Migrasi BMN sesuai dengan Aplikasi SIMAK-BMN; 4. Menatausahakan BMN (stock opname barang persediaan, rekonsiliasi internal dan eksternal, labelisasi);	ada, ke dalam SIMAK BMN secara periodik 4. Melakukan rekon internal setiap bulan antara bagian SAIBA dan SIMAK BMN
8.	Penguatan Kapasitas SDM	1. Melaksanakan pelatihan pengelolaan keuangan bagi para pejabat, para pengelola keuangan dan pelaksana kegiatan 2. Menempatkan tenaga akuntansi yang kapabel di unit pengelola keuangan 3. Meningkatkan kualitas SDM pengadaan barang/jasa (PPK dan Panitia)	1. Mengirim pejabat keuangan dan akuntansi untuk mengikuti pelatihan peningkatan kualitas SDM keuangan yang diselenggarakan Kemenkeu dan Kemenkes 2. Mengirim SDM ULP untuk mengikuti pelatihan pengadaan barang / jasa 3. Sudah menempatkan staf keuangan sesuai kompetensi
9.	Penguatan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)	1. Menyusun SOP SPIP di tingkat BBLK Surabaya 2. Melakukan pelatihan SPIP secara bertahap dan berjenjang 3. Membentuk Tim Satgas SPIP di tingkat BBLK Surabaya	1. Sudah dilakukan pelatihan SPIP selama 2 hari dari Itjen Kemenkes RI
10.	Penguatan Monitoring dan Evaluasi	1. Meningkatkan kualitas pelaksanaan monitoring terpadu terhadap pelaksanaan kegiatan dan anggaran; 2. Melakukan perbaikan segera terhadap ketidaksesuaian pelaksanaan kegiatan dan anggaran 3. Melakukan pertemuan rutin secara berkala dan berjenjang dalam rangka evaluasi pelaksanaan kegiatan dan anggaran.	1. Membuat laporan realisasi penyerapan anggaran setiap tanggal 3 awal bulan berikutnya. 2. Melakukan usulan perubahan MAK dan BAS terhadap kegiatan yang melebihi pagu sebelumnya.
11.	Perbaikan Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan	1. Menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan sesuai dengan ketentuan (akurat, lengkap, teratur, tepat waktu, berjenjang)	1. Penyusun laporan keuangan semesteran dan tahunan sesuai pedoman SAP

NO	STRATEGI	LANGKAH LANGKAH	PENCAPAIAN
		2. Mengoptimalkan peran UAPPA-W dalam rangka mengumpulkan, mengkompilasi, dan menyampaikan Laporan Keuangan 3. Melakukan konsultasi secara berkala kepada BPK dalam penyusunan Laporan Keuangan 4. Pendampingan dalam penyusunan Laporan Keuangan oleh BPKP, Itjen, Biro Keuangan dan BMN 5. Merancang dan melaksanakan aplikasi yang terintegrasi serta <i>real time</i> terkait pelaporan keuangan	2. Mengirim laporan keuangan SAIBA ke koordinator wilayah Jatim secara periodik 3. Melakukan konsultasi ke KPPN dan DJPB
12.	Peningkatan Kualitas Pengawasan	1. Melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksanaan kegiatan dan anggaran; 2. Melaksanakan Reviu Laporan Keuangan secara terintegrasi dan berjenjang 3. Melakukan monitoring secara ketat Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Reviu Laporan Keuangan	1. Laporan Keuangan telah direview oleh SPI setiap semester dan tahunan. 2. Laporan Keuangan 2023 telah diaudit oleh KAP dengan opini WTP. 3. Laporan keuangan TA 2023 telah direview Itjen Kemenkes.
12.	Peningkatan Kualitas Pengawasan	4. Pendampingan oleh pejabat yang berkompeten selama Pemeriksaan terhadap Laporan Keuangan oleh BPK.	
13.	Percepatan Penyelesaian Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP)	1. Melakukan pemantauan yang ketat terhadap penyelesaian Tindak Lanjut LHP. 2. Melakukan pemutakhiran data penyelesaian tindak lanjut secara berkala.	1. Telah melakukan monitoring tindak lanjut atas temuan auditor
	PENCAPAIAN	100%	100%

Keterangan : Sampai bulan Desember 2024 strategi dan langkah-langkah Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya dalam meraih WTP sudah mencapai 100%.

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya memiliki sumber daya yang cukup memadai untuk melaksanakan upaya kesehatan melalui pelayanan laboratorium bagi masyarakat.

Pada tahun 2024 Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya telah melaksanakan kinerja sesuai tugas pokok dan fungsi serta target yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Bisnis.

Seperti yang telah dipaparkan pada Laporan Tahunan 2024, dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya sebagai berikut :

1. Capaian target Pendapatan BLU pada 2024 sebesar Rp 27.639.657.166 (109,55% dari target pendapatan tahun 2024 sebesar Rp 25.230.879.000).
2. Pada 2024 target pelayanan tercapai sebesar 717.438 pemeriksaan (tercapai 121,74% dari target yang ditetapkan tahun 2024 sebesar 589.304 pemeriksaan).
3. Standar pelayanan Minimal (SPM) telah dilaksanakan di seluruh Instalasi Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya dengan pencapaian Indeks Kepuasan Masyarakat kategori A (sangat baik), score 89,159 tahun 2024.
4. *Key Performance Indicators* (KPI) rata-rata tercapai sebesar 447,82% sesuai dengan Rencana Strategis Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya.
5. Realisasi Belanja instansi pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 61.553.333.225 atau 94,80% dari anggaran belanja sebesar Rp 64.931.024.000.

Dengan tersusunnya Laporan Tahunan 2024 ini, bagi organisasi akan diperoleh beberapa manfaat :

1. Laporan Tahunan 2024 dapat dijadikan acuan dalam monitoring dan evaluasi strategi pencapaian sasaran kerja tahun 2024 pada masing-masing Instalasi.

2. Laporan Tahunan sebagai bahan monitoring evaluasi pencapaian program/kegiatan, sehingga dapat dijadikan perbaikan perencanaan program/kegiatan di tahun mendatang.
3. Laporan Tahunan dapat dijadikan acuan dalam mengantisipasi permasalahan yang dihadapi sehingga sasaran kinerja dapat tercapai secara optimal.
4. Hasil kinerja masing-masing program dapat diidentifikasi prioritas pelayanan yang akan dikembangkan secara efisien.
5. Laporan Tahunan dapat dijadikan laporan pertanggungjawaban secara global sehingga akuntabilitas menjadi lebih jelas.
6. Laporan Tahunan dapat dijadikan acuan dalam menetapkan strategi pencapaian sasaran kerja masing-masing Instalasi.

6.2 SARAN

Hasil analisis kinerja tahun 2024 ini dapat dipergunakan sebagai bahan monitoring dan evaluasi pencapaian program dan kegiatan tahun 2024.

Untuk menunjang tercapainya visi dan misi Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya, seluruh jajaran organisasi harus senantiasa bekerja keras untuk meningkatkan kinerja dalam bidang pelayanan, bimbingan teknik dan pementapan mutu serta keuangan dan administrasi umum.

Demi terwujudnya hal tersebut, diperlukan komitmen dan integritas yang tinggi dari berbagai pihak terkait melalui berbagai perubahan yang harus diciptakan dan dilaksanakan secara konsisten, sistematis, terencana dan berkesinambungan sehingga Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya mampu meningkatkan kinerjanya sebagai sumbangsih kepada masyarakat, sesuai motto organisasi :

" Melayani dengan CERMAT "

LAMPIRAN

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN MASYARAKAT
BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Mujaddid, M.Kes.[MMR]

Jabatan : Plt. Kepala Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat
Surabaya

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. Maria Endang Sumiwi, MPH

Jabatan : Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2024

Pihak Kedua,

dr. Maria Endang Sumiwi, MPH

Pihak Pertama,

dr. Mujaddid, M.Kes.[MMR]

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA

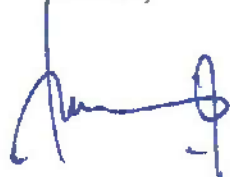
No.	Sasaran Strategis/ Program/ Sasaran Program/Kegiatan /Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
A	Sasaran Strategis (08): Menguatnya surveilan yang adekuat		
I	Program: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit		
	Sasaran Program: Meningkatnya kemampuan surveilans berbasis laboratorium		
1	Kegiatan: Pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat		
	Sasaran Kegiatan: Meningkatnya jumlah dan kemampuan pemeriksaan specimen kesmas, kesling dan biologi kesehatan	1. Persentase Labkesmas yang melaksanakan fungsi surveilans penyakit dan faktor risiko kesehatan berbasis laboratorium sesuai standar	
		2. Persentase Labkesmas yang melaksanakan pemeriksaan specimen klinis dan lingkungan sesuai standar	
		3. Persentase Labkesmas yang dilakukan pembinaan secara rutin dan berjenjang	
2	Sasaran Kegiatan UPT	1. Jumlah Rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium yang dihasilkan	12 Rekomendasi
		2. Jumlah pemeriksaan spesimen klinis dan/atau sampel	10.000 spesimen klinis dan/atau sampel
		3. Persentase bimbingan teknis secara rutin dan berjenjang di wilayah binaan oleh UPT Labkesmas	100%
		4. Mengikuti dan lulus Pemantapan Mutu Eksternal (PME)	2 kali
		5. Jumlah MoU/ PKS/ Forum Kerjasama atau Forum Koordinasi dengan jejaring, lembaga / institusi nasional dan / atau internasional	5 MoU/PKS/ Laporan
		6. Labkesmas memiliki standar minimal sistem pengelolaan biorepositori	100%
		7. Jumlah Labkesmas Sesuai Standar di wilayah binaan	399 Labkesmas

No.	Sasaran Strategis/ Program/ Sasaran Program/Kegiatan an /Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
B	Sasaran Strategis (17):		
	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang baik		
II	Program: Dukungan Manajemen		
	Sasaran Program:		
	Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan		
2	Kegiatan: Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat		
	Sasaran Kegiatan: Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas lainnya	1. Persentase Realisasi Anggaran	96%
		2. Nilai Kinerja Anggaran	95 NKA
		3. Kinerja Implementasi WBK Satker	75 Skala
		4. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80%
		5. Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU	95%
		6. Persentase Realisasi Anggaran bersumber rupiah BLU	95%

Kegiatan	Anggaran
1. Pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	Rp. 32.501.490.000,-
2. Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Kesehatan Masyarakat	Rp. 32.410.235.000,-
Total Anggaran DIPA Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya	Rp. 64.911.725.000,-

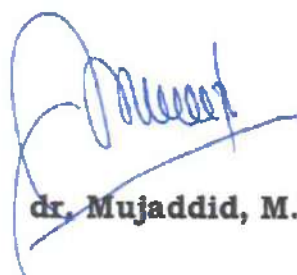
Jakarta, Januari 2024

Pihak Kedua,



dr. Maria Endang Sumiwi, MPH

Pihak Pertama,



dr. Mujaddid, M.Kes.[MMR]

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN MASYARAKAT
BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA**



**REVISI
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : dr. Mujaddid, M.Kes [MMR]

Jabatan : Kepala Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat
Surabaya

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. Maria Endang Sumiwi, MPH

Jabatan : Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2024

Pihak Kedua,

dr. Maria Endang Sumiwi, MPH

Pihak Pertama,

dr. Mujaddid, M.Kes [MMR]

REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA

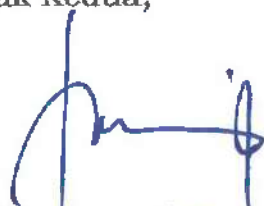
No.	Sasaran Strategis/ Program/ Sasaran Program/Kegiatan /Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
A	Sasaran Strategis (08): Menguatnya surveilan yang adekuat		
I	Program: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit		
	Sasaran Program: Meningkatnya kemampuan surveilans berbasis laboratorium		
1	Kegiatan: Pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat		
	Sasaran Kegiatan: Meningkatnya jumlah dan kemampuan pemeriksaan specimen kesmas, kesling dan biologi kesehatan	1. Persentase Labkesmas yang melaksanakan fungsi surveilans penyakit dan faktor risiko kesehatan berbasis laboratorium sesuai standar	
		2. Persentase Labkesmas yang melaksanakan pemeriksaan specimen klinis dan lingkungan sesuai standar	
		3. Persentase Labkesmas yang dilakukan pembinaan secara rutin dan berjenjang	
2	Sasaran Kegiatan UPT	1. Jumlah Rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium yang dihasilkan	12 Rekomendasi
		2. Jumlah pemeriksaan spesimen klinis dan/atau sampel	10.000 spesimen klinis dan/atau sampel
		3. Persentase bimbingan teknis secara rutin dan berjenjang di wilayah binaan oleh UPT Labkesmas	100%
		4. Mengikuti dan lulus Pemantapan Mutu Eksternal (PME)	2 kali
		5. Jumlah MoU/ PKS/ Forum Kerjasama atau Forum Koordinasi dengan jejaring, lembaga / institusi nasional dan / atau internasional	5 MoU/PKS/ Laporan
		6. Labkesmas memiliki standar minimal sistem pengelolaan biorepositori	100%
		7. Jumlah Labkesmas Sesuai Standar di wilayah binaan	399 Labkesmas

No.	Sasaran Strategis/ Program/ Sasaran Program/Kegiat an /Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
B	Sasaran Strategis (17): Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang baik		
II	Program: Dukungan Manajemen		
	Sasaran Program: Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan		
2	Kegiatan: Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat		
	Sasaran Kegiatan: Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas lainnya	1. Persentase Realisasi Anggaran	96%
		2. Nilai Kinerja Anggaran	80,1 NKA
		3. Kinerja Implementasi WBK Satker	75 Skala
		4. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80%
		5. Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU	95%
		6. Persentase Realisasi Anggaran bersumber rupiah BLU	95%

Kegiatan	Anggaran
1. Pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	Rp. 36.558.796.000,-
2. Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Kesehatan Masyarakat	Rp. 28.372.228.000,-
Total Anggaran DIPA Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya	Rp. 64.931.024.000,-

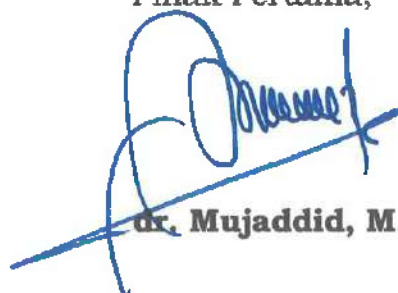
Jakarta, Desember 2024

Pihak Kedua,



dr. Maria Endang Sumiwi, MPH

Pihak Pertama,



dr. Mujaddid, M.Kes [MMR]

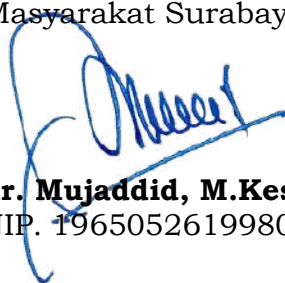
RENCANA KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA

No.	Sasaran Strategis/ Program/ Sasaran Program/Kegiatan /Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
A	Sasaran Strategis (08): Menguatnya surveilan yang adekuat		
I	Program: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit		
	Sasaran Program: Meningkatnya kemampuan surveilans berbasis laboratorium		
1	Kegiatan: Pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat		
	Sasaran Kegiatan: Meningkatnya jumlah dan kemampuan pemeriksaan specimen kesmas, kesling dan biologi kesehatan	1. Persentase Labkesmas yang melaksanakan fungsi surveilans penyakit dan faktor risiko kesehatan berbasis laboratorium sesuai standar	
		2. Persentase Labkesmas yang melaksanakan pemeriksaan specimen klinis dan lingkungan sesuai standar	
		3. Persentase Labkesmas yang dilakukan pembinaan secara rutin dan berjenjang	
2	Sasaran Kegiatan UPT	1. Jumlah Rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium yang dihasilkan	12 Rekomendasi
		2. Jumlah pemeriksaan spesimen klinis dan/atau sampel	10.000 spesimen klinis dan/atau sampel
		3. Persentase bimbingan teknis secara rutin dan berjenjang di wilayah binaan oleh UPT Labkesmas	100%
		4. Mengikuti dan lulus Pemantapan Mutu Eksternal (PME)	2 kali
		5. Jumlah MoU/ PKS/ Forum Kerjasama atau Forum Koordinasi dengan jejaring, lembaga / institusi nasional dan / atau internasional	5 MoU/PKS/ Laporan
		6. Labkesmas memiliki standar minimal sistem pengelolaan biorepositori	100%
		7. Jumlah Labkesmas Sesuai Standar di wilayah binaan	399 Labkesmas

No.	Sasaran Strategis/ Program/ Sasaran Program/Kegiatan /Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
B	Sasaran Strategis (17): Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang baik		
II	Program: Dukungan Manajemen		
	Sasaran Program: Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan		
2	Kegiatan: Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat		
	Sasaran Kegiatan: Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas lainnya	1. Persentase Realisasi Anggaran	96%
		2. Nilai Kinerja Anggaran	95 NKA
		3. Kinerja Implementasi WBK Satker	75 Skala
		4. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80%
		5. Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU	95%
		6. Persentase Realisasi Anggaran bersumber rupiah BLU	95%

Surabaya, Januari 2024

Plt. Kepala Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya,



dr. Mujaddid, M.Kes.[MMR]
NIP. 196505261998031003

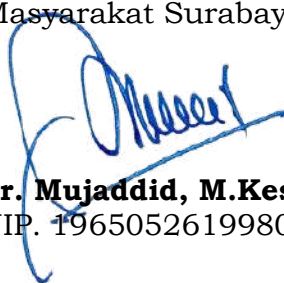
REVISI RENCANA KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA

No.	Sasaran Strategis/ Program/ Sasaran Program/Kegiatan /Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
A	Sasaran Strategis (08): Menguatnya surveilan yang adekuat		
I	Program: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit		
	Sasaran Program: Meningkatnya kemampuan surveilans berbasis laboratorium		
1	Kegiatan: Pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat		
	Sasaran Kegiatan: Meningkatnya jumlah dan kemampuan pemeriksaan specimen kesmas, kesling dan biologi kesehatan	1. Persentase Labkesmas yang melaksanakan fungsi surveilans penyakit dan faktor risiko kesehatan berbasis laboratorium sesuai standar	
		2. Persentase Labkesmas yang melaksanakan pemeriksaan specimen klinis dan lingkungan sesuai standar	
		3. Persentase Labkesmas yang dilakukan pembinaan secara rutin dan berjenjang	
2	Sasaran Kegiatan UPT	1. Jumlah Rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium yang dihasilkan	12 Rekomendasi
		2. Jumlah pemeriksaan spesimen klinis dan/atau sampel	10.000 spesimen klinis dan/atau sampel
		3. Persentase bimbingan teknis secara rutin dan berjenjang di wilayah binaan oleh UPT Labkesmas	100%
		4. Mengikuti dan lulus Pemantapan Mutu Eksternal (PME)	2 kali
		5. Jumlah MoU/ PKS/ Forum Kerjasama atau Forum Koordinasi dengan jejaring, lembaga / institusi nasional dan / atau internasional	5 MoU/PKS/ Laporan
		6. Labkesmas memiliki standar minimal sistem pengelolaan biorepositori	100%
		7. Jumlah Labkesmas Sesuai Standar di wilayah binaan	399 Labkesmas

No.	Sasaran Strategis/ Program/ Sasaran Program/Kegiatan /Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
B	Sasaran Strategis (17): Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang baik		
II	Program: Dukungan Manajemen		
	Sasaran Program: Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan		
2	Kegiatan: Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat		
	Sasaran Kegiatan: Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas lainnya	1. Persentase Realisasi Anggaran	96%
		2. Nilai Kinerja Anggaran	80,1 NKA
		3. Kinerja Implementasi WBK Satker	75 Skala
		4. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80%
		5. Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU	95%
		6. Persentase Realisasi Anggaran bersumber rupiah BLU	95%

Surabaya, Desember 2024

Kepala Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya,



dr. Mujaddid, M.Kes.[MMR]
NIP. 196505261998031003